

**PENGARUH PENGUNGKAPAN ASPEK EKONOMI, LINGKUNGAN,
DAN SOSIAL DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN KEBERAGAMAN
GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Rizka Amelia Rahmadhani

No Mahasiswa: 22312105

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2026

**PENGARUH PENGUNGKAPAN ASPEK EKONOMI, LINGKUNGAN,
DAN SOSIAL DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN KEBERAGAMAN
GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Rizka Amelia Rahmadhani

No Mahasiswa: 22312105

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 9 April 2026

Penulis,



(Rizka Amelia Rahmadhani)

**PENGARUH PENGUNGKAPAN ASPEK EKONOMI, LINGKUNGAN,
DAN SOSIAL DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN KEBERAGAMAN
GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Rizka Amelia Rahmadhani

No Mahasiswa: 22312105

Telah disetujui Dosen Pembimbing

Pada Tanggal, 17 April 2026

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Aditya Pandu Wicaksono', with a stylized, cursive script.

(Dr. Aditya Pandu Wicaksono, SE., Ak., M.Ak.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Paradiatja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. rbe@uii.ac.id
W. www.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Nomor: 106/Ka.ProdiAkt/10/Prodi.Ak/US/TV/2026

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Genap 2025/2026, hari Rabu, tanggal 06 Mei 2026, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : RIZKA AMELIA RAHMADHANI
NIM : 22312105
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGUNGKAPAN ASPEK EKONOMI,
LINGKUNGAN, DAN SOSIAL DALAM LAPORAN
KEBERLANJUTAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN DENGAN KEBERAGAMAN GENDER SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
Dosen Pembimbing : Aditya Pandu Wicaksono, SE., Ak., M.Ak.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Aditya Pandu Wicaksono, SE., Ak., M.Ak.
Anggota Tim : Kinanthi Putri Ardiami, SE., Ak., M.Ak.

Yogyakarta, 06 Mei 2026

Ketua Program Studi Akuntansi,



Prof. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS
NIK. 033120104

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah *rabbi'l'alamin*, senantiasa memanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengungkapan Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan, Aspek Sosial dalam Laporan Keberlanjutan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Keberagaman *Gender* sebagai Variabel Moderasi”. Shalawat serta salam selalu penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa memberikan tauladan serta inspirasi untuk kita semua. Penelitian ini disusun sebagai syarat kelulusan dalam mencapai gelar Sarjana Strata-1 pada program studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa selama proses studi dan penyusunan penelitian ini, tentunya tidak akan lepas dari dukungan, pengorbanan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Subandi dan Ibu Bkti Nuryahni yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang kepada penulis sejak awal perkuliahan sampai dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Aditya Pandu Wicaksono, SE., Ak., M.Ak., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmu, bimbingan, motivasi, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Bude dan Pakde penulis, Ibu Purtilah dan Bapak Purwanto selaku orang tua kedua bagi penulis yang sudah memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Sahabat penulis Zahra Wiasaisha, Syafia Khaerunnisa, Clara Muti Ermanda, Dhia Zulfa Lathifa, dan Laila Luthfia Latifa Husein yang mendukung penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Dwi Susilowati Astuti dan Hanif Restu Cahyadi, teman satu bimbingan yang saling membantu dalam menyelesaikan skripsi.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Rizka Amelia Rahmadhani, apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertahan sampai saat ini dan menyelesaikan apa yang dimulai. Terima kasih sudah berusaha ikhlas dalam setiap kisah yang dilalui. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Tidak ada yang lebih indah daripada menyaksikan proses dan pertumbuhan diri sendiri. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan rahmat dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih memiliki

kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 9 April 2026

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rizka Amelia Rahmadhani', written in a cursive style.

(Rizka Amelia Rahmadhani)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Pemegang Kepentingan	10
2.1.2 Resource Dependency Theory.....	11
2.1.3 <i>Sustainability Report</i>	12
2.1.4 <i>Global Reporting Initiative</i> (GRI) Standar	14
2.1.5 Pengungkapan Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan	15
2.1.6 Kinerja Keuangan Perusahaan.....	17
2.1.7 Keberagaman <i>Gender</i>	18
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Hipotesis Penelitian	24
2.3.1 Pengaruh Pengungkapan Aspek Ekonomi dalam Laporan Keberlanjutan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	24

2.3.2	Pengaruh Pengungkapan Aspek Sosial dalam Laporan Keberlanjutan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	25
2.3.3	Pengaruh Pengungkapan Aspek Lingkungan dalam Laporan Keberlanjutan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	26
2.3.4	Pengaruh Keberagaman <i>Gender</i> dalam Direksi dalam Memperkuat Pengungkapan Aspek Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.	26
2.3.5	Pengaruh Keberagaman <i>Gender</i> dalam Direksi dalam Memperkuat Pengungkapan Aspek Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.	28
2.3.6	Pengaruh Keberagaman <i>Gender</i> dalam Direksi dalam Memperkuat Pengungkapan Aspek Sosial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	29
2.4	Variabel Kontrol.....	30
2.5	Kerangka Pemikiran	32
BAB III METODE PENELITIAN		33
3.1	Sampel Penelitian	33
3.2	Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data.....	34
3.3	Deskripsi dan Pengukuran Variabel	34
3.3.1	Variabel Dependen	34
3.3.2	Variabel Independen.....	35
3.3.3	Variabel Moderasi	38
3.3.4	Variabel Kontrol.....	39
3.4	Metode Analisis Data.....	39
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif	39
3.4.2	Analisis Bivariat	39
3.4.3	Analisis Multivariat	40
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		42
4.1	Analisis Statistik Deskriptif	42
4.2	Uji Korelasi	45
4.3	Analisis Multivariat	48
4.4	Pembahasan.....	51
4.4.1	Pengaruh Pengungkapan Aspek Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	51
4.4.2	Pengaruh Pengungkapan Aspek Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	53

4.4.3	Pengaruh Pengungkapan Aspek Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	54
4.4.4	Pengaruh Keberagaman <i>Gender</i> dalam Direksi dalam Memperkuat Pengungkapan Aspek Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan....	56
4.4.5	Pengaruh Keberagaman <i>Gender</i> dalam Direksi dalam Memperkuat Pengungkapan Aspek Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	57
4.4.6	Pengaruh Keberagaman <i>Gender</i> dalam Direksi dalam Memperkuat Pengungkapan Aspek Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		60
5.1	Kesimpulan.....	60
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	61
5.3	Saran	62
5.4	Implikasi.....	62
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN		68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.2 Analisis Korelasi	47
Tabel 4.3 Analisis Multivariat.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	32
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Variabel Independen	68
Lampiran 2: Data Variabel Independen, Variabel Moderasi, Variabel Dependen, dan Variabel Kontrol.....	81
Lampiran 3: Data Hasil Analisis Statistik Deskriptif	87
Lampiran 4: Data Hasil Analisis Korelasi	87
Lampiran 5: Data Hasil Analisis Regresi.....	88

ABSTRAK

Pengungkapan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan yang sesuai dengan *Global Reporting Initiative* (GRI) standar merupakan bentuk transparansi dan tanggung jawab perusahaan dalam mengungkapkan informasi dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial akibat dari operasional perusahaan kepada pemangku kepentingan. Semakin meningkatnya kesadaran terhadap isu keberlanjutan mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi tersebut sebagai upaya meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan berdasarkan standar GRI terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dinilai menggunakan Tobin's Q, serta menguji peran keberagaman *gender* dalam direksi perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini mengadopsi teori pemangku kepentingan yang menekankan bahwa keberlangsungan perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam memenuhi harapan dan kebutuhan pemangku kepentingan perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan/atau laporan keberlanjutan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024. Metode regresi berganda dengan sampel sebanyak 1.256 digunakan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan aspek ekonomi tidak memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan pengungkapan aspek sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya pengungkapan aspek lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. selain itu, keberagaman *gender* dalam direksi tidak mampu memperkuat pengaruh ketiga aspek tersebut terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: laporan keberlanjutan, GRI standar, aspek ekonomi, aspek lingkungan, aspek sosial, keberagaman *gender*, Tobin's Q, kinerja keuangan, teori pemangku kepentingan

ABSTRACT

The disclosure of economic, environmental, and social aspects in sustainability reports in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) standards represents a form of corporate transparency and accountability in communicating the economic, environmental, and social impacts of business operations to stakeholders. The increasing awareness of sustainability issues has encouraged companies to disclose such information as an effort to enhance firm value in the eyes of investors. This study aims to analyze the effect of disclosing economic, environmental, and social aspects in sustainability reports based on GRI standards on corporate financial performance, as measured by Tobin's Q, as well as to examine the role of gender diversity on the board of directors as a moderating variable. This study adopts stakeholder theory, which emphasizes that a company's sustainability is highly influenced by its ability to meet expectations and needs of its stakeholders. The study uses secondary data obtained from annual reports and/or sustainability reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021-2024 period. Multiple regression analysis with a sample of 1.256 observations is employed in this study. The results indicate that the disclosure of economic aspects does not have a positive effect on corporate financial performance, while the disclosure of social aspects has a positive effect on corporate financial performance. In contrast, the disclosure of environmental aspects does not affect corporate financial performance. Furthermore, gender diversity on the board of directors is not able to strengthen the relationship between the three aspects of sustainability disclosure and corporate financial performance.

Keywords: sustainability reports, GRI standards, economic aspects, environmental aspects, social aspects, gender diversity, Tobin's Q, financial performance, stakeholder theory

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis yang semakin berkembang membuat bertambahnya tuntutan bagi perusahaan. Semakin berkembangnya dunia bisnis membuat persaingan di dunia bisnis semakin ketat sehingga, membuat ekspektasi masyarakat terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan semakin tinggi. Dalam penelitian Barus et al. (2024) mengutip pernyataan bahwa perusahaan memberikan perhatian utamanya tidak hanya tertuju pada keuntungan finansial semata (*single line*), tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Panjaitan et al., 2014). Hal tersebut menuntut perusahaan memperhatikan aspek keberlanjutan yang mencakup beberapa aspek, seperti aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Konsep triple bottom line (TBL) yang diperkenalkan oleh John Elkington pada tahun 1994 menekankan bahwa perusahaan harus bertanggung jawab terhadap people (sosial), planet (lingkungan), dan profit (ekonomi).

Sustainability reporting atau laporan keberlanjutan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban perusahaan dalam aspek keberlanjutan. Pengungkapan laporan keberlanjutan tersebut diatur dalam standar *Global Reporting Initiative* (GRI). GRI standar pertama kali didirikan pada tahun 1997 dan terus mengalami perubahan setiap tahunnya. Saat ini GRI standar 2021 digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keberlanjutan. GRI memberikan pedoman yang terstruktur dan menyeluruh, sehingga memungkinkan perusahaan untuk secara

transparan mengungkapkan bagaimana mereka mengelola keberlanjutan dan berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti konsumen, investor, dan masyarakat Gutama & Sisdianto (2024). Pengungkapan atas dampak aktivitas perusahaan melalui laporan keberlanjutan dapat meningkatkan reputasi serta kepercayaan *stakeholder* perusahaan.

Penerapan GRI Standar didukung oleh peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017, yang mewajibkan perusahaan Publik, Lembaga Jasa Keuangan, dan Emiten untuk menyusun laporan keberlanjutan. Adanya peraturan tersebut mendorong sebagian besar perusahaan di Indonesia mulai sadar akan pentingnya pelaporan keberlanjutan sesuai dengan standar yang berlaku. Hal tersebut ditunjukkan oleh data yang dilaporkan oleh PWC (2023) melalui situs resminya, yang menyebutkan bahwa pada tahun 2021, sekitar 80% perusahaan yang diteliti di Indonesia telah menggunakan GRI Standar. Selain itu, menurut Rahayu (2019), sejak GRI menerbitkan standar pelaporan keberlanjutan yang telah digunakan lebih dari 1000 perusahaan di seluruh dunia, semakin banyak perusahaan di Indonesia yang mulai mengadopsi standar tersebut sejak tahun 2014 sebagai pedoman untuk menentukan aspek-aspek pengungkapan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan melalui *sustainability report*. Selain peraturan yang dikeluarkan oleh OJK, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Nomor P.59/Menlh/Setjen/Kum.1/9/2019 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keberlanjutan juga memperkuat kewajiban perusahaan dalam melakukan pengungkapan keberlanjutan.

Perusahaan-perusahaan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk menyusun dan melaporkan laporan keberlanjutan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis terhadap tingkat keterbukaan informasi serta pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan yang terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan keberlanjutannya mencakup berbagai sektor, seperti sektor pertambangan, manufaktur, dan sektor lainnya. Walaupun kewajiban pelaporan telah ditetapkan, tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan antar perusahaan masih bervariasi.

Pengungkapan aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi memiliki peran penting terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena ketiga aspek tersebut mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola peluang dan risiko non-financial yang berdampak pada keberlanjutan bisnis. Karamahmutoglu (2025) menyatakan bahwa perusahaan dengan kinerja tanggung jawab sosial (CSR performance) yang tinggi menunjukkan penerapan pelaporan GRI sebagai bentuk komitmen terhadap praktik keberlanjutan. Penelitian Durlista & Wahyudi (2023) menunjukkan bahwa pengungkapan faktor lingkungan yang sesuai dengan standar GRI berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE, sedangkan faktor sosial berpengaruh positif terhadap Tobin's Q yang merupakan indikator nilai pasar perusahaan. Hal tersebut membuktikan bahwa tingkat pengungkapan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya dampak positif, dari pengungkapan laporan keberlanjutan yang disusun sesuai dengan GRI Standards,

yaitu dapat meningkatkan nilai saham dan efisiensi operasional perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Al Hosani et al. (2025) terhadap 60 perusahaan non keuangan di Uni Emirat Arab (UEA) menyimpulkan bahwa pengungkapan aspek sosial dan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap financial performance (FP) perusahaan. Selain itu, penelitian yang dilakukan Prayoga & Aini (2025) menemukan bahwa pengungkapan aspek ekonomi dan lingkungan dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan, sedangkan pengungkapan aspek sosial berkontribusi dalam membentuk persepsi positif para pemangku kepentingan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Penemuan-penemuan tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan keberlanjutan yang baik dapat memperkuat profitabilitas perusahaan, terutama melalui peningkatan reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Hapsari & Tidar (2023) menyatakan bahwa semakin banyak informasi yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan dapat berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan melalui meningkatnya kepercayaan investor. Oleh karena itu, pengungkapan laporan keberlanjutan yang sesuai dengan GRI Standar diyakini dapat meningkatkan *Financial Performance* (FP) melalui kepercayaan investor. Prayoga & Aini (2025) juga menemukan adanya hubungan antara kinerja keuangan atau *financial performance* (FP) dan tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan

Penelitian terdahulu sudah banyak yang meneliti mengenai pengaruh pengungkapan aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi terhadap kinerja keuangan

perusahaan akan tetapi, penelitian tersebut menguji langsung pengaruh pengungkapan aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hanya ada beberapa penelitian terdahulu yang mempertimbangkan variabel lain yang dapat memperkuat kinerja keuangan perusahaan seperti *gender diversity*. Menurut beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan menyatakan bahwa adanya keberadaan wanita dalam struktur organisasi memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan maupun pengungkapan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam laporan keberlanjutan. Seperti, penelitian yang dilakukan oleh Chiao et al. (2025) menemukan bahwa keberagaman *gender* dalam tim manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR). Kehadiran perempuan dalam posisi manajerial dinilai mampu memberikan perspektif yang lebih luas serta memiliki tingkat empati yang tinggi terhadap isu-isu sosial dan lingkungan. Penelitian yang dilakukan oleh Alodat et al. (2023) mengungkapkan bahwa keterlibatan perempuan dalam posisi kepemimpinan dapat mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih cermat, sehingga berpotensi meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian Kampoowale et al. (2024) juga menunjukkan bahwa *gender diversity* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan melalui peningkatan kinerja sosial, ekonomi, dan lingkungan. Sementara itu, penelitian Naz et al. (2025) menyatakan bahwa keberadaan perempuan dalam direksi tidak berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, meskipun memiliki pengaruh kinerja sosial dan kinerja lingkungan.

Isu kesetaraan *gender* yang semakin mendapat perhatian publik pada era saat ini menjadi salah satu faktor yang mendorong pentingnya keberagaman *gender* dalam struktur kepemimpinan perusahaan. Keberagaman *gender* berpotensi meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta kepekaan terhadap isu-isu sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, pengungkapan laporan keberlanjutan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor keuangan ataupun sosial, tetapi juga oleh tingkat keberagaman *gender* pada direksi dan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q. Berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini menambahkan keberagaman *gender* sebagai variabel moderasi untuk mengidentifikasi apakah keberagaman *gender* dalam direksi dapat memperkuat hubungan antara pengungkapan laporan keberlanjutan berdasarkan GRI Standar dan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur mengenai hubungan pengungkapan laporan keberlanjutan dan kinerja keuangan dengan menambahkan peran moderasi *gender diversity*, serta memberikan wawasan baru bagi perusahaan dalam meningkatkan praktik keberlanjutan yang berorientasi pada kesetaraan dan keberagaman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan aspek ekonomi dalam laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap *Financial Performance*?
2. Apakah pengungkapan aspek sosial dalam laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap *Financial Performance*?
3. Apakah pengungkapan aspek lingkungan dalam laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap *Financial Performance*?
4. Apakah keberagaman *gender* memperkuat pengaruh pengungkapan aspek ekonomi dalam laporan keberlanjutan terhadap *Financial Performance*?
5. Apakah keberagaman *gender* memperkuat pengaruh pengungkapan aspek sosial dalam laporan keberlanjutan terhadap *Financial Performance*?
6. Apakah keberagaman *gender* memperkuat pengaruh pengungkapan aspek lingkungan dalam laporan keberlanjutan terhadap *Financial Performance*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dapat disusun sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan aspek ekonomi dalam laporan keberlanjutan terhadap *Financial Performance*
2. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan aspek sosial dalam laporan keberlanjutan terhadap *Financial Performance*

3. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan aspek lingkungan dalam laporan keberlanjutan terhadap *Financial Performance*
4. Untuk mengetahui apakah keberagaman *gender* pada direksi memperkuat/memperlemah pengaruh pengungkapan aspek ekonomi terhadap *Financial Performance*
5. Untuk mengetahui apakah keberagaman *gender* pada direksi memperkuat/memperlemah pengaruh pengungkapan aspek sosial terhadap *Financial Performance*
6. Untuk mengetahui apakah keberagaman *gender* pada direksi memperkuat/memperlemah pengaruh pengungkapan aspek lingkungan terhadap *Financial Performance*

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan bahwa penelitian ini memberikan manfaat terhadap semua pihak, antara lain:

1. Perusahaan

Penelitian diharapkan memberikan manfaat kepada perusahaan pertambangan mengenai penyusunan dan meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan agar sesuai dengan standar GRI. Penelitian ini juga dapat membantu perusahaan memahami peran keberagaman *gender* dalam memperkuat pengungkapan aspek-aspek dalam laporan keberlanjutan serta peningkatan kinerja keuangan dan reputasi perusahaan di mata publik.

2. Investor

Penelitian ini diharapkan memberikan kepada investor mengenai sejauh mana pengungkapan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga, dapat dijadikan pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi jangka Panjang.

3. Akademisi

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai referensi dan pembanding untuk penelitian selanjutnya agar memberikan lingkup yang lebih luas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Pemegang Kepentingan

Teori pemegang kepentingan merupakan salah satu kerangka teori yang mempengaruhi bagaimana perusahaan mengelola hubungannya dengan pemangku kepentingan (Freeman et al., 2021). Teori tersebut menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola operasionalnya tidak hanya ditentukan oleh pemegang saham maupun pemilik perusahaan. Akan tetapi, menjadi tanggung jawab para pemangku kepentingan lainnya seperti, karyawan, konsumen, pemerintah maupun masyarakat sekitar perusahaan. Hadirnya teori tersebut dapat meningkatkan kemauan perusahaan untuk bertanggung jawab atas dampak lingkungan, sosial, maupun ekonomi yang muncul akibat kegiatan operasional perusahaan dalam bentuk laporan keberlanjutan. Penelitian (Purwitasari et al., 2023) menyatakan bahwa perusahaan yang mengungkapkan informasi mengenai aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara lengkap, membuat pemangku kepentingan memberikan pandangan positif terhadap perusahaan.

Pemangku kepentingan memiliki peranan penting dalam keberlanjutan dan keberlangsungan perusahaan. Hal tersebut, dikarenakan pemangku kepentingan memiliki wewenang untuk mengendalikan sumber daya yang diperlukan perusahaan untuk menjalankan operasional perusahaan.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk menjaga hubungan dengan para pemangku kepentingan dengan melaporkan laporan keberlanjutan (Hörisch et al., 2020). Perusahaan yang melaporkan laporan keberlanjutan dengan transparan menandakan bahwa perusahaan peduli dengan keinginan para pemangku kepentingan, sehingga akan dianggap perusahaan tersebut memiliki reputasi yang lebih baik dari para pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan akan menilai kinerja perusahaan melalui laporan keberlanjutan yang mengungkapkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan transparan dan selengkap-lengkapnyanya. Hal tersebut, diharapkan mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan dalam mencapai tujuan keberlanjutan. Selain itu, dengan pengungkapan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam laporan keberlanjutan dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, yang tercermin melalui peningkatan kinerja keuangan berbasis pasar.

2.1.2 *Resource Dependency Theory*

Resource dependency theory atau teori ketergantungan sumber daya menyatakan pentingnya sumber daya eksternal yang dapat diakses suatu organisasi untuk kelangsungan hidup dan kinerja perusahaan (Pfeffer dan Salancik, 1978). Ketergantungan sumber daya tersebut menjadikan perusahaan lebih terdorong untuk membangun mekanisme tata kelola yang mampu mengelola hubungan dengan lingkungan eksternal secara efektif. Direksi memiliki peran penting sebagai penghubung antara perusahaan dan lingkungan eksternal dalam menyediakan akses terhadap sumber daya penting, seperti informasi, jaringan sosial, dan kepercayaan

dari pemangku kepentingan. Konsep teori ketergantungan sumber daya memandang struktur dewan sebagai aset strategis yang dapat memperkaya pandangan dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan kualitas pengawasan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Open & Alqatan (2025) menyatakan bahwa teori tersebut, perusahaan harus mengelola lingkungan eksternalnya dengan menyediakan sumber daya yang diperlukan, termasuk sumber daya material *finansial*, keterampilan manusia, dan jaringan sosial. Salah satu cara mengelola beragam sumber daya yang penting bagi kesuksesan perusahaan dengan adanya keberagaman *gender* dalam direksi. Hadirnya perempuan dalam keberagaman direksi dapat lebih memahami kebutuhan pasar secara keseluruhan, karena perempuan dianggap memiliki lebih banyak wawasan. Dewan perempuan akan membawa sudut pandang, pengalaman, dan jaringan yang berbeda, sehingga diharapkan mampu meningkatkan pengungkapan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Meningkatnya kualitas pengungkapan ketiga aspek tersebut dapat berkontribusi dalam pengurangan kesalahpahaman informasi dan peningkatan kepercayaan investor terhadap prospek jangka panjang perusahaan yang akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

2.1.3 Sustainability Report

Sustainability report atau laporan keberlanjutan merupakan laporan non-keuangan yang berisi informasi mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan. Hapsari & Tidar (2023) menyatakan bahwa laporan keberlanjutan

bersifat sukarela yang dibuat oleh perusahaan untuk menunjukkan kontribusi perusahaan terhadap masyarakat dalam tiga dimensi utama, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Laporan tersebut bertujuan untuk meningkatkan transparansi atas dampak perusahaan yang timbul akibat dari operasional perusahaan. Sesuai dengan pengertian laporan keberlanjutan menurut GRI standar yang menyatakan bahwa pelaporan keberlanjutan merupakan proses yang diawali dengan menetapkan isu-isu keberlanjutan yang paling penting dan berdampak signifikan bagi organisasi maupun pemangku kepentingan, kemudian diakhiri dengan menyampaikan informasi dari dampak tersebut kepada publik. Laporan keberlanjutan berfokus pada penyampaian informasi mengenai perusahaan terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan dari perusahaan atau organisasi tersebut (Hapsari & Tidar, 2023).

Peraturan yang ditetapkan oleh OJK menyatakan bahwa setiap perusahaan atau organisasi wajib menyusun laporan keberlanjutan guna melaporkan tanggung jawabnya terhadap masyarakat. Pengungkapan laporan keberlanjutan dinilai tidak hanya untuk memenuhi regulasi/aturan yang berlaku, akan tetapi juga dapat memotivasi pihak internal perusahaan untuk mengoptimalkan strategi bisnisnya. Pelaporan keberlanjutan tidak hanya berguna bagi pihak internal saja tetapi juga dapat digunakan oleh pihak investor untuk melihat keberlanjutan bisnis dari organisasi. Penyusunan laporan keberlanjutan merupakan salah satu upaya perusahaan untuk meningkatkan akuntabilitas serta bagian dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) (Tri & Mulyani, 2020).

2.1.4 Global Reporting Initiative (GRI) Standar

Pedoman yang digunakan oleh perusahaan di dunia untuk menyusun laporan keberlanjutan adalah GRI standar. GRI standar disusun bertujuan untuk membantu perusahaan dalam melaporkan laporan keberlanjutannya secara transparan, terstruktur, serta dapat dibandingkan dengan laporan keberlanjutan perusahaan lainnya. Selain itu, perusahaan yang menerapkan standar tersebut dapat membantu perusahaan dalam mengukur, mengelola, dan mengungkapkan dampak yang paling signifikan dari operasional perusahaan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

GRI merupakan organisasi internasional yang bersifat independent yang membantu perusahaan atau organisasi untuk bertanggung jawab atas dampak yang timbul akibat aktivitas perusahaan atau organisasi tersebut. GRI didirikan pada tahun 1997, GRI memiliki sekretariat yang berpusat di Amsterdam, Belanda. Dalam situs resmi GRI, menyatakan bahwa saat ini sudah lebih 10.000 perusahaan di seluruh dunia yang menggunakan GRI untuk menyusun laporan keberlanjutannya.

GRI standar dibagi menjadi beberapa kategori, diantaranya *GRI Universal Standards*, *GRI Sector Standards*, dan *GRI Topic Specific Standards*. *GRI Universal Standards* berisikan pengungkapan mengenai ukuran, kegiatan, tata kelola, dan profil dari organisasi tersebut, hal tersebut wajib dilaporkan dalam laporan keberlanjutan. Sementara itu, *GRI Sector Standards* membantu perusahaan sektor tertentu untuk menentukan topik material apa saja yang akan dilaporkan, seperti perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan maka diwajibkan menggunakan standar sektor pertambangan. *GRI Topic Specific Standards*

menyebutkan terdapat beberapa indikator pengungkapan yang terdiri dari tiga aspek yaitu, aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

2.1.5 Pengungkapan Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan

Ketiga aspek berikut merupakan indikator utama yang harus dilaporkan oleh setiap organisasi dalam laporan keberlanjutannya. Dalam GRI standar diatur dalam kategori *GRI Topic Specific Standards*. Menurut Prayoga & Aini (2025) terdapat 91 indikator pengungkapan yang terbagi menjadi tiga kategori terdiri dari: ekonomi (9 standar), lingkungan (34 standar), dan sosial (48 standar). Ketiga aspek tersebut diharapkan memberikan gambaran bahwa dalam laporan keberlanjutan mengharuskan perusahaan untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian *finansial*, tetapi juga tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan pengelolaan lingkungan secara menyeluruh.

2.1.5.1 Pengungkapan Aspek Ekonomi

Pengungkapan aspek ekonomi berhubungan langsung dengan gambaran dari operasional perusahaan dari segi aspek ekonomi dan kemudian mendistribusikan informasi tersebut kepada *stakeholder* perusahaan. Sesuai dengan GRI standar, indikator ekonomi mencakup isu-isu mengenai kinerja ekonomi, dampak pasar, kebijakan pengadaan, serta kontribusi ekonomi tidak langsung. Pengungkapan aspek ekonomi bertujuan untuk membantu masyarakat luas untuk mengetahui bagaimana perusahaan memberikan manfaat ekonomi secara berkelanjutan serta bagaimana pengelolaan risiko dan peluang ekonomi yang dapat mempengaruhi keberlangsungan bisnis. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian

Zhang (2024) menyatakan bahwa pengungkapan ekonomi yang baik memberikan gambaran positif perusahaan bagi investor, hal tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko keuangan dan stabilitas operasional perusahaan.

2.1.5.2 Pengungkapan Aspek Sosial

Pengungkapan aspek sosial menjelaskan mengenai pengelolaan yang dilaksanakan oleh perusahaan mengenai hubungannya dengan karyawan, masyarakat, konsumen, serta pihak-pihak yang terdampak oleh kegiatan operasional perusahaan. Pengungkapan aspek sosial dapat memberikan citra positif bagi perusahaan karena, perusahaan dianggap mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis, lingkungan kerja yang layak, dan kontribusi positif bagi masyarakat. Dalam *GRI Topic Specific Standards* pengungkapan aspek sosial terbagi menjadi 4 sub-Kategori terdiri dari, sub-Kategori Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja, Hak Asasi Manusia, Masyarakat, dan Tanggung Jawab Produk. Pengungkapan aspek tersebut memiliki 48 indikator yang diharapkan terdapat dalam laporan keberlanjutan.

2.1.5.3 Pengungkapan Aspek Lingkungan

Pengungkapan aspek lingkungan berkaitan pada cara perusahaan mengelola dampak yang timbul akibat operasional perusahaan terhadap lingkungan sekitar perusahaan. Indikator pengungkapan aspek lingkungan diatur dalam *GRI Topic Specific Standards*. Aspek lingkungan memiliki 34 indikator yang terdiri dari berbagai isu lingkungan seperti, energi, emisi, air, limbah, efluen, keanekaragaman

hayati, serta kepatuhan lingkungan. Ke-34 item tersebut terbagi dari berbagai aspek utamanya seperti, aspek bahan terdiri dari 2 indikator, energi 5 indikator, air 3 indikator, keanekaragaman hayati 4 indikator, emisi 7 indikator. efluen dan limbah 5 indikator, produk dan jasa 2 indikator, kepatuhan 1 indikator, transportasi 1 indikator, dan lain-lain 1 indikator, aspek asesmen pemasok atas lingkungan 2 indikator, aspek mekanisme pengaduan masalah lingkungan 1 indikator, semua aspek tersebut diharapkan diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan keberlanjutannya.

2.1.6 Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan mengacu pada kemampuan suatu perusahaan maupun organisasi dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang mereka miliki. Selain itu, kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penilaian guna menilai kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Dengan demikian, pihak eksternal maupun internal harus menilai kinerja keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan. Kinerja keuangan dapat dilihat menggunakan berbagai cara pengukuran rasionya salah satunya menggunakan rasio Tobin's Q. Tobin's Q dilakukan dengan membandingkan nilai pasar perusahaan dengan nilai pengganti asetnya. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Christy & Sofie (2023) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa Tobin's Q menunjukkan adanya hubungan antara nilai pasar dengan nilai intrinsik perusahaan.

2.1.7 Keberagaman *Gender*

Suatu perusahaan yang dinilai memiliki keberagaman ditandai dengan hadirnya perempuan dalam susunan direksi. Hadirnya keberagaman dalam sebuah organisasi terutama dalam jajaran direksi perusahaan dapat meningkatkan kualitas pengawasan dan pengambilan keputusan. Selain itu, dengan semakin beragamnya direksi kemungkinan besar dapat memberikan perspektif, pengalaman, dan pengetahuan yang lebih beragam. Oleh karena itu, adanya keberagaman *gender* dalam direksi dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keputusan, karena adanya perspektif yang beragam dianggap lebih mampu untuk memperkuat pertimbangan serta mengurangi kemungkinan keputusan yang diambil mudah diprediksi.

Hal tersebut didukung oleh pernyataan Chijoke-Mgbame et al., (2020) dalam Eliya & Suprpto (2024) yang menyatakan bahwa direksi perempuan cenderung lebih memberikan perhatian pada aspek pengambilan keputusan dibandingkan dengan direksi laki-laki. Kondisi tersebut disebabkan oleh adanya perbedaan pandangan yang dimiliki oleh perempuan saat memasuki dunia bisnis, sehingga standar pertimbangan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Perempuan lebih aktif dalam mencari informasi, memiliki banyak pertanyaan, memiliki minat yang tinggi terhadap pemahaman operasional organisasi, serta lebih jujur terhadap kekurangan perusahaan (Dapingga & Romli, 2024).

2.2 Penelitian Terdahulu

Inawati & Rahmawati (2023) melakukan penelitian yang bertujuan menganalisis pengaruh faktor *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor non-keuangan di Indonesia periode 2019-2021. Pengukuran ESG menggunakan indikator GRI, sedangkan kinerja keuangan menggunakan ROA. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel terhadap 32 perusahaan sampel, hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Prayoga & Aini, 2025) juga mengkaji pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap keuangan, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang lain karena penelitian ini menggunakan data perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini pengungkapan laporan keberlanjutan diukur berdasarkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial sesuai standar GRI G4. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Selain itu, terdapat penelitian yang menambahkan variabel moderasi dalam menguji pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan. Seperti penelitian yang dilakukan Kampoowale et al. (2024) menganalisis pengaruh *board gender diversity* terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan peran mediasi kinerja ESG pada perusahaan public non-keuangan di Malaysia periode 2016-2023. Penelitian ini menggunakan 976 observasi dan metode *Structural Equation*

Modelling (SEM), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberagaman *gender* dewan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui Tobin's Q, ROA dan ROE. Selain itu, kinerja ESG terbukti berperan sebagai mediator, ESG sepenuhnya memediasi hubungan antara *board gender diversity* dan Tobin's Q serta ROA, dan memediasi secara sebagian terhadap ROE. Hasil temuan penelitian ini menegaskan bahwa keberadaan perempuan dalam direksi mampu mendorong praktik keberlanjutan perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan.

Badwan et al. (2025) menganalisis pengaruh *board gender diversity* terhadap kinerja keuangan perbankan di Palestina. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberagaman *gender* dalam direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Temuan tersebut mendukung teori ketergantungan sumber daya yang menjelaskan bahwa keberadaan perempuan dalam dewan dapat memperkaya sumber daya sehingga meningkatkan perspektif dalam pengambilan keputusan, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja

Sementara itu, penelitian Open & Alqatan (2025) menunjukkan bahwa pengaruh keberagaman dewan terhadap kinerja perusahaan bersifat tidak konsisten dan sangat bergantung pada karakteristik perusahaan itu sendiri. Beberapa dimensi keberagaman dewan seperti *gender diversity*, *age diversity*, dan latar belakang pendidikan dewan tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan temuan beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini menguji kembali penelitian sebelumnya. Akan tetapi, dalam penelitian ini akan menguji pengungkapan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam laporan keberlanjutan sebagai variabel independen serta kinerja keuangan melalui Tobin's Q yang menjadi variabel dependen. Penelitian ini juga menambahkan keberagaman *gender* sebagai variabel moderasi yang memoderasi pengaruh variabel independen dan variabel dependen tersebut. Penelitian ini menggunakan data laporan keberlanjutan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Variabel	Temuan Penelitian
1	Dampak Environmental, Social, dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan (Inawati & Rahmawati, 2023)	Independen: Faktor ESG (Environmental, Social, Governance) diukur dengan pengungkapan Index GRI Dependent: Kinerja Keuangan (ROA)	Faktor ESG memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA)
2	<i>Board Gender Diversity and ESG Performance: Pathways to Financial Success in Malaysian Emerging Market</i> (Kampoowale et al., 2024)	Independen: Presentase perempuan di dewan Dependent: Tobin's Q, ROA, ROE (financial performance) Mediasi: Kinerja ESG	Kinerja ESG sepenuhnya memediasi hubungan antara BGD dan TQ/ROA dan sebagian memediasi BGD dan ROE
3	<i>Does Board Diversity Affect Firm Performance in Kuwait</i> (Open & Alqatan, 2025)	Independen: Rasio direktur Wanita/total dewan, age diversity, rasio direktur asing Dependent: ROA, ROE, Tobin's Q (TQ)	<i>Gender</i> diversity berhubungan negatif dengan ROA/ROE, tetapi positif dengan TQ.
4	<i>Impact of Gender Diversity on the Banking Performance Sector: Empirical Evidence from Palestine</i> (Badwan et al., 2025)	Independen: Jumlah wanita di direksi Dependent: Bank Performance (Tobin's Q)	Hubungan positif antara BGD dan kinerja berbasis pasar (TQ). TQ meningkat 42.3% untuk setiap kenaikan unit BGD

No	Penelitian	Variabel	Temuan Penelitian
5	Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Listing Sektor Pertambangan di BEI yang Menerbitkan <i>Sustainability Report</i> Periode 2021-2023 (Prayoga & Aini, 2025)	Dependen: Kinerja keuangan (ROA) Independen: Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan, Aspek Sosial	Pengungkapan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial secara simultan dan parsial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA)

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Pengungkapan Aspek Ekonomi dalam Laporan Keberlanjutan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Pengungkapan aspek ekonomi merupakan salah satu cara untuk mengkomunikasikan bagaimana perusahaan menciptakan dan mendistribusikan nilai ekonominya melalui pendapatan, biaya operasional, pembayaran kepada *stakeholder*, serta investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Ketika informasi mengenai nilai ekonomi diungkapkan secara menyeluruh sesuai GRI standar, maka investor dapat menilai tata kelola perusahaan tersebut baik atau buruk. Pengungkapan aspek ekonomi memberikan sinyal bahwa perusahaan mampu mempertahankan stabilitas serta pertumbuhan jangka panjang. Dalam kinerja keuangan perusahaan pengungkapan aspek ekonomi yang lengkap dapat meningkatkan kepercayaan investor. Dengan meningkatnya kepercayaan investor membuat nilai pasar perusahaan juga meningkat. Hal tersebut dikarenakan dana yang diberikan oleh investor akan menambah uang kas yang dapat digunakan sebagai modal kerja perusahaan, sehingga manajemen mampu untuk merealisasikan dan pengembangan operasional perusahaan secara berkelanjutan (Bukhori & Sopian, 2017).

Perusahaan yang mengungkapkan aspek ekonominya lengkap mencerminkan bahwa perusahaan mampu memenuhi ekspektasi dari pemangku kepentingan. Hal tersebut berkaitan dengan *stakeholder theory*, dalam teori tersebut menyatakan bahwa perusahaan harus memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pemangku kepentingan. Perusahaan yang mengungkapkan informasi ekonomi

dalam laporan keberlanjutannya secara transparan akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi sehingga dapat meningkatkan nilai pasar yang dapat terlihat melalui perhitungan tobin's Q.

H1: Pengungkapan aspek ekonomi dalam laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q

2.3.2 Pengaruh Pengungkapan Aspek Sosial dalam Laporan Keberlanjutan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Perusahaan yang mengungkapkan aspek sosial dalam laporan keberlanjutannya menandakan bahwa perusahaan tersebut memberikan perhatiannya terhadap tenaga kerja, keselamatan, kesejahteraan karyawan, hak asasi manusia, serta kontribusinya kepada masyarakat sekitar. Dengan mengungkapkan aspek sosial dapat meningkatkan reputasi perusahaan, karena perusahaan dianggap mampu memberikan keyakinan terhadap kinerja perusahaan sehingga, memberikan respon positif dari *stakeholder* membuat meningkatnya nilai pasar perusahaan (Durlista & Wahyudi, 2023). Hal tersebut membuat investor menjadi tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, menganggap perusahaan memiliki hubungan yang stabil. Kondisi tersebut mendorong meningkatnya nilai pasar perusahaan, yang tercermin melalui tobin's Q. Sesuai dengan *stakeholder theory* yang menyatakan bahwa semakin tinggi komitmen sosial perusahaan yang terlihat melalui pengungkapan aspek sosial dalam laporan keberlanjutan, hal tersebut memperkuat kepercayaan publik dan investor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

H₂: Pengungkapan aspek sosial dalam laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan Tobin's

2.3.3 Pengaruh Pengungkapan Aspek Lingkungan dalam Laporan Keberlanjutan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Pengungkapan aspek lingkungan dalam laporan keberlanjutan dapat memberikan indikasi kepada pemangku kepentingan bahwa perusahaan ikut serta dalam penanganan masalah lingkungan. Masalah lingkungan yang kemungkinan timbul akibat operasional perusahaan. Perusahaan yang secara aktif mengungkapkan risiko operasionalnya terhadap lingkungan menandakan bahwa perusahaan mampu mengelola risiko lingkungan dengan baik. Pengelolaan risiko lingkungan yang optimal dapat menurunkan ketidakpastian operasional serta dapat meningkatkan kepercayaan investor di pasar modal (Sakina & Darmawan, 2024). Meningkatnya kepercayaan investor dapat meningkatkan juga nilai pasar perusahaan.

H₃: Pengungkapan aspek lingkungan dalam laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan Tobin's

2.3.4 Pengaruh Keberagaman *Gender* dalam Direksi dalam Memperkuat Pengungkapan Aspek Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Direksi perusahaan yang beragam secara *gender* lebih mendukung praktik pelaporan keberlanjutan termasuk dalam pengungkapan aspek ekonomi.

Keberagaman *gender* dalam direksi dalam suatu perusahaan menandakan, perusahaan memiliki tingkat pelaporan keberlanjutan yang tinggi (Kampoowale et al., 2024). Kehadiran anggota direksi wanita mampu meningkatkan pengawasan serta adanya wanita dalam direksi diharapkan meningkatkan nilai perusahaan serta mengurangi risiko perusahaan dibandingkan dengan direksi yang didominasi dengan pria (Dapingga & Romli, 2024). Dewan yang lebih beragam secara *gender* lebih mendorong praktik pelaporan yang lebih detail dan akuntabel. Berdasarkan *resource dependency theory*, adanya keberagaman dapat memperkaya perspektif direksi sehingga membuat pengungkapan informasi ekonomi menjadi lebih relevan bagi investor.

Kualitas pengungkapan ekonomi yang lebih baik dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kondisi keuangan maupun ekonomi perusahaan. Ketika pengungkapan informasi tinggi, investor akan menilai nilai pasar perusahaan tersebut lebih tinggi. Oleh karena itu, keberagaman *gender* dalam

direksi diharapkan mampu memberikan pengaruh positif dalam pengungkapan aspek ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H4: Keberagaman *gender* dalam direksi dapat memperkuat pengungkapan aspek ekonomi terhadap kinerja perusahaan.

2.3.5 Pengaruh Keberagaman *Gender* dalam Direksi dalam Memperkuat Pengungkapan Aspek Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Keberagaman *gender* dalam direksi juga memiliki peran dalam memperkuat perhatian perusahaan terhadap isu lingkungan. Sama seperti peran keberagaman *gender* dalam pengungkapan aspek ekonomi. Dewan perempuan dianggap lebih memperhatikan isu lingkungan. Oleh karena itu, hadirnya perempuan membuat lebih berhati-hati dan berorientasi jangka panjang dalam pengambilan keputusan dan berorientasi pada keberlanjutan. Perusahaan yang terdapat keberagaman *gender* di direksi menunjukkan keterlibatan perusahaan tersebut, sehingga pengungkapan isu-isu mengenai keberlanjutan lebih lengkap (Kampoowale et al., 2024). Perusahaan akan lebih memperhatikan dampak lingkungan yang timbul akibat aktivitas operasional perusahaan, termasuk pengelolaan sumber daya alam yang digunakan.

Seperti dalam *resource dependency theory* adanya keberagaman *gender* dianggap sebagai sumber daya strategis dalam memperkuat dewan dalam merespons tekanan eksternal, seperti tuntutan investor dan masyarakat terkait isu lingkungan, sehingga akan mendorong pengungkapan aspek lingkungan yang lebih

transparan. Ketika perusahaan mengungkapkan aspek lingkungannya lebih transparan diharapkan mampu membantu investor dalam menganalisis kemampuan perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan dan bagaimana cara menanganinya. Hasil analisis tersebut dapat digunakan investor untuk menilai perusahaan tersebut memiliki risiko lingkungan yang rendah atau tinggi, jika rendah maka akan meningkatkan kepercayaan pasar meningkat.

H₅: Keberagaman *gender* dalam direksi dapat memperkuat pengungkapan aspek lingkungan terhadap kinerja perusahaan.

2.3.6 Pengaruh Keberagaman *Gender* dalam Direksi dalam Memperkuat Pengungkapan Aspek Sosial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Hadirnya perempuan dalam direksi juga memiliki peran dalam meningkatkan kepekaan perusahaan terhadap isu-isu sosial. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Kampooowale et al. (2024) yang menyatakan dewan perempuan cenderung lebih menunjukkan keterlibatan emosional terkait permasalahan sosial dan lingkungan dibandingkan dengan dewan laki-laki. Dalam *resource dependency theory* mengungkapkan bahwa direksi merupakan salah satu penyedia sumberdaya bagi perusahaan yang dapat bermanfaat sebagai suatu alat untuk perusahaan bertahan. Sehingga, dengan adanya direksi perempuan yang lebih mengutamakan hubungan dengan masyarakat maka akan memberikan sumber daya yang bermanfaat bagi perusahaan yang kemudian dapat meningkatkan nilai pasar perusahaan. Keberagaman *gender* juga lebih memperhatikan kesejahteraan

karyawan, keselamatan karyawan, kesetaraan *gender*, serta hubungan perusahaan dengan masyarakat.

Adanya kondisi keberagaman *gender* membuat perusahaan lebih terdorong untuk mengungkapkan aspek sosial menjadi lebih lengkap. Pengungkapan aspek sosial yang berkualitas mampu meningkatkan reputasi perusahaan dan memperkuat kebenaran laporan keberlanjutannya di mata investor dan publik. Meningkatnya reputasi perusahaan diharapkan untuk meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan, sehingga akan lebih banyak menarik investor untuk berinvestasi.

H₆: Keberagaman *gender* dalam direksi dapat memperkuat pengungkapan aspek sosial terhadap kinerja perusahaan.

2.4 Variabel Kontrol

Penelitian ini menggunakan variabel kontrol bertujuan untuk mengendalikan faktor-faktor diluar variabel independen dan variabel dependen yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dengan adanya variabel kontrol diharapkan hasil penelitian yang diperoleh menggambarkan hubungan yang lebih objektif dan akurat. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan dalam variabel kontrol ini diukur melalui total aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar dianggap memiliki kemampuan menjaga kelangsungan usahanya, maka perusahaan tersebut menunjukkan kemampuannya dalam proses bisnisnya, yang tercermin dari stabilitas, pengalaman operasional, serta prospek jangka panjang yang lebih baik

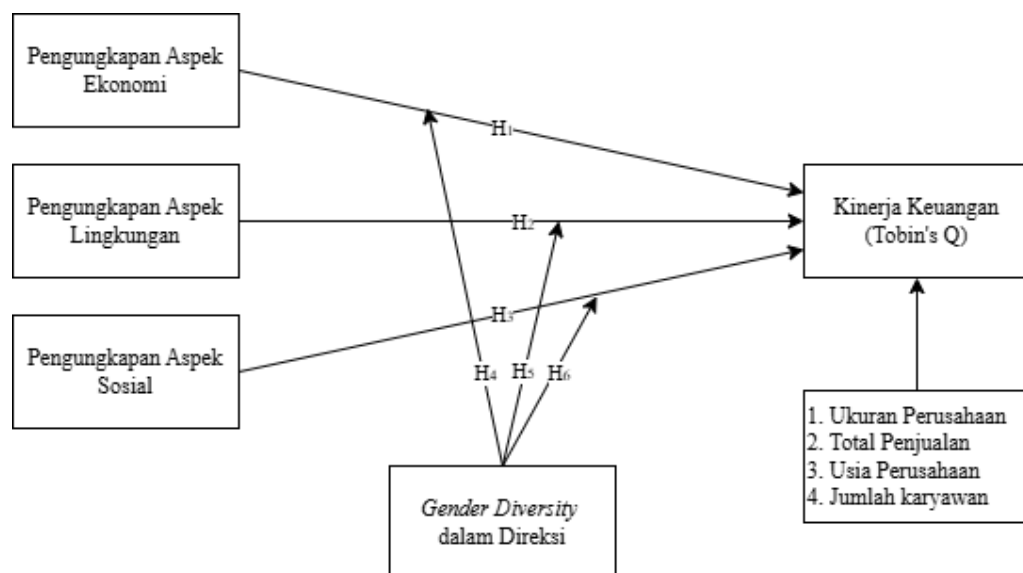
(Bayu et al., 2025). Hal tersebut menandakan perusahaan menerapkan prinsip keberlanjutan.

Total penjualan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari kegiatan operasional utamanya. Perusahaan dengan total penjualan yang tinggi dianggap memiliki arus kas yang lebih stabil. Arus kas operasional merupakan indikator penting yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk membiayai atau memperkuat hubungan antara pengungkapan dampak sosial atau lingkungan dan kinerja perusahaan (Pertiwi et al., 2025). Selain itu, usia perusahaan juga dianggap memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. perusahaan yang beroperasi lebih lama cenderung memiliki pengalaman, reputasi, dan sistem manajemen yang lebih matang dalam merespon tuntutan pemangku kepentingan, termasuk dalam hal transparansi dan pengungkapan laporan keberlanjutan.

Sejalan dengan pengalaman perusahaan, karakteristik internal yang juga relevan untuk diperhatikan yaitu jumlah karyawan. Jumlah karyawan mencerminkan skala serta seberapa kompleks operasional perusahaan, terkait praktik ketenagakerjaan, kesejahteraan pekerja, dan keselamatan kerja yang merupakan aspek sosial dalam laporan keberlanjutan. Perusahaan yang memiliki jumlah karyawan yang besar umumnya memerlukan pengelolaan karyawan yang lebih baik termasuk peningkatan kesejahteraan, pemenuhan kewajiban perusahaan, serta perlindungan hak asasi pekerja yang lebih optimal, sehingga mendorong semakin luasnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

2.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan temuan penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran dapat dikembangkan dalam penelitian ini yang menjelaskan pengaruh pengungkapan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan dengan keberagaman *gender* dalam direksi dan dewan. Penelitian ini melibatkan variabel moderasi serta variabel kontrol, sehingga kerangka pemikiran disusun sebagai berikut:



Gambar 2.1Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi dari perusahaan yang berada di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan yang mendasari mengapa penelitian ini menggunakan sampel dari semua perusahaan yang terdaftar di BEI yaitu, karena perusahaan yang terdaftar di BEI diberikan kewajiban untuk melaporkan Laporan Keberlanjutan. Perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan dan/atau laporan keberlanjutan yang memuat informasi mengenai pengungkapan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pengungkapan tersebut digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan melaksanakan dan melaporkan aktivitas keberlanjutan sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan.

Periode yang digunakan yaitu 2021-2024 yang dapat diakses melalui *website* BEI serta *website* perusahaan. Dengan menggunakan seluruh perusahaan yang memenuhi kelengkapan data selama periode tersebut, diharapkan hasil penelitian dapat mengetahui adanya pengaruh pengungkapan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan. Alasan memilih periode tersebut dikarenakan periode yang relative terbaru sehingga mampu mencerminkan kondisi terkini terkait praktik pengungkapan laporan keberlanjutan dengan menggunakan data terbaru diharapkan lebih relevan dengan kondisi saat ini.

3.2 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang meliputi data keuangan perusahaan serta data non-keuangan berupa jumlah direksi dalam perusahaan tersebut serta informasi pengungkapan laporan keberlanjutan. Data sekunder tersebut dikumpulkan melalui situs *website* masing-masing perusahaan dan *website* BEI. Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik dokumentasi dengan cara mengunduh kemudian mengkaji data-data dari laporan keberlanjutan dan tahunan.

3.3 Deskripsi dan Pengukuran Variabel

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderasi. Kinerja keuangan perusahaan yang dilihat Tobin's Q merupakan variabel dependen. Sementara itu, pengungkapan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam laporan keberlanjutan merupakan variabel independen dalam penelitian ini serta dalam penelitian ini juga menggunakan variabel moderasi yaitu keberagaman *gender* di direksi. Selain ketiga variabel tersebut dalam penelitian ini menambahkan variabel kontrol yang terdiri dari ukuran perusahaan, total penjualan, usia perusahaan, dan jumlah karyawan.

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel ini dipengaruhi oleh variabel independen. Kinerja keuangan perusahaan menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. Indikator penilaian kinerja keuangan perusahaan menggunakan Tobin's Q. Tobin's Q digunakan untuk mengukur sejauh

mana pasar menilai nilai perusahaan dibandingkan dengan nilai asetnya. Perusahaan dengan nilai Tobin's Q yang tinggi menandakan perusahaan tersebut memiliki reputasi yang baik sehingga pasar menilai perusahaan memiliki prospek yang baik serta strategi manajemen yang diterapkan efisien. Rumus Tobin's Q sebagai berikut:

$$Tobin's\ Q = \frac{Total\ Market\ Value + Total\ Book\ Value\ of\ Liabilities}{Total\ Book\ of\ Assets}$$

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas, karena variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengungkapan aspek ekonomi, pengungkapan aspek sosial, dan pengungkapan aspek lingkungan.

3.3.2.1 Pengungkapan Aspek Ekonomi

Pengungkapan aspek ekonomi berhubungan dengan sebanyak apa perusahaan menyampaikan informasi mengenai kinerja dan kontribusi ekonominya kepada pemangku kepentingan. Aspek ekonomi dapat menekan perusahaan dalam pengungkapan aspek tersebut secara transparan yang berguna bagi pemegang saham, karyawan, pemerintah, dan masyarakat luas. Pengungkapan aspek ekonomi sesuai dengan GRI standar diatur dalam GRI 201 sampai GRI 207. GRI 201 berisi tentang aspek kinerja ekonomi (*economic performance*) sebanyak 4 item, GRI 202 tentang aspek keberadaan di pasar (*market presence*) sebanyak 2 item, GRI 203 tentang aspek dampak ekonomi tidak langsung (*indirect economic impacts*)

sebanyak 2 item, GRI 204 tentang aspek praktik pengadaan 1 item, GRI 205 tentang antikorupsi, GRI 206 tentang perilaku anti persaingan, dan GRI 207 tentang pajak. Variabel ini diukur menggunakan indeks yang berbasis GRI atau sering disebut *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI). Setiap item pengungkapan ekonomi diberi skor 1 jika diungkapkan dan skor 0 jika tidak diungkapkan. Rumus perhitungan SRDI yaitu:

$$Index = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

Index : Pengungkapan Aspek Ekonomi

n : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan

k : Jumlah item yang diharapkan

3.3.2.2 Pengungkapan Aspek Sosial

Pengungkapan aspek sosial menunjukkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial serta hubungan dengan para pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Terdapat beberapa indikator pengungkapan aspek sosial sesuai dengan GRI standar yaitu terdiri dari GRI 401 sampai GRI 418. GRI 401 berisi tentang pengungkapan aspek kepegawaian dengan 3 item, GRI 402 berisi tentang pengungkapan hubungan tenaga kerja/manajemen, GRI 403 berisi tentang aspek kesehatan dan keselamatan kerja dengan 4 item, GRI 404 berisi tentang aspek pelatihan dan pendidikan dengan 3 item, GRI 405 berisi tentang aspek keberagaman dan kesetaraan peluang dengan 1 item, GRI 406 berisi tentang non diskriminasi, GRI 407 berisi tentang aspek kebebasan perserikatan dan perundingan kolektif,

GRI 408 berisi tentang aspek pekerja anak dengan 1 item, GRI 409 berisi tentang aspek pekerja paksa atau wajib kerja dengan 1 item, GRI 410 berisi tentang aspek praktik pengamanan dengan 1 item, GRI 411 berisi tentang aspek hak masyarakat adat dengan 1 item, GRI 413 berisi tentang aspek masyarakat setempat, GRI 414 berisi tentang penilaian sosial pemasok, GRI 415 berisi tentang kebijakan publik, GRI 416 berisi tentang aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan dengan 2 item, GRI 417 berisi tentang aspek pemasaran dan pelabelan, dan GRI 418 berisi tentang aspek privasi pelanggan dengan 2 item.

Variabel ini diukur menggunakan indeks yang berbasis GRI atau sering disebut Sustainability Report Disclosure Index (SRDI). Setiap item pengungkapan ekonomi diberi skor 1 jika diungkapkan dan skor 0 jika tidak diungkapkan. Rumus perhitungan SRDI yaitu:

$$Index = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

Index : Pengungkapan Aspek Sosial

n : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan

k : Jumlah item yang diharapkan

3.3.2.3 Pengungkapan Aspek Lingkungan

Pengungkapan aspek lingkungan menunjukkan kepedulian dan tanggung jawab perusahaan terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas operasionalnya. Pengungkapan lingkungan diatur dalam GRI 301 sampai GRI 308,

mencakup GRI 301 aspek bahan (*material*) dengan 2 item, GRI 302 energi (*energy*) dengan 5 item, GRI 303 air dan efluen, GRI 304 keanekaragaman hayati (*biodiversity*) dengan 4 item, GRI 305 emisi (*emission*) dengan 7 item, GRI 306 efluen dan limbah (*effluents and waste*), GRI 308 penilaian lingkungan pemasok. Variabel ini diukur menggunakan indeks yang berbasis GRI atau sering disebut *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI). Setiap item pengungkapan ekonomi diberi skor 1 jika diungkapkan dan skor 0 jika tidak diungkapkan. Rumus perhitungan SRDI yaitu:

$$Index = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

Index : Pengungkapan Aspek Lingkungan

n : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan

k : Jumlah item yang diharapkan

3.3.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antar variabel independen dan variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah keberagaman *gender* dalam direksi. Keberagaman *gender* dalam direksi ditandai dengan keberadaan direksi wanita dalam jajaran dewan suatu perusahaan.

$$\text{Keberagaman Gender} = \frac{\text{Jumlah anggota direksi wanita}}{\text{Total anggota direksi}}$$

3.3.4 Variabel Kontrol

Penelitian ini menggunakan variabel kontrol untuk meminimalisir potensi bias dalam mengestimasi pengaruh pengungkapan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Variabel kontrol dalam artikel ini terdiri dari ukuran perusahaan, total penjualan, usia perusahaan, dan jumlah karyawan. Ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset karena, total aset yang dimiliki perusahaan akan menggambarkan seberapa besar perusahaan tersebut, semakin besar total aset yang dimiliki maka semakin besar juga perusahaan tersebut (Indah Mutiara et al., 2023). Usia perusahaan diukur berapa lama perusahaan itu berdiri

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui kecenderungan data, tingkat variasi, serta persebaran masing-masing variabel penelitian. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif yang digunakan yaitu, nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi.

3.4.2 Analisis Bivariat

Penelitian ini menggunakan analisis bivariat, analisis ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel penelitian secara langsung sebelum dilakukan pengujian. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai

arah dan kekuatan hubungan antara pengungkapan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan kinerja keuangan perusahaan, serta hubungan antara keberagaman *gender* dan variabel lainnya.

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi untuk menilai hubungan linear antar variabel. Selain itu, uji korelasi dapat digunakan sebagai indikasi awal untuk mengidentifikasi potensi terjadinya multikolinearitas antar variabel independent. Koefisien korelasi yang berada pada tingkat rendah hingga sedang menunjukkan bahwa variabel independent tidak saling berhubungan kuat, sehingga dapat digunakan secara simultan dalam model regresi.

3.4.3 Analisis Multivariat

Analisis multivariat dalam penelitian ini menggunakan uji regresi berganda. Uji regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melibatkan variabel moderasi. Selain itu, uji regresi berganda diharapkan mampu menemukan perbedaan karakteristik antar perusahaan yang bersifat konsisten sepanjang periode penelitian.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diasumsikan menggunakan Tobin's Q. Variabel independen terdiri dari pengungkapan aspek ekonomi, pengungkapan aspek sosial, dan pengungkapan aspek lingkungan. Selain kedua variabel tersebut, penelitian ini menggunakan keberagaman *gender* dalam direksi sebagai variabel moderasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah keberagaman *gender* dalam struktur tata kelola perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara pengungkapan laporan

keberlanjutan dan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini menambahkan variabel kontrol yang terdiri dari ukuran perusahaan, total penjualan, usia perusahaan, jumlah karyawan. Maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 TQ = & \alpha + \beta_1 ECO + \beta_2 SOC + \beta_3 ENV + \beta_4 (ECO \times DW) \\
 & + \beta_5 (SOC \times DW) + \beta_6 (ENV \times DW) + \beta_7 SZ \\
 & + \beta_8 SLS + \beta_9 AGE + \beta_{10} KAR + e
 \end{aligned}$$

Keterangan:

TQ : Tobin's Q

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

e : Error Term

ECO : Pengungkapan aspek ekonomi

SOC : Pengungkapan aspek sosial

ENV : Pengungkapan aspek lingkungan

DW : Direksi

SZ : Ukuran perusahaan (Total aset)

SLS : Total penjualan

AGE : Usia perusahaan

KAR : Jumlah karyawan

.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian berguna untuk memberikan informasi mengenai karakteristik data penelitian ini. Analisis statistik deskriptif memberikan informasi mengenai karakteristik masing-masing variabel dalam penelitian ini, yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Hasil dari analisis statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Rata-Rata	Std. Deviasi	Min.	Maks.
TQ	1,7957	7,7076	0,02	128,44
EKO	0,4435	0,2253	0	1
LING	0,6653	0,2039	0	1
SOS	0,4589	0,1780	0,0588	1
DW	0,1443	0,1919	0	1
LNSZ	22,1818	2,3505	16	30
AGE	36,2692	19,7373	1	118
KAR	5344,912	19775,38	8	219990
LNSLS	27,9228	2,6003	14	33

Sumber: Data diolah 2026

Tabel 4.1 menunjukkan informasi tiap variabelnya seperti Tobin's Q, pengungkapan aspek ekonomi, pengungkapan aspek lingkungan, pengungkapan aspek sosial, direksi wanita, ukuran perusahaan, umur perusahaan, jumlah karyawan, dan total penjualan. Variabel Tobin's Q (TQ) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,7957 dengan nilai minimum 0,02 yang diperoleh PT. Century Textile Industry Tbk. dan nilai maksimum 128,44 diperoleh PT. Trikonsel Oke Tbk. serta

standar deviasi 7,7076. Nilai standar deviasi yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai maksimum menandakan hanya sebagian kecil perusahaan yang memiliki nilai yang sangat tinggi dibandingkan dengan mayoritas sampel perusahaan lainnya.

Variabel pengungkapan aspek ekonomi (EKO) memiliki nilai rata-rata 0,4435 dengan nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1 serta standar deviasi 0,2253. Rentang nilai 0 menunjukkan perusahaan tersebut tidak mengungkapkan aspek ekonomi sama sekali dan untuk rentang nilai 1 menunjukkan perusahaan tersebut mengungkapkan secara keseluruhan aspek ekonomi. Perusahaan yang memperoleh nilai maksimum secara konsisten selama 4 tahun pengungkapan aspek ekonomi yaitu PT Baramulti Suksessarana Tbk. dan PT Martina Berto Tbk. Rata-rata pengungkapan aspek lingkungan (LING) senilai 0,6653 dengan standar deviasi 0,02039. Nilai minimum dan nilai maksimum pengungkapan aspek lingkungan sama seperti pengungkapan aspek ekonomi yaitu dengan nilai minimum 0 dan maksimum 1. PT Apexindo Pratama Duta Tbk., PT PP London Sumatra Indonesia Tbk., PT Supra Boga Lestari Tbk., dan PT Salim Ivomas Pratama Tbk. keempat perusahaan tersebut secara konsisten selama 4 tahun mengungkapkan aspek lingkungan secara keseluruhan.

Pengungkapan aspek sosial (SOS) memiliki nilai minimum 0,0588 dan nilai maksimum 1. Hal tersebut menandakan bahwa seluruh perusahaan sampel melakukan pengungkapan aspek sosial setidaknya terdapat 1 poin pengungkapan. Berbeda dengan aspek ekonomi dan lingkungan, pengungkapan aspek sosial tidak ada perusahaan yang secara konsisten selama periode sampel melakukan

pengungkapan secara menyeluruh. Pengungkapan aspek sosial dengan nilai rata-rata 0,4590 dan standar deviasi 0,1780. Standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata menandakan data bersifat homogen.

Variabel dewan direksi (DW) memiliki rata-rata 0,1443 serta standar deviasi 0,1919 dengan nilai minimum 0 dan maksimum 1. Rentang nilai 0 menandakan tidak terdapat direksi wanita di jajaran direksi perusahaan sampel dan nilai 1 menandakan jajaran direksi di perusahaan sampel diisi oleh direksi wanita. Variabel tersebut memiliki standar deviasi yang lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya menandakan bahwa persebaran data struktur direksi wanita yang bervariasi antar perusahaan sampel.

Ukuran perusahaan (LNSZ) diukur menggunakan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Variabel LNSZ memiliki nilai rata-rata 22,1818 dengan nilai minimum 16 dan maksimum 30 serta standar deviasi 2,3505. Standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa LNSZ dari sampel data tidak terlalu menyebar. Perusahaan yang memiliki total aset terendah yaitu PT Akasha Wira International Tbk., PT Ifishdeco Tbk., PT Link Net Tbk., dan PT Petrosea Tbk. dan untuk total aset tertinggi dimiliki oleh PT Cita Mineral Investindo Tbk. dan PT Ulima Nitra Tbk. Umur perusahaan (AGE) dihitung menggunakan seberapa lama perusahaan tersebut berdiri. Variabel AGE memiliki rata-rata 36,2693 tahun dengan nilai minimum 1 tahun dan maksimum 118 tahun serta standar deviasi 19,7373. Perusahaan yang paling lama berdiri yaitu PT Martina Berto Tbk. dan perusahaan yang baru saja berdiri yaitu PT Ifishdeco Tbk.

Variabel jumlah karyawan (KAR) memiliki rata-rata 5.344 orang dengan nilai minimum 8 dan nilai maksimum 219.990 serta standar deviasi 19.775,38. Standar deviasi yang lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata menandakan sampel data memiliki distribusi data heterogen. Perusahaan dengan jumlah karyawan paling sedikit yaitu PT Tanah Laut Tbk. dan perusahaan yang memiliki jumlah karyawan terbanyak yaitu PT BISI International Tbk. Sementara itu, total penjualan perusahaan (LNSLS) memiliki rata-rata 27,9229 dengan nilai minimum 14 dan maksimum 33 serta standar deviasi 2,6003. Perusahaan dengan jumlah penjualan paling sedikit yaitu PT Acset Indonusa Tbk. dan terdapat dua perusahaan yang memiliki jumlah penjualan terbesar yaitu PT BISI International Tbk. dan PT United Tractors Tbk.

4.2 Uji Korelasi

Uji korelasi pearson dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel dan untuk melihat kekuatan hubungan antar variabel dependen, variabel independen, variabel moderasi, serta variabel kontrol, hasil uji korelasi ditunjukkan pada tabel 4.2 dibawah.

Hasil uji menunjukan bahwa variabel ekonomi (EKO), lingkungan (LING), dan sosial (SOS) memiliki hubungan yang positif satu sama lain. Variabel EKO memiliki korelasi positif dengan variabel LING sebesar 0,3609 dan dengan variabel SOS sebesar 0,5517. Selain itu, variabel LING juga memiliki hubungan positif dengan variabel SOS dengan nilai korelasi 0,5006. Sedangkan hubungan variabel Tobin's Q (TQ) dengan EKO sebesar -0,0474 menunjukan hubungan negatif,

selanjutnya hubungan TQ dengan LING sebesar -0,0037 menunjukkan hubungan negatif, serta hubungan TQ dengan SOS sebesar 0,0292 menunjukkan hubungan positif. Hubungan variabel TQ dengan variabel moderasi yaitu keberadaan dewan direksi (DW) sebesar 0,0028 menunjukkan hubungan positif. Sedangkan hubungan variabel TQ dengan variabel kontrol dalam penelitian ini memiliki hubungan positif dan negatif. Ukuran perusahaan (LNSZ) memiliki hubungan negatif dengan TQ sebesar -0,0723, variabel usia perusahaan (AGE) memiliki hubungan positif dengan TQ sebesar 0,0139. Sedangkan variabel jumlah karyawan (KAR) sebesar -0,0215 dan total penjualan sebesar -0,0190 (LNSLS) menunjukkan hubungan negatif dengan TQ.

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya multikolinearitas karena nilai korelasi tidak lebih dari 0,8, sehingga data penelitian ini layak untuk dilanjutkan pada tahap analisis regresi berganda dalam pengujian hipotesis

Tabel 4.2 Analisis Korelasi

	TQ	EKO	LING	SOS	DW	LNSZ	AGE	KAR	LNSLS
TQ	1								
EKO	-0,0474	1							
LING	-0,0037	0,3609*	1						
SOS	0,0292	0,5517*	0,5006*	1					
DW	0,0028	0,0499	0,0297	0,0245	1				
LNSZ	-0,0723*	0,0844*	0,0134	0,0174	-0,0006	1			
AGE	0,0139	0,0505	0,0213	0,0959*	0,0283	0,1152*	1		
KAR	-0,0215	0,0338	-0,0836*	0,0120	-0,0180	0,0759*	0,0005	1	
LNSLS	-0,0190	0,1050*	0,0959*	0,1285*	0,0193	0,1427*	0,2351*	0,1069*	1

Catatan: * menunjukan signifikansi pada nilai 0,05

Sumber: Data diolah 2026

4.3 Analisis Multivariat

Pada tabel 4.3 menunjukkan hasil uji regresi untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen, kinerja keuangan perusahaan (TQ). Model regresi dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu pengungkapan aspek ekonomi (EKO), pengungkapan aspek lingkungan (LING), dan pengungkapan aspek sosial (SOS). Selain itu, terhadap variabel moderasi yaitu keberagaman *gender* dalam direksi (DW) yang dimoderasikan dengan masing-masing variabel independent, yaitu interaksi EKO dengan DW (EKODW), LING dengan DW (LINGDW), dan SOS dengan DW (SOSDW).

Variabel EKO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (TQ) ditunjukkan dengan nilai koefisiensi yang negatif dan nilai signifikansi ($\beta = -3,174$; $\rho = 0,033$). Memiliki arti bahwa pengungkapan aspek ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan akan tetapi, tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil pengujian pada variabel EKO memberikan hasil yang mendukung H1 dalam penelitian ini. Sehingga, sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zhang. (2024) dan Prayoga & Aini. (2025). Selanjutnya variabel LING memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (TQ) dilihat dari nilai koefisien yang bersifat negatif dan nilai signifikansi ($\beta = -0,121$; $\rho = 0,938$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan aspek lingkungan dalam laporan keberlanjutan perusahaan tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Pengujian tersebut memberikan hasil yang tidak mendukung H2 dalam penelitian

ini. Selain itu variabel SOS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (TQ) dapat dilihat dari nilai koefisien yang bersifat positif dan nilai signifikansi ($\beta = 3,552$; $\rho = 0,082$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan aspek sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut, menjadikan H3 dalam penelitian ini didukung.

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan variabel moderasi dalam penelitian ini tidak mampu memoderasi hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Hal ini ditunjukkan dari variabel interaksi EKODW yang memiliki nilai koefisien dan nilai signifikansi ($\beta = 3,306$; $\rho = 0,614$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa adanya keberagaman *gender* dalam direksi tidak mampu memperkuat pengaruh pengungkapan aspek ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, H4 dalam penelitian ini tidak didukung. Sama seperti variabel interaksi EKODW, variabel interaksi LINGDW dan SOSDW tidak memberikan pengaruh, hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien dan nilai signifikansi ($\beta = -2,600$; $\rho = 0,614$) untuk variabel interaksi LINGDW dan variabel interaksi SOSDW yang memiliki nilai koefisien dan nilai signifikansi ($\beta = 0,801$ $\rho = 0,922$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa adanya keberagaman *gender* dalam direksi tidak mampu memperkuat pengaruh pengungkapan aspek lingkungan dan aspek sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian H5 dan H6 dalam penelitian ini tidak didukung. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian Veronica et al., (2025) yang menyatakan bahwa keberagaman *gender* dalam CEO perusahaan tidak memoderasi hubungan pengungkapan ESG dengan kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 4.3 Analisis Multivariat

Variabel	Koef	Sig
EKO	-3,174	0,033*
LING	-0,121	0,938
SOS	3,552	0,082**
EKODW	3,306	0,614
LINGDW	-2,600	0,610
SOSDW	0,801	0,922
LNSZ	-0,214	0,030*
AGE	0,009	0,451
KAR	-5,499	0,638
LNSLS	-0,040	0,664

Catatan: * dan ** menunjukkan nilai signifikansi pada nilai 5% dan 10%

Sumber: Data diolah 2026

Pengujian regresi dalam penelitian ini turut mengikutsertakan variabel kontrol, dapat dilihat pada tabel 4.3. variabel kontrol pertama yaitu ukuran perusahaan (LNSZ) yang memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (TQ). Hasil tersebut menandakan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih rendah, begitupun sebaliknya. Variabel kontrol kedua yaitu umur perusahaan (AGE) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (TQ), hal tersebut menunjukkan bahwa seberapa lama perusahaan itu berdiri tidak menjamin adanya peningkatan nilai perusahaan. Variabel kontrol ketiga yaitu jumlah karyawan (KAR) juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan yang menandakan bahwa banyaknya tenaga kerja tidak secara langsung meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (TQ). Demikian pula, variabel kontrol keempat yaitu total penjualan perusahaan (LNSLS) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

perusahaan (TQ) yang menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki total penjualan besar belum tentu mencerminkan tingginya nilai perusahaan.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Pengungkapan Aspek Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil pengujian variabel pengungkapan aspek ekonomi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga hasil uji tersebut mendukung penelitian H1 meskipun tidak memberikan pengaruh yang positif. Hasil pengujian tersebut tidak sejalan dengan penelitian Bukhori & Sopian (2017) yang menyatakan bahwa pengungkapan aspek ekonomi memberikan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengungkapan aspek ekonomi yang tinggi belum tentu mendapatkan respon positif dari pasar terutama bagi investor. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Arif & Handayani, (2024) yang menyatakan nilai perusahaan akan menurun ketika aspek ekonomi pelaporan keberlanjutan yang digunakan meningkat. Pengungkapan aspek ekonomi dapat menurunkan nilai perusahaan karena informasi yang disampaikan dalam laporan keberlanjutan mencerminkan distribusi nilai ekonomi dan beban yang harus ditanggung perusahaan, seperti pembayaran pajak dan kontribusi kepada berbagai pihak. Perusahaan yang agresif secara pajak memiliki biaya kepemilikan yang lebih tinggi untuk pengungkapan pajak (Adams et al., 2025), karena informasi terkait besarnya pembayaran pajak dan distribusi nilai ekonomi kepada berbagai pihak dipandang sebagai seberapa besarnya pengeluaran

perusahaan. Kondisi tersebut dapat menimbulkan persepsi bahwa perusahaan belum mampu mengelola sumber daya yang optimal untuk memaksimalkan perolehan laba. Hal tersebut dapat menurunkan ekspektasi investor terhadap arus kas yang akan diterima di masa depan. Selain itu, pengungkapan aspek ekonomi tidak memberikan nilai tambah bagi nilai perusahaan dikarenakan sebagian besar informasi tersebut telah tersedia dalam laporan keuangan, sehingga aspek ekonomi dalam laporan keberlanjutan tidak meningkatkan peluang perusahaan di masa depan. Akibatnya pasar akan memberikan nilai perusahaan yang lebih rendah, yang tercermin dalam penurunan nilai pasar dan berdampak pada penurunan Tobin's Q.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa transparansi informasi termasuk dalam pengungkapan aspek ekonomi dalam laporan keberlanjutan perusahaan, seharusnya mampu meningkatkan kepercayaan stakeholder yang pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan cara menarik investor lebih banyak. Akan tetapi, dalam praktik adanya pengungkapan aspek ekonomi dapat menimbulkan konsekuensi biaya, seperti biaya pelaporan dan monitoring yang dalam jangka pendek dapat meningkatkan biaya yang dapat menekan kinerja keuangan perusahaan, sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan yang dinilai dari Tobin's Q. Pengungkapan kinerja ekonomi merupakan strategi jangka panjang perusahaan untuk menjaga keberlanjutan perusahaan sedangkan investor di Indonesia cenderung membeli saham untuk mendapatkan keuntungan modal, yang cenderung membeli dan menjual saham setiap hari (Dura et al., 2021).

4.4.2 Pengaruh Pengungkapan Aspek Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil dari pengujian variabel pengungkapan aspek lingkungan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari nilai Tobin's Q. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengungkapkan aspek lingkungan dalam laporan keberlanjutannya tidak mendapatkan respon dari pasar. Pasar menanggapi pengungkapan aspek lingkungan tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan terutama melalui nilai Tobin's Q. Hasil temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Christy & Sofie (2023) yang menyatakan bahwa adanya pengungkapan aspek lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Manfaat pengungkapan aspek lingkungan memberikan manfaat jangka panjang terhadap perusahaan, yang dimana investor menginginkan manfaat jangka pendek. Perusahaan yang mengungkapkan aspek lingkungan dengan lengkap relatif membutuhkan biaya yang lebih banyak juga. Kegiatan-kegiatan perusahaan yang terkait dengan lingkungan dianggap oleh investor akan menambah beban biaya perusahaan sehingga dapat mempengaruhi besar kecilnya keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Christian et al., (2025) yang menyatakan pengeluaran yang digunakan untuk memenuhi standar lingkungan dan menjaga keberlanjutan lingkungan dapat meningkatkan biaya operasional perusahaan. Dengan demikian, pengungkapan aspek lingkungan dalam laporan keberlanjutan perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap nilai Tobin's Q.

4.4.3 Pengaruh Pengungkapan Aspek Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil penelitian variabel pengungkapan aspek sosial memberikan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Semakin tingginya tingkat pengungkapan aspek sosial dalam laporan keberlanjutan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut disebabkan pengungkapan kinerja sosial yang tinggi dapat meningkatkan persepsi pasar terhadap kualitas dan peluang perusahaan secara keseluruhan. Dengan adanya transparansi mengenai pengungkapan aspek sosial Informasi yang diungkapkan dalam aspek sosial mencakup tanggung jawab sosial perusahaan, seperti kesejahteraan karyawan dan hubungan dengan masyarakat dapat membuat investor memberikan pandangan positif terhadap perusahaan, menganggap perusahaan dikelola secara bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang.

Selain itu, pengungkapan aspek sosial dalam laporan keberlanjutan juga dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui loyalitas pelanggan dan kinerja operasional. Perusahaan yang menunjukkan kepedulian terhadap aspek sosial cenderung memperoleh kepercayaan yang lebih tinggi dari konsumen, sehingga mendorong peningkatan loyalitas dan konsumen melakukan pembelian berulang. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Sumarwan (2018) yang menyatakan ketika perusahaan berhasil memberikan kepuasan kepada konsumen, kondisi tersebut dapat meningkatkan kecenderungan konsumen untuk melakukan pembelian ulang terhadap produk atau jasa yang ditawarkan. Kondisi tersebut berdampak pada peningkatan dan stabilitas perusahaan di masa depan, yang kemudian dapat

meningkatkan persepsi investor terhadap peluang perusahaan. Selain itu, pengungkapan kinerja sosial yang berkaitan dengan kesejahteraan karyawan dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas tenaga kerja serta menurunkan tingkat turnover. Penelitian Alzaid, (2023) menyatakan perusahaan yang menyediakan lingkungan kerja yang sehat, kompensasi, keseimbangan kerja dan kehidupan, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), dan pelatihan, dalam mempengaruhi retensi karyawan secara positif. Hal ini membuat tingkat turnover perusahaan rendah yang akan membuat efisiensi operasional perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Peningkatan pendapatan dan efisiensi menjadikan laba perusahaan meningkat. Kondisi tersebut dapat meningkatkan ekspektasi investor terhadap arus kas masa depan perusahaan, sehingga pasar akan memberikan nilai perusahaan yang lebih tinggi. Dengan demikian peningkatan pendapatan dan efisiensi operasional akan berdampak positif pada peningkatan nilai Tobin's Q. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Inawati & Rahmawati (2023) yang menyatakan semakin tingginya tingkat pengungkapan aspek sosial perusahaan dapat memberikan efek yang menguntungkan perolehan laba perusahaan sehingga mampu menarik investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pemangku kepentingan, di mana perusahaan yang memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan akan memperoleh kepercayaan dan dukungan yang lebih besar. Dukungan tersebut dapat berupa loyalitas pelanggan, peningkatan produktivitas karyawan, serta pandangan positif investor terhadap perusahaan, secara keseluruhan akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, perusahaan

yang memiliki tingkat pengungkapan aspek sosial yang tinggi dapat berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan.

4.4.4 Pengaruh Keberagaman *Gender* dalam Direksi dalam Memperkuat Pengungkapan Aspek Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil dari pengujian variabel interaksi pengungkapan aspek ekonomi dengan keberagaman *gender* dalam direksi memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga variabel keberagaman *gender* direksi dinilai bisa memperkuat hubungan antara pengungkapan aspek ekonomi dan kinerja keuangan perusahaan, akan tetapi tidak memberikan pengaruh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya direksi wanita belum mampu meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan melalui pengungkapan aspek ekonomi dalam laporan keberlanjutan. Pasar belum melihat keberadaan wanita dalam direksi sebagai faktor yang dapat meningkatkan efektivitas pengungkapan aspek ekonomi dalam menciptakan nilai perusahaan.

Investor cenderung lebih fokus pada hasil akhir berupa kinerja keuangan perusahaan dibandingkan dengan komposisi dewan direksi. Dengan demikian, meskipun terdapat keberagaman *gender* dalam direksi perusahaan tidak diikuti dengan peningkatan kinerja yang nyata, maka pasar tidak akan memberikan respon positif terhadap nilai perusahaan

Menurut *resource dependency theory* menyatakan seharusnya keberagaman *gender* menjadi sumber daya strategis yang dapat memberikan manfaat berupa

peningkatan kualitas pengambilan keputusan dan perspektif yang lebih beragam. Akan tetapi, penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat tersebut belum terwujud secara optimal dalam perusahaan yang dijadikan sampel.

Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa hubungan antara keberagaman *gender* dan nilai perusahaan masih bersifat tidak konsisten. Seperti penelitian (Open & Alqatan, 2025) yang menyatakan bahwa keberagaman *gender* memiliki pengaruh negatif dengan return on assets (ROA) dan return on equity (ROE), akan tetapi memiliki pengaruh positif dengan Tobin's Q. Dengan demikian, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa keberagaman *gender* belum mampu berperan sebagai faktor yang memperkuat dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui pengungkapan aspek ekonomi dalam laporan keberlanjutan, terudalam dalam perspektif Tobin's Q yang mencerminkan persepsi pasar.

4.4.5 Pengaruh Keberagaman Gender dalam Direksi dalam Memperkuat Pengungkapan Aspek Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil pengujian variabel interaksi pengungkapan aspek lingkungan dengan keberagaman *gender* pada direksi perusahaan memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga, variabel keberagaman *gender* dalam direksi perusahaan tidak mampu memperkuat pengaruh pengungkapan aspek lingkungan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan pasar cenderung melihat bahwa peningkatan pengungkapan aspek lingkungan dalam laporan keberlanjutan yang

disertai keberagaman *gender* belum mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena investor menganggap pengungkapan aspek lingkungan memerlukan biaya yang lebih besar dan belum memberikan manfaat ekonomi secara langsung. Seharusnya sesuai dengan resource dependency theory yang menyatakan bahwa keberagaman *gender* seharusnya menjadi sumber daya strategis yang dapat meningkatkan kualitas kebijakan, termasuk kebijakan lingkungan. Akan tetapi, hasil dari penelitian ini belum efektif dimanfaatkan sebagai sumber daya strategis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kampoowale et al. (2024) yang menyatakan bahwa pengaruh keberagaman *gender* terhadap kinerja perusahaan tidak selalu signifikan dan cenderung bersifat tidak langsung melalui variabel lain seperti ESG. Dengan demikian, adanya keberagaman *gender* dalam direksi perusahaan belum mampu berperan sebagai faktor penguat, bahkan cenderung melemahkan hubungan pengungkapan aspek lingkungan terhadap nilai perusahaan.

4.4.6 Pengaruh Keberagaman Gender dalam Direksi dalam Memperkuat Pengungkapan Aspek Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Hasil pengujian variabel interaksi pengungkapan aspek sosial dengan keberagaman *gender* dalam direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan memiliki pengaruh positif tidak signifikan. Sehingga variabel keberagaman *gender* direksi cenderung dapat memperkuat hubungan antara pengungkapan aspek sosial dan nilai

perusahaan, namun pengaruh tersebut belum cukup kuat shinga H6 dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor mulai melihat adanya potensi nilai tambah dari interaksi antara pengungkapan aspek sosial dengan keberagaman *gender*. Hal ini dapat terjadi karena aspek sosial lebih mudah diamati dan berdampak langsung terhadap reputasi perusahaan. Menurut teori pemangku kepentingan, perusahaan yang memperhatikan aspek sosial akan mendapatkan kepercayaan yang lebih dari pemangku kepentingan.

Adanya keberagaman *gender* juga dapat meningkatkan sensitivitas terhadap isu sosial, sehingga dapat memperkuat pengungkapan aspek sosial. Akan tetapi, adanya proporsi *gender* wanita dalam direksi menjadikan pengaruh tersebut belum cukup kuat. Dengan demikian, keberagaman *gender* dalam direksi tidak memperkuat pengaruh pengungkapan aspek sosial dalam laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial dalam laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan keberagaman *gender* dalam direksi memoderasi pengaruh tersebut pada perusahaan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2021 hingga 2024. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengungkapan aspek ekonomi memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dinilai dari nilai Tobin's Q. Hal tersebut menjelaskan bahwa pengungkapan aspek ekonomi yang diukur berdasarkan indikator GRI belum mampu meningkatkan persepsi investor terhadap perusahaan.
2. Pengungkapan aspek lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan aspek lingkungan sesuai dengan indikator GRI belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai nilai perusahaan.
3. Pengungkapan aspek sosial memberikan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan

Tobin's Q. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan aspek sosial yang sesuai dengan indikator GRI menjadikannya salah satu faktor yang diperhatikan investor dalam menilai perusahaan.

4. Keberagaman *gender* dalam direksi perusahaan tidak memperkuat hubungan antara pengungkapan aspek ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan
5. Keberagaman *gender* dalam direksi perusahaan tidak memperkuat hubungan antara pengungkapan aspek lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan
6. Keberagaman *gender* dalam direksi perusahaan tidak memperkuat hubungan antara pengungkapan aspek sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh pengungkapan aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial dalam laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan keberagaman *gender* dalam direksi memoderasi pengaruh tersebut masih memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data penelitian yang bersumber dari laporan tahunan dan/atau laporan keberlanjutan masih belum sepenuhnya tersedia secara lengkap, karena terdapat beberapa perusahaan dalam sampel tidak menerbitkan laporan tahunan dan/atau laporan keberlanjutan, ataupun terdapat beberapa

website perusahaan tidak dapat diakses. Hal tersebut menjadikan berkurangnya sampel penelitian.

2. Pengukuran pengungkapan aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial yang diukur menggunakan indikator GRI standar dilakukan secara subjektif oleh peneliti, tanpa melibatkan evaluasi dan pertimbangan dari pihak lain. Hal ini berpotensi menimbulkan bias dalam pengukuran.

5.3 Saran

Sesuai keterbatasan yang disebutkan, maka terdapat saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih dari satu penilaian kinerja keuangan seperti, ROA ataupun ROE agar hasil dari penelitian lebih komprehensif.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian yang lebih panjang sehingga dapat melihat pengaruh jangka panjang dari pengungkapan laporan keberlanjutan.
3. Menambah variabel-variabel baru berdasarkan faktor-faktor yang belum diteliti dalam penelitian ini.

5.4 Implikasi

Penelitian mengenai pengaruh pengungkapan aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial dalam laporan keberlanjutan terhadap kinerja

keuangan perusahaan dengan keberagaman *gender* dalam direksi memoderasi pengaruh tersebut ditemukan beberapa hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mendorong perusahaan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan keberlanjutan. Terutama meningkatkan pengungkapan aspek sosial, karena terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q. Sebaliknya, pengungkapan aspek ekonomi dan lingkungan perlu dikelola lebih efektif agar tidak hanya menambah beban biaya, tetapi juga dapat memberikan manfaat yang dirasakan oleh investor. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberagaman *gender* dalam struktur tata kelola perusahaan, khususnya pada direksi memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan, meskipun dalam penelitian ini belum terbukti signifikan memperkuat hubungan antara pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan tidak hanya perlu meningkatkan jumlah perempuan dalam direksi tetapi juga memastikan bahwa peran perempuan dalam pengambilan keputusan benar-benar maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, J. R., Demers, E., & Klassen, K. J. (2025). *Tax Transparency in Corporate Sustainability Reporting*.
- Al Hosani, N. H., Nobanee, H., & Ellili, N. O. D. (2025). The impact of board gender diversity on financial performance of non-financial companies of the UAE: the moderating role of environmental, social, and governance (ESG) disclosure. *Corporate Governance (Bingley)*, 25(8), 176–194. <https://doi.org/10.1108/CG-06-2023-0228>
- Alodat, A. Y., Salleh, Z., Nobanee, H., & Hashim, H. A. (2023). Board gender diversity and firm performance: The mediating role of sustainability disclosure. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 30(4), 2053–2065. <https://doi.org/10.1002/csr.2473>
- Alzaid, D. (2023). *Employer Branding and Employee Retention in the Banking Sector in Saudi Arabia : Mediating Effect of Relational Psychological Contracts*.
- Arif, N. P., & Handayani, N. (2024). *Financial Performance Mediates the Effect of Sustainability Reporting on Firm Value*. 22(2), 188–219.
- Badwan, N., Ahmad, A. B., & Alkhazaleh, A. (2025). *Impact of board gender diversity on the banking performance sector : October*. <https://doi.org/10.1108/MSAR-12-2024-0245>
- Barus, R., Silalahi, F., & Ayu, S. F. (2024). Analisis Penerapan Indikator Global Reporting Initiative (GRI) Pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan Pertanian. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 7(1), 156–167. <https://doi.org/10.22219/jaa.v7i1.28214>
- Bayu, N., Pratama, E., Andini, P., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Luhur, U. B. (2025). *Pengaruh Kepemilikan Institusional , Likuiditas , Pertumbuhan Penjualan , dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2024) Bursa Ef. 4*, 66–87.
- Bukhori, M. R. T., & Sopian, D. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan. 2(1), 35–48.
- Chiao, Y. C., Chang, Y. C., Hsu, Y. J., Lu, C. H., & Chang, M. L. (2025). *Gender diversity in top management team and corporate social responsibility performance: examining the moderating nature of TMT international experience*. *Gender in Management*, 40(2), 272–291. <https://doi.org/10.1108/GM-01-2024-0033>
- Christian, F., Said, D., Nagu, N., Corporate, P., & Responsibility, S. (2025). *Hubungan Biaya Lingkungan , Pengungkapan Corporate Social Responsibility*

- Dan Profitabilitas. 14(01), 208–220.
- Christy, E., & Sofie. (2023). *Pengaruh Pengungkapan Environmental , Social , Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3899–3908.
- Dapingga, S. P., & Romli. (2024). Pengaruh Keberagaman Gender Dewan Direksi dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. 21(1), 1–17.
- Dura, J., Chandrarin, G., Subiyantoro, E., & Asia, B. (2021). *The Effect Of Disclosure Of Economic , Social , Environmental Performance Sustainability On Financial Performance And Its Implications On Company Value With The Triple Bottom Line Approach*. 8(6), 3642–3658.
- Durlista, M. A., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environmental , Social Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022 JIMEA | *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)*. 7(3), 210–232.
- Eliya, S., & Suprpto, Y. (2024). *Pengaruh Keberagaman Gender terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi Publik di Indonesia Abstrak*. 5(c), 23–30.
- Freeman, R. E., Dmytriyev, S. D., & Phillips, R. A. (2021). Stakeholder Theory and the Resource-Based View of the Firm. *Journal of Management*, 47(7), 1757–1770. <https://doi.org/10.1177/0149206321993576>
- Gutama, M. R., & Sisdianto, E. (2024). Implementasi Gri Di Indonesia: Tantangan Dan Manfaat Bagi Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* , 2(12), 324–338. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i12.3167>
- Hapsari, M. D., & Tidar, U. (2023). *Analisis Penerapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan Martania Dwi Hapsari*.
- Hörisch, J., Schaltegger, S., & Freeman, R. E. (2020). Integrating stakeholder theory and sustainability accounting: A conceptual synthesis. *Journal of Cleaner Production*, 275. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124097>
- Inawati, W. A., & Rahmawati. (2023). Dampak Environmental, Social, dan Governance (ESG) terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 225–241. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.26674>
- Indah Mutiara, Siti Nuridah, Joelianti Dwi Supraptiningsih, & Sopian. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Ritel. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(1), 155–169.
- Kampoowale, I., Kateb, I., Salleh, Z., & Alahdal, W. M. (2024). Board gender diversity and ESG performance: pathways to financial success in Malaysian emerging market. *International Journal of Emerging Markets*, October. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-03-2024-0488>

- Karamahmutoglu, M. K. (2025). Disentangling the nexus between CSR performance, GRI reporting and institutional environment: international evidence. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, October. <https://doi.org/10.1108/JFRA-10-2024-0737>
- Naz, F., Humayun, M., Yasser, F., & Salman, V. (2025). Empowering performance: gender diversity, corporate social responsibility and sustainable outcomes. *Corporate Governance (Bingley)*, January. <https://doi.org/10.1108/CG-07-2023-0301>
- Open, A., & Alqatan, A. (2025). Does board diversity affect firm performance in Kuwait? *24*(3), 329–352. <https://doi.org/10.1108/RAF-06-2024-0258>
- Panjaitan, M., Syahrin, A., Suhaidi, S., & Siregar, M. (2014). Analisis Hukum terhadap Kewajiban Sertifikasi ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) dalam Kaitannya dengan Pertumbuhan Investasi di Indonesia (Studi pada PT Rea Kaltim Plantation – Jakarta). *USU Law Journal*, 2(2), 43–61.
- Pertiwi, M. I., Reswari, A., Pratista, H., Airyq, I. M., & Amin, K. (2025). Peran Arus Kas Aktivitas Operasi dalam Memperkuat Hubungan ESG dan Kinerja Perusahaan. *6*(1).
- Prayoga, S. P. A., & Aini, N. (2025). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Listing Sektor Pertambangan Di Bei Yang Menerbitkan Sustainability Report Periode 2021-2023. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(3), 145–151. <https://doi.org/10.69714/mnfwwt41>
- Purwitasari, D., Sumardi, & Larasati, M. (2023). Pengaruh Tingkat Risiko Environmental Social Governance (ESG) dan Leverage terhadap Kinerja Perusahaan Pada Indeks IDXESGL Tahun 2020-2022. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 522–529. <https://doi.org/10.37034/infv5i2.255>
- PWC. (2023). *Tren dan Arah Sustainability Report Indonesia di Masa Mendatang*. PWC. <https://www.pwc.com/id/en/media-centre/press-release/2023/indonesian/tren-dan-arrah-sustainability-report-indonesia-di-masa-mendatang.html>
- Rahayu, N. I. (2019). Analisis Konten dan Komparatif Sustainability Report Perbankan Berdasarkan GRI G4. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 9(1), 50–60.
- Sakina, D. E. N., & Darmawan, A. (2024). Pengaruh Pengungkapan Environmental , Social , Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub-Sektor Pertambangan Batu Bara.
- Tri, H., & Mulyani, S. (2020). Sustainability Report Pada Perusahaan Sektor Mineral Di Bei Tahun 2020. *0717*, 90–99. <https://doi.org/10.33019/ijab.v3i2.26>
- Veronica, L., Yuliusman, Y., Prasetyo, E., & Nasrullah, M. (2025). Impact Of Green Accounting and Environmental Performance on Financial Performance

and Corporate Governance as a Moderating Variabel in Energy Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2020-2024. *The Asian Journal of Professional & Business Studies*, 6(2), 106–121. <https://doi.org/10.61688/ajpbs.v6i2.434>

Zhang, C. (2024). Evaluating the Impact of Environmental, Social, and Governance Factors on Firm Performance and Value: an Empirical Analysis of Selected Australian Corporations. *Journal of Governance and Regulation*, 13(4), 106–116. <https://doi.org/10.22495/jgrv13i4art11>

LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Variabel Independen

No	KODE	PERUSAHAAN	TAHUN	SEKTOR	GRI EKONOMI							TOTAL	GRI LINGKUNGAN							TOTAL	GRI SOSIAL																TOTAL	
					201	202	203	204	205	206	207		301	302	303	304	305	306	308		401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	413	414	415	416	417		418
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2021	Healthcare								2	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	8		
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2022	Healthcare	0	1	1	1	0	0	0	2	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	8	
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2023	Healthcare	1	1	1	1	1	1	0	5	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	20	
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2024	Healthcare	1	1	1	0	1	0	0	3	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	12	
2	KAEF	Kimia Farma Tbk.	2021	Healthcare	1	1	1	0	1	0	0	4	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	7	
2	KAEF	Kimia Farma Tbk.	2022	Healthcare	1	1	1	0	1	0	0	4	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	7
2	KAEF	Kimia Farma Tbk.	2023	Healthcare	1	1	1	0	1	0	0	4	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	7
2	KAEF	Kimia Farma Tbk.	2024	Healthcare	1	1	1	1	1	0	0	4	0	1	1	1	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	7
3	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2021	Healthcare	1	0	0	1	1	1	0	4	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	6
3	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2022	Healthcare	1	0	0	1	1	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	7
3	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2023	Healthcare	1	0	0	1	1	1	0	4	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	8
3	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2024	Healthcare	1	0	0	1	1	1	0	4	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	9
4	MERK	Merck Tbk.	2021	Healthcare	1	0	1	1	0	0	0	3	0	1	1	0	1	1	1	5	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	5
4	MERK	Merck Tbk.	2022	Healthcare	1	1	0	1	1	0	0	4	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	12
4	MERK	Merck Tbk.	2023	Healthcare	1	0	0	0	1	0	0	2	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	11
4	MERK	Merck Tbk.	2024	Healthcare	1	0	0	0	1	0	0	2	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	10
5	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2021	Healthcare	1	1	1	1	0	0	0	5	1	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	9
5	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2022	Healthcare	1	0	0	1	1	0	0	3	1	1	1	0	1	1	0	5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	13	
5	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2023	Healthcare	1	0	1	1	1	0	0	4	1	1	1	0	1	1	0	5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	13
5	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2024	Healthcare	1	0	1	1	1	0	1	5	1	1	1	1	0	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	13
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	2021	Healthcare	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	7
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	2022	Healthcare	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	7
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	2023	Healthcare	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	6	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	10
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	2024	Healthcare	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	6	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	11
7	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	2021	Healthcare	1	0	1	1	1	0	0	4	1	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	6
7	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	2022	Healthcare	1	0	1	1	1	0	0	4	0	1	1	0	1	1	0	3	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	7
7	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	2023	Healthcare	1	0	0	1	1	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	7
7	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	2024	Healthcare	1	1	0	1	1	1	0	5	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	12
8	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido	2021	Healthcare	1	0	1	1	0	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	6
8	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido	2022	Healthcare	1	0	1	1	0	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	6
8	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido	2023	Healthcare	1	1	1	1	0	0	0	4	0	1	1	0	1	1	1	5	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	10
8	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido	2024	Healthcare	1	1	1	1	0	0	0	4	0	1	1	1	1	1	1	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	10
9	SILO	Siloam International Hospitals	2021	Healthcare	1	1	1	1	0	0	0	4	0	1	1	0	1	1	1	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	10
9	SILO	Siloam International Hospitals	2022	Healthcare	1	1	1	1	1	0	0	5	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	10
9	SILO	Siloam International Hospitals	2023	Healthcare	1	0	1	1	0	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	11
9	SILO	Siloam International Hospitals	2024	Healthcare	1	0	0	1	1	0	0	3	0	1	1	0	1	1	1	5	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	9
10	SRAJ	Sejahterajaya Anugrahajaya Tbk.	2021	Healthcare	1	1	1	1	1	0	0	5	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	7
10	SRAJ	Sejahterajaya Anugrahajaya Tbk.	2022	Healthcare	1	1	0	0	1	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	9	
10	SRAJ	Sejahterajaya Anugrahajaya Tbk.	2023	Healthcare	1	1	1	1	1	0	0	5	0	1	1	1	1	1	0	5	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	12	
10	SRAJ	Sejahterajaya Anugrahajaya Tbk.	2024	Healthcare	1	0	1	1	1	0	0	4	0	1	1	0	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	14
11	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	2021	Healthcare	1	0	1	1	0	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
11	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	2022	Healthcare	1	0	1	1	0	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
11	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	2023	Healthcare	1	0	1	1	0	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
11	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	2024	Healthcare	1	0	1	1	0	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
12	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	2021	Healthcare	1	1	0	1	0	0	0	3	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0		

No	KODE	PERUSAHAAN	TAHUN	SEKTOR	GRI EKONOMI							TOTAL	GRI LINGKUNGAN							TOTAL	GRI SOSIAL														TOTAL		
					201	202	203	204	205	206	207		301	302	303	304	305	306	308		401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	413	414	415		416	417
21	BMRS	Bintang Mitra Semestarya Tbk	2021	Materials	1	1	1	1	0	0	0	4	1	1	1	1	0	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	5	
21	BMRS	Bintang Mitra Semestarya Tbk	2022	Materials	1	1	1	1	0	0	0	4	1	1	1	1	0	1	0	5	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	7	
21	BMRS	Bintang Mitra Semestarya Tbk	2023	Materials	1	1	1	1	0	0	0	4	1	1	1	1	0	1	1	6	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	7	
21	BMRS	Bintang Mitra Semestarya Tbk	2024	Materials	1	1	1	1	0	0	0	4	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	
22	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	2021	Materials	1	1	1	1	0	0	0	4	0	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	10	
22	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	2022	Materials	1	1	1	1	1	0	0	5	0	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	10	
22	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	2023	Materials	1	1	1	1	1	0	0	5	0	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	10	
22	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	2024	Materials	1	1	1	1	1	0	0	5	0	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	10	
23	BRNA	Berlina Tbk.	2021	Materials	1	1	1	0	0	0	0	3	1	1	1	0	1	0	0	4	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
23	BRNA	Berlina Tbk.	2022	Materials	1	1	1	0	0	0	0	3	1	1	1	0	1	0	0	4	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
23	BRNA	Berlina Tbk.	2023	Materials	1	1	1	0	0	0	0	3	1	1	1	0	1	0	0	4	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
23	BRNA	Berlina Tbk.	2024	Materials	1	0	1	0	0	0	0	2	1	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	5
24	BRPT	Barito Pacific Tbk.	2021	Materials	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	3	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3
24	BRPT	Barito Pacific Tbk.	2022	Materials	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	4	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3
24	BRPT	Barito Pacific Tbk.	2023	Materials	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	4	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3
24	BRPT	Barito Pacific Tbk.	2024	Materials	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	4	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3
25	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	2021	Materials	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4
25	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	2022	Materials	1	1	1	1	1	0	0	5	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	7
25	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	2023	Materials	1	1	1	1	1	0	0	5	0	1	1	1	1	0	0	5	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	7
25	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	2024	Materials	1	1	1	1	1	0	0	5	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	6
26	CTBN	Citra Tubindo Tbk.	2021	Materials																																	
26	CTBN	Citra Tubindo Tbk.	2022	Materials																																	
26	CTBN	Citra Tubindo Tbk.	2023	Materials																																	
26	CTBN	Citra Tubindo Tbk.	2024	Materials																																	
27	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	2021	Materials	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	2	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	6
27	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	2022	Materials	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	2	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	6
27	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	2023	Materials	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	2	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6
27	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	2024	Materials	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	2	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	6
28	ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk.	2021	Materials	1	1	1	1	0	0	0	3	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
28	ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk.	2022	Materials	1	1	1	1	0	0	0	3	0	1	1	1	1	0	0	5	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	8
28	ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk.	2023	Materials	1	1	1	1	0	0	0	4	0	1	1	1	1	0	0	5	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	8
28	ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk.	2024	Materials	0	0	1	1	0	0	0	2	0	1	1	1	1	0	0	5	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5
29	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	2021	Materials CUMA ADA 21/2	1	1	0	0	0	0	0	2	1	1	1	1	1	0	0	6	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	6
29	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	2022	Materials	1	1	0	1	0	0	0	2	1	1	1	1	1	0	0	6	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	6
29	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	2023	Materials																																	
29	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	2024	Materials																																	
30	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	2021	Materials	1	0	1	1	1	1	0	5	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
30	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	2022	Materials	1	0	1	1	1	1	0	5	1	1	1	1	1	0	0	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
30	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	2023	Materials	1	0	1	1	1	1	0	5	1	1	1	1	1	0	0	6	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
30	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	2024	Materials	1	1	1	1	1	1	0	6	1	1	1	1	1	0	0	6	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
31	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	2021	Materials	1	0	1	1	0	0	0	3	1	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	5
31	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	2022	Materials	1	0	1	1	0	0	0	3	1	1	1	1	1	0	0	6	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	6
31	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	2023	Materials	1	0	0	1	0	0	0	2	1	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	6
31	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	2024	Materials	1	0	0	1	0	0	0	2	1	1	1	0	1	1	0	6	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	6
32	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.	2021	Materials	1	1	0	1	1	1	0	5	1	1	1	1	1	0	0	6	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	9
32	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.	2022	Materials	1	1	0	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	0	0	6	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	8	
32	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.	2023	Materials	1	1	0	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	0	0	6	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	8	
32	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.	2024	Materials	1	1	0	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	0																			

NO	KODE	PERUSAHAAN	TAHUN	SEKTOR	GRI EKONOMI							TOTAL	GRI LINGKUNGAN				TOTAL	GRI SOSIAL														TOTAL							
					201	202	203	204	205	206	207		301	302	303	304		305	306	308	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411		413	414	415	416	417	418	
41	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2021	Materials	1	0	1	1	1	0	0	4	1	1	1	1	1	1	7	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	11			
41	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2022	Materials	1	0	1	0	0	0	0	2	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3		
41	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2023	Materials	1	0	1	0	0	0	0	2	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3		
41	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2024	Materials	1	0	1	0	0	0	0	2	1	1	1	1	1	1	1	7	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	11		
42	SPMA	Suparna Tbk.	2021	Materials	1	1	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	8		
42	SPMA	Suparna Tbk.	2022	Materials	1	1	0	0	0	0	0	2	1	1	1	1	1	1	0	6	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	8		
42	SPMA	Suparna Tbk.	2023	Materials	1	1	1	1	1	0	0	5	1	1	1	0	1	1	1	6	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	8		
42	SPMA	Suparna Tbk.	2024	Materials	1	1	1	0	0	0	0	3	1	1	1	0	1	1	1	6	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	9		
43	SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk.	2021	Materials	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3		
43	SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk.	2022	Materials	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
43	SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk.	2023	Materials	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
43	SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk.	2024	Materials	1	0	1	0	1	0	0	3	0	1	1	0	1	1	1	5	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	9	
44	SRSN	Indo Acidatama Tbk.	2021	Materials	1	1	1	1	1	0	0	5	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	9	
44	SRSN	Indo Acidatama Tbk.	2022	Materials	1	1	1	1	1	0	0	5	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	9	
44	SRSN	Indo Acidatama Tbk.	2023	Materials	1	1	1	1	1	0	0	5	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	9	
44	SRSN	Indo Acidatama Tbk.	2024	Materials	1	1	1	1	1	0	0	5	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	9	
45	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	2021	Materials	1	1	0	0	1	0	0	3	1	1	1	1	1	1	0	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	8	
45	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	2022	Materials	1	1	0	0	1	0	0	3	1	1	1	1	1	0	0	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	8	
45	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	2023	Materials	1	1	0	0	1	0	0	3	1	1	1	1	1	0	0	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	8	
45	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	2024	Materials	1	1	0	1	1	0	0	4	1	1	1	1	1	0	0	6	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	9	
46	TINS	Timah Tbk.	2021	Materials	1	1	1	1	1	0	0	5	1	1	0	1	1	0	1	5	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	12	
46	TINS	Timah Tbk.	2022	Materials	1	1	1	1	1	0	1	6	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17		
46	TINS	Timah Tbk.	2023	Materials	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
46	TINS	Timah Tbk.	2024	Materials	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
47	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	2021	Materials	1	0	1	0	1	0	0	3	1	1	1	1	1	1	1	7	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	7	
47	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	2022	Materials	1	0	1	0	1	0	1	4	1	1	1	1	1	1	1	7	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	8
47	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	2023	Materials	1	0	1	0	1	0	0	3	1	1	1	1	1	1	0	6	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	8
47	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	2024	Materials	1	1	1	1	1	0	1	6	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	
48	TPHA	Chandra Asri Pacific Tbk.	2021	Materials	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	4	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	
48	TPHA	Chandra Asri Pacific Tbk.	2022	Materials	1	1	1	1	1	0	0	6	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
48	TPHA	Chandra Asri Pacific Tbk.	2023	Materials	1	1	1	1	1	0	0	6	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
48	TPHA	Chandra Asri Pacific Tbk.	2024	Materials	1	1	1	1	1	0	0	6	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
49	TRST	Trias Sentosa Tbk.	2021	Materials	1	1	0	1	1	0	0	3	1	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6	
49	TRST	Trias Sentosa Tbk.	2022	Materials	1	1	0	1	1	0	0	4	1	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	10	
49	TRST	Trias Sentosa Tbk.	2023	Materials	1	1	0	1	1	0	0	4	1	1	1	1	1	0	0	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	11	
49	TRST	Trias Sentosa Tbk.	2024	Materials	1	1	0	1	1	0	0	4	1	1	1	1	1	0	0	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	11	
50	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.	2021	Materials	1	1	0	1	1	0	0	4	1	1	1	1	1	1	0	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	9	
50	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.	2022	Materials	1	1	0	1	1	0	0	4	1	1	1	1	1	1	0	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	9	
50	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.	2023	Materials	1	1	0	1	1	0	0	4	1	1	1	1	1	1	0	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	9	
50	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.	2024	Materials	1	1	0	1	1	0	0	4	1	1	1	1	1	1	0	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	9	
51	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	2021	Materials	1	0	0	1	0	0	0	2	1	1	0	0	1	1	0	4	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
51	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	2022	Materials	1	0	1	1	1	0	0	4	1	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	5	
51	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	2023	Materials	1	0	1	1	1	0	0	4	1	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	
51	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	2024	Materials	1	0	1	1	1	0	0	4	1	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	
52	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk.	2021	Materials	1	1	0	0	0	0	0	2	1	1	1	1																							

No	KODE	PERUSAHAAN	TAHUN	SEKTOR	GRI EKONOMI							TOTAL	GRI LINGKUNGAN							TOTAL	GRI SOSIAL															TOTAL		
					201	202	203	204	205	206	207		301	302	303	304	305	306	308		401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	413	414	415	416		417	418
61	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.	2021	Materials	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	6	
61	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.	2022	Materials	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	6	6	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	9
61	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.	2023	Materials	1	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	1	1	0	6	6	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	7
61	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.	2024	Materials	1	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	1	1	0	6	6	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	9
62	IFSH	Ifishdeco Tbk.	2021	Materials	1	1	0	0	0	0	0	2	1	1	1	1	1	0	6	6	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	9	
62	IFSH	Ifishdeco Tbk.	2022	Materials	1	1	0	0	1	0	1	4	1	1	1	1	0	1	5	5	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	9
62	IFSH	Ifishdeco Tbk.	2023	Materials	1	0	0	1	1	0	1	4	1	1	1	1	1	1	7	7	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	9	
62	IFSH	Ifishdeco Tbk.	2024	Materials	1	0	0	1	1	0	1	4	1	1	1	1	1	1	7	7	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	9
63	IFI	Indonesia Fibreboard Industry	2021	Materials	1	0	0	0	0	0	0	2	0	1	1	0	1	1	0	4	4	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5
63	IFI	Indonesia Fibreboard Industry	2022	Materials	1	0	0	1	1	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	4	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5
63	IFI	Indonesia Fibreboard Industry	2023	Materials	1	0	0	1	1	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	4	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5
63	IFI	Indonesia Fibreboard Industry	2024	Materials	1	0	1	1	1	0	0	4	0	1	1	0	1	1	0	4	4	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5
64	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	2021	Materials	1	1	0	0	0	0	0	2	1	1	1	1	1	1	0	6	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	8
64	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	2022	Materials	1	1	0	0	0	0	0	2	1	1	1	1	1	1	0	6	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	8
64	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	2023	Materials	1	1	0	0	0	0	0	2	1	1	1	1	1	1	0	6	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	8
64	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	2024	Materials	1	1	0	0	0	0	0	2	1	1	1	1	1	1	0	6	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	8
65	EPAC	Megalastari Epack Sentosaraya	2021	Materials	1	1	1	0	1	0	0	4	1	1	1	1	1	1	0	6	6	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	8
65	EPAC	Megalastari Epack Sentosaraya	2022	Materials	1	1	1	0	1	0	0	4	1	1	1	1	1	1	0	6	6	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	8
65	EPAC	Megalastari Epack Sentosaraya	2023	Materials	1	1	1	0	1	0	0	4	1	1	1	1	1	1	0	6	6	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	8
65	EPAC	Megalastari Epack Sentosaraya	2024	Materials	1	1	1	0	1	0	0	4	1	1	1	1	1	1	0	6	6	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	8
66	BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk.	2021	Materials	1	0	0	1	0	0	0	2	0	1	1	1	1	1	0	5	5	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	5
66	BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk.	2022	Materials	1	0	0	1	0	0	0	2	0	1	1	1	1	1	0	4	4	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5
66	BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk.	2023	Materials	1	0	0	1	0	0	0	2	1	1	1	1	1	1	0	6	6	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	7
66	BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk.	2024	Materials	1	0	0	1	0	0	0	2	1	1	1	1	1	1	0	6	6	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	7
67	ARCI	Archi Indonesia Tbk.	2021	Materials	1	1	0	0	1	0	0	3	0	1	1	1	1	1	0	5	5	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	8
67	ARCI	Archi Indonesia Tbk.	2022	Materials	1	1	0	0	1	0	0	3	0	1	1	1	1	1	0	5	5	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	8
67	ARCI	Archi Indonesia Tbk.	2023	Materials	1	0	0	1	1	0	0	3	0	1	1	1	1	1	0	5	5	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	8
67	ARCI	Archi Indonesia Tbk.	2024	Materials	1	0	0	1	1	0	0	3	1	1	1	1	1	1	0	6	6	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	8
68	NICL	PAM Mineral Tbk.	2021	Materials	1	0	0	0	1	0	0	2	1	1	1	1	1	1	0	5	5	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	5
68	NICL	PAM Mineral Tbk.	2022	Materials	1	0	0	0	1	0	0	2	1	1	1	1	1	1	0	6	6	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	6
68	NICL	PAM Mineral Tbk.	2023	Materials	1	1	0	1	1	0	0	4	1	1	1	1	1	1	0	6	6	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	10
68	NICL	PAM Mineral Tbk.	2024	Materials	1	1	0	1	1	0	0	4	1	1	1	1	1	1	0	6	6	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	11	12
69	SBMA	Surya Biru Murni Acetylene Tbk.	2021	Materials	1	1	1	1	1	0	0	5	1	1	1	0	1	1	0	5	5	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
69	SBMA	Surya Biru Murni Acetylene Tbk.	2022	Materials	1	1	1	1	1	0	0	5	1	1	1	0	1	1	0	5	5	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
69	SBMA	Surya Biru Murni Acetylene Tbk.	2023	Materials	1	1	1	1	1	0	0	5	1	1	1	1	1	1	0	6	6	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7
69	SBMA	Surya Biru Murni Acetylene Tbk.	2024	Materials	1	1	1	1	1	0	0	5	1	1	1	1	1	1	0	6	6	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7
70	OBMD	OBM Drilchem Tbk.	2021	Materials	1	1	0	1	0	0	0	3	1	1	1	1	1	1	0	6	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	8
70	OBMD	OBM Drilchem Tbk.	2022	Materials	1	1	0	1	0	0	0	3	1	1	1	1	1	1	0	6	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	8
70	OBMD	OBM Drilchem Tbk.	2023	Materials	1	1	0	1	0	0	0	3	1	1	1	1	1	1	0	6	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	8
70	OBMD	OBM Drilchem Tbk.	2024	Materials	1	1	0	1	0	0	0	3	1	1	1	1	1	1	0	6	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	8
71	AVIA	Avia Avian Tbk.	2021	Materials	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	4	4	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	5
71	AVIA	Avia Avian Tbk.	2022	Materials	1	0	1	0	0	0	0	2	1	1	0	0	1	1	0	5	5	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5
71	AVIA	Avia Avian Tbk.	2023	Materials	1	1	1	0	0	1	0	5	1	1	1	1	1	1	0	7	7	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	16
71	AVIA	Avia Avian Tbk.	2024	Materials	1	1	1	0	0	1	0	6	1	1	1	1	1	1	0	6	6	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	13
72	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	2021	Transportation Logistics	1	0	0	0	0	0	0	1	1																									

72

NO	KODE	PERUSAHAAN	TAHUN	SEKTOR	GRI EKONOMI							TOTAL	GRI LINGKUNGAN							TOTAL	GRI SOSIAL															TOTAL			
					201	202	203	204	205	206	207		301	302	303	304	305	306	308		401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	413	414	415	416		417	418	
111	EPMT	Enseval Putera Megatradng Tbk	2021	Consumer Non Cyclical	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	2	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	4			
111	EPMT	Enseval Putera Megatradng Tbk	2022	Consumer Non Cyclical	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6			
111	EPMT	Enseval Putera Megatradng Tbk	2023	Consumer Non Cyclical	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	7		
111	EPMT	Enseval Putera Megatradng Tbk	2024	Consumer Non Cyclical	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	8		
112	FISH	FKS Multi Agro Tbk.	2021	Consumer Non Cyclical	1	1	1	1	1	0	0	5	0	1	1	1	1	1	6	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	9			
112	FISH	FKS Multi Agro Tbk.	2022	Consumer Non Cyclical	1	1	1	0	1	0	0	4	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	9			
112	FISH	FKS Multi Agro Tbk.	2023	Consumer Non Cyclical	1	0	1	0	1	0	0	3	0	1	0	0	1	1	0	3	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	8		
112	FISH	FKS Multi Agro Tbk.	2024	Consumer Non Cyclical	1	0	1	0	1	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	10			
113	HERO	Hero Supermarket Tbk.	2021	Consumer Non Cyclical	1	0	1	1	1	0	0	4	1	1	1	1	1	1	0	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	11			
113	HERO	Hero Supermarket Tbk.	2022	Consumer Non Cyclical	1	1	1	1	1	0	0	5	0	1	1	1	0	1	0	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	11			
113	HERO	Hero Supermarket Tbk.	2023	Consumer Non Cyclical	1	1	0	1	0	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	10		
113	HERO	Hero Supermarket Tbk.	2024	Consumer Non Cyclical	1	1	0	1	0	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	10		
114	HMSF	H.M. Sampoerna Tbk.	2021	Consumer Non Cyclical	1	0	0	1	0	0	0	2	0	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	8		
114	HMSF	H.M. Sampoerna Tbk.	2022	Consumer Non Cyclical	1	0	0	1	0	0	0	2	0	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	8	
114	HMSF	H.M. Sampoerna Tbk.	2023	Consumer Non Cyclical	1	1	0	1	0	0	0	2	0	1	1	1	0	1	0	5	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	8	
114	HMSF	H.M. Sampoerna Tbk.	2024	Consumer Non Cyclical	1	0	0	1	0	0	0	2	0	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	8	
115	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2021	Consumer Non Cyclical	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	12		
115	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2022	Consumer Non Cyclical	0	0	1	1	0	0	0	2	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	12		
115	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2023	Consumer Non Cyclical	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	5	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	12	
115	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2024	Consumer Non Cyclical	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	6	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	12	
116	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2021	Consumer Non Cyclical	0	0	1	1	0	0	0	2	0	1	1	1	1	1	1	6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	12	
116	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2022	Consumer Non Cyclical	0	0	1	1	0	0	0	2	0	1	1	1	1	1	1	6	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	12	
116	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2023	Consumer Non Cyclical	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	6	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	12	
116	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2024	Consumer Non Cyclical	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	12	
117	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	2021	Consumer Non Cyclical	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	12
117	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	2022	Consumer Non Cyclical	1	0	1	1	1	0	0	5	0	1	0	1	1	1	1	0	5	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	7	
117	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	2023	Consumer Non Cyclical	1	0	0	1	1	0	0	3	0	1	0	1	1	1	1	0	5	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	7	
117	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	2024	Consumer Non Cyclical	1	0	0	1	1	0	0	3	0	1	0	1	1	1	1	0	5	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	7	
118	JPA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	2021	Consumer Non Cyclical	1	1	1	1	1	0	0	5	1	1	1	1	1	1	0	6	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	10		
118	JPA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	2022	Consumer Non Cyclical	1	1	1	1	1	0	0	5	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	9		
118	JPA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	2023	Consumer Non Cyclical	1	1	1	1	1	0	0	4	1	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	9	
118	JPA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	2024	Consumer Non Cyclical	1	1	1	1	1	0	0	5	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	8		
119	LSP	PP London Sumatra Indonesia Tb	2021	Consumer Non Cyclical	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	11		
119	LSP	PP London Sumatra Indonesia Tb	2022	Consumer Non Cyclical	0	0	0	1	1	0	0	2	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	12		
119	LSP	PP London Sumatra Indonesia Tb	2023	Consumer Non Cyclical	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	12		
119	LSP	PP London Sumatra Indonesia Tb	2024	Consumer Non Cyclical	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	12		
120	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	2021	Consumer Non Cyclical	1	1	1	0	1	0	0	4	0	1	1	0	0	1	0	3	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	7		
120	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	2022	Consumer Non Cyclical	1	1	1	0	0	0	0	3	0	1	1	0	0	0	0	2	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6		
120	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	2023	Consumer Non Cyclical	1	1	1	0	0	0	0	3	0	1	1	0	0	1	0	3	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	7	
120	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	2024	Consumer Non Cyclical	1	1	1	0	0	0	0	3	0	1	1	0	0	1	0	4	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	6	
121	MBTO	Martina Berto Tbk.	2021	Consumer Non Cyclical	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15		
121	MBTO	Martina Berto Tbk.	2022	Consumer Non Cyclical	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1</			

No	KODE	PERUSAHAAN	TAHUN	SEKTOR	GRI EKONOMI							TOTAL	GRI LINGKUNGAN							TOTAL	GRI SOSIAL																TOTAL		
					201	202	203	204	205	206	207		301	302	303	304	305	306	308		401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	413	414	415	416	417		418	
141	WICO	Wicaksana Overseas Internation	2021	Consumer Non Cyclical	1	0	0	0	1	0	0	2	0	1	1	0	0	1	0	3	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	8	
141	WICO	Wicaksana Overseas Internation	2022	Consumer Non Cyclical	1	0	0	0	1	0	0	2	0	1	1	0	0	1	0	3	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	8	
141	WICO	Wicaksana Overseas Internation	2023	Consumer Non Cyclical	1	0	0	0	1	0	0	2	0	1	1	1	1	1	0	5	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	8		
141	WICO	Wicaksana Overseas Internation	2024	Consumer Non Cyclical	1	0	0	0	1	0	0	2	0	1	1	1	1	1	0	5	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	8	
142	KINO	Kino Indonesia Tbk.	2021	Consumer Non Cyclical	1	0	0	1	1	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	7	
142	KINO	Kino Indonesia Tbk.	2022	Consumer Non Cyclical	0	0	1	1	0	0	0	2	0	1	1	0	1	1	0	4	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
142	KINO	Kino Indonesia Tbk.	2023	Consumer Non Cyclical	0	0	1	1	0	0	0	2	0	1	1	0	1	1	0	4	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
142	KINO	Kino Indonesia Tbk.	2024	Consumer Non Cyclical	0	1	1	1	0	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	
142	KINO	Kino Indonesia Tbk.	2024	Consumer Non Cyclical	1	0	1	1	0	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	
143	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	2021	Consumer Non Cyclical	1	0	0	1	0	0	0	2	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	
143	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	2022	Consumer Non Cyclical	1	0	0	1	0	0	0	2	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	
143	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	2023	Consumer Non Cyclical	1	0	0	1	0	0	0	2	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	
143	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	2024	Consumer Non Cyclical	1	0	0	1	0	0	0	2	1	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	7
144	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	2021	Consumer Non Cyclical	1	0	0	0	1	0	0	2	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	8	
144	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	2022	Consumer Non Cyclical	1	0	0	0	1	0	0	2	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	9	
144	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	2023	Consumer Non Cyclical	1	0	0	0	1	0	0	2	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	9	
144	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	2024	Consumer Non Cyclical	1	0	0	1	1	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	9	
145	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	2021	Consumer Non Cyclical	1	1	1	1	0	0	0	4	1	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5	
145	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	2022	Consumer Non Cyclical	1	1	1	0	0	0	0	3	0	1	1	0	0	0	0	2	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
145	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	2023	Consumer Non Cyclical	1	1	1	0	0	0	0	3	0	1	1	0	0	0	0	2	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	10	
145	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	2024	Consumer Non Cyclical	1	1	1	0	0	0	0	3	0	1	1	0	0	0	0	2	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	
146	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	2021	Consumer Non Cyclical	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	
146	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	2022	Consumer Non Cyclical	1	0	0	1	0	0	0	2	0	1	1	0	0	0	1	4	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	9	
146	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	2023	Consumer Non Cyclical	1	0	0	1	0	0	0	2	0	1	1	0	0	0	1	4	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	
146	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	2024	Consumer Non Cyclical	1	0	0	1	0	0	0	2	0	1	1	0	0	0	1	4	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	
147	MGRO	Mahkota Group Tbk.	2021	Consumer Non Cyclical	1	0	0	1	1	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	7	
147	MGRO	Mahkota Group Tbk.	2022	Consumer Non Cyclical	1	0	0	1	1	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	
147	MGRO	Mahkota Group Tbk.	2023	Consumer Non Cyclical	1	0	0	1	1	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	
147	MGRO	Mahkota Group Tbk.	2024	Consumer Non Cyclical	1	0	0	1	1	1	0	4	1	1	1	0	1	1	1	6	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	11	
148	ANDI	Andira Agro Tbk.	2021	Consumer Non Cyclical	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	8	
148	ANDI	Andira Agro Tbk.	2022	Consumer Non Cyclical	1	0	0	0	1	0	0	2	1	1	1	1	1	1	0	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	8	
148	ANDI	Andira Agro Tbk.	2023	Consumer Non Cyclical	1	0	0	1	1	0	0	3	1	1	1	1	1	1	1	7	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	8	
148	ANDI	Andira Agro Tbk.	2024	Consumer Non Cyclical	1	0	0	1	1	0	0	3	1	1	1	1	1	1	1	7	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	9	
149	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	2021	Consumer Non Cyclical	1	0	0	1	1	0	0	3	1	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	9	
149	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	2022	Consumer Non Cyclical	1	0	0	1	1	0	0	3	1	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	9	
149	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	2023	Consumer Non Cyclical	1	0	0	1	1	0	0	3	1	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	9	
149	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	2024	Consumer Non Cyclical	1	0	0	1	1	0	0	3	1	1	1	0	1	1	0	5	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	8
150	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	2021	Consumer Non Cyclical	1	0	1	1	0	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
150	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	2022	Consumer Non Cyclical	1	0	1	1	0	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
150	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	2023	Consumer Non Cyclical	1	0	1	1	0	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
150	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	2024	Consumer Non Cyclical	1	1	1	1	0	0	0	3	0	1	1	0	0	0	0	2	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	10	

NO	KODE	PERUSAHAAN	TAHUN	SEKTOR	GRI EKONOMI							TOTAL	GRI LINGKUNGAN							TOTAL	GRI SOSIAL														TOTAL			
					201	202	203	204	205	206	207		301	302	303	304	305	306	308		401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	413	414	415		416	417	418
151	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	2021	Consumer Non Cyclical	1	0	1	1	0	1	1	5	1	1	1	0	1	1	0	5	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	10	
151	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	2022	Consumer Non Cyclical	1	1	1	1	0	1	1	6	1	1	1	1	1	1	0	6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	10	
151	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	2023	Consumer Non Cyclical	1	1	1	1	1	0	1	6	1	1	1	1	1	1	0	6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	10	
151	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	2024	Consumer Non Cyclical	1	1	0	1	1	1	0	4	1	1	1	1	1	1	0	6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	13	
152	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	2021	Consumer Non Cyclical	1	0	0	0	1	0	0	2	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	9
152	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	2022	Consumer Non Cyclical	1	1	0	0	1	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	9
152	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	2023	Consumer Non Cyclical	1	1	0	0	1	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	9
152	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	2024	Consumer Non Cyclical	1	1	0	0	1	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	9
153	PSGO	Palma Serasih Tbk.	2021	Consumer Non Cyclical	1	0	0	0	1	0	0	2	0	1	1	1	1	1	1	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	8	
153	PSGO	Palma Serasih Tbk.	2022	Consumer Non Cyclical	1	0	0	0	1	0	0	2	0	1	1	1	1	1	1	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	8	
153	PSGO	Palma Serasih Tbk.	2023	Consumer Non Cyclical	1	0	0	0	1	0	0	2	0	1	1	1	1	1	1	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	7	
153	PSGO	Palma Serasih Tbk.	2024	Consumer Non Cyclical	1	0	0	0	1	0	0	2	0	1	1	1	1	1	1	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	7	
154	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	2021	Consumer Non Cyclical	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	
154	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	2022	Consumer Non Cyclical	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	
154	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	2023	Consumer Non Cyclical	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4	
154	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	2024	Consumer Non Cyclical	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4	
155	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	2021	Consumer Non Cyclical	1	0	0	1	1	0	0	3	0	1	1	1	1	1	1	6	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	7	
155	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	2022	Consumer Non Cyclical	1	1	0	1	1	0	0	4	1	1	1	1	1	1	1	7	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	10	
155	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	2023	Consumer Non Cyclical	1	1	0	1	1	0	0	4	1	1	1	1	1	1	1	7	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	10	
155	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	2024	Consumer Non Cyclical	1	1	0	1	1	0	0	4	1	1	1	1	1	1	1	7	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	10	
156	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	2021	Consumer Non Cyclical	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	3	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	
156	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	2022	Consumer Non Cyclical	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	3	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	
156	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	2023	Consumer Non Cyclical	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	3	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	
156	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	2024	Consumer Non Cyclical	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	3	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	
157	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	2021	Consumer Non Cyclical	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	6
157	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	2022	Consumer Non Cyclical	1	0	1	0	0	0	0	2	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	6
157	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	2023	Consumer Non Cyclical	1	0	1	0	0	0	0	2	1	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	6
157	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	2024	Consumer Non Cyclical	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	6
158	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	2021	Consumer Non Cyclical	1	0	0	1	1	0	0	3	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	9
158	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	2022	Consumer Non Cyclical	1	0	0	1	1	0	0	2	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	9
158	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	2023	Consumer Non Cyclical	1	0	1	1	1	0	0	3	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	9
158	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	2024	Consumer Non Cyclical	1	0	0	1	1	0	0	3	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	9
159	PNGO	Pinago Utama Tbk.	2021	Consumer Non Cyclical																																		
159	PNGO	Pinago Utama Tbk.	2022	Consumer Non Cyclical																																		
159	PNGO	Pinago Utama Tbk.	2023	Consumer Non Cyclical																																		
159	PNGO	Pinago Utama Tbk.	2024	Consumer Non Cyclical																																		
160	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk.	2021	Consumer Non Cyclical	1	0	0	1	1	0	0	3	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	8	
160	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk.	2022	Consumer Non Cyclical	1	0	0	1	1	0	0	3	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	8	
160	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk.	2023	Consumer Non Cyclical	1	0	0	1	1	0	0	3	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	8	
160	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk.	2024	Consumer Non Cyclical	1	0	0	1	1	0	0	3	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	8	
161	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	2021	Consumer Non Cyclical	1	0	1	1	1	0	0	4	1	1	1	0	1	1	1	6	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	12	
161	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	2022	Consumer Non Cyclical	1	0	1	1	1	0	0	4	1	1	1	0	1	1	1	6	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	12	
161	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	2023	Consumer Non Cyclical	1	1	1	1	0	1	0	6	1	1	1	1	1	1	1	7	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	12	
161	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	2024	Consumer Non Cyclical	1	1	1	1	0																													

NO	KODE	PERUSAHAAN	TAHUN	SEKTOR	GRI EKONOMI					TOTAL	GRI LINGKUNGAN					TOTAL	GRI SOSIAL												TOTAL								
					201	202	203	204	205		206	207	301	302	303		304	305	306	308	401	402	403	404	405	406	407	408		409	410	411	413	414	415	416	417
181	INDX	Tanah Laut Tbk	2021	Industrials	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	3	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	7		
181	INDX	Tanah Laut Tbk	2022	Industrials	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	3	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	7		
181	INDX	Tanah Laut Tbk	2023	Industrials	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	3	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	7		
181	INDX	Tanah Laut Tbk	2024	Industrials	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	3	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	7		
182	KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi T	2021	Industrials	1	0	0	1	1	0	0	3	0	1	1	1	1	1	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	9			
182	KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi T	2022	Industrials	1	0	0	1	1	0	0	3	0	1	1	1	1	1	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	9			
182	KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi T	2023	Industrials	1	0	0	1	1	0	0	3	0	1	1	1	1	1	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	9			
182	KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi T	2024	Industrials	1	0	0	1	1	0	0	3	0	1	1	1	1	1	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	9			
183	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk.	2021	Industrials	1	1	1	1	1	0	0	4	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	5		
183	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk.	2022	Industrials	1	1	1	1	1	0	0	5	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	5		
183	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk.	2023	Industrials	1	1	1	1	1	0	0	5	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	5		
183	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk.	2024	Industrials	1	1	1	1	1	0	0	5	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	5		
184	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk	2021	Industrials	1	1	0	1	1	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	8	
184	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk	2022	Industrials	1	1	0	1	1	0	0	4	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	9	
184	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk	2023	Industrials	1	1	0	1	1	0	0	4	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	9	
184	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk	2024	Industrials	1	1	0	1	1	0	0	4	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	9	
185	LION	Lion Metal Works Tbk.	2021	Industrials	1	1	0	1	1	0	0	3	1	1	1	1	1	1	0	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	6	
185	LION	Lion Metal Works Tbk.	2022	Industrials	1	1	0	1	1	0	0	3	1	1	1	1	1	1	0	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	7	
185	LION	Lion Metal Works Tbk.	2023	Industrials	1	1	0	1	1	0	0	3	1	1	1	1	1	1	0	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	7	
185	LION	Lion Metal Works Tbk.	2024	Industrials	1	1	0	1	1	0	0	3	1	1	1	1	1	1	0	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	7	
186	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tb	2021	Industrials	1	0	0	1	1	0	0	2	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	
186	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tb	2022	Industrials	1	0	0	1	1	0	0	2	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	
186	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tb	2023	Industrials	1	0	0	1	1	0	0	2	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	
186	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tb	2024	Industrials	1	0	0	1	1	0	0	2	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	
187	TIRA	Tira Austenite Tbk	2021	Industrials	1	0	0	1	0	0	0	2	0	1	1	1	1	1	0	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	8	
187	TIRA	Tira Austenite Tbk	2022	Industrials	1	0	0	1	0	0	0	2	0	1	1	1	1	1	0	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	8	
187	TIRA	Tira Austenite Tbk	2023	Industrials	1	0	0	1	0	0	0	2	0	1	1	1	1	1	0	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	8	
187	TIRA	Tira Austenite Tbk	2024	Industrials	1	0	0	1	0	0	0	2	0	1	1	1	1	1	0	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	8	
188	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	2021	Industrials	1	1	0	1	1	0	0	4	0	1	1	0	1	1	1	5	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	7	
188	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	2022	Industrials	1	1	0	1	1	0	0	4	0	1	1	0	1	1	1	5	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	7	
188	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	2023	Industrials	1	1	0	1	1	0	0	4	0	1	1	0	1	1	1	5	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	7	
188	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	2024	Industrials	1	1	0	1	1	0	0	4	0	1	1	0	1	1	1	5	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	9	
189	UNTR	United Tractors Tbk.	2021	Industrials	1	0	0	0	1	0	0	2	0	1	1	0	1	1	0	4	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	6	
189	UNTR	United Tractors Tbk.	2022	Industrials	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	4	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
189	UNTR	United Tractors Tbk.	2023	Industrials	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	4	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
189	UNTR	United Tractors Tbk.	2024	Industrials	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
190	VOXS	Voksel Electric Tbk.	2021	Industrials	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	3	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
190	VOXS	Voksel Electric Tbk.	2022	Industrials	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5
190	VOXS	Voksel Electric Tbk.	2023	Industrials	1	0	0	1	0	0	0	2	1	1	1	1	1	1	0	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	9
190	VOXS	Voksel Electric Tbk.	2024	Industrials	1	1	1	0	1	0	0	4	1	1	1	1	1	1	0	6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	9
191	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.	2021	Industrials	1	1	0	1	1	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5
191	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.	2022	Industrials	1	1	0	1	1	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
191	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.	2023	Industrials	1	1	0	1	1	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3
191	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.	2024	Industrials	1	1	0	1	1	0	0	3	0	1	1	0	1	1	0	4	0	1	0	0	0												

77

78

NO	KODE	PERUSAHAAN	TAHUN	SEKTOR	GRI EKONOMI						TOTAL	GRI LINGKUNGAN						TOTAL	GRI SOSIAL														TOTAL					
					201	202	203	204	205	206		207	301	302	303	304	305		306	308	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	413		414	415	416	417	418
271	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	2021	Consumer Cyclical																																		
271	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	2022	Consumer Cyclical																																		
271	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	2023	Consumer Cyclical																																		
271	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	2024	Consumer Cyclical																																		
272	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	2021	Consumer Cyclical																																		
272	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	2022	Consumer Cyclical																																		
272	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	2023	Consumer Cyclical																																		
272	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	2024	Consumer Cyclical																																		
273	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	2021	Consumer Cyclical	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
273	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	2022	Consumer Cyclical	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	
273	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	2023	Consumer Cyclical	1	0	0	1	1	0	0	3	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
273	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	2024	Consumer Cyclical	1	0	0	1	1	0	0	3	1	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
274	TRIO	Trikonsel Oke Tbk.	2021	Consumer Cyclical	1	0	0	0	1	0	0	2	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
274	TRIO	Trikonsel Oke Tbk.	2022	Consumer Cyclical	1	0	0	0	1	0	0	2	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
274	TRIO	Trikonsel Oke Tbk.	2023	Consumer Cyclical	1	0	0	0	1	0	0	2	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
274	TRIO	Trikonsel Oke Tbk.	2024	Consumer Cyclical	1	0	0	0	1	0	0	2	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
275	MINA	Sanuhasta Mitra Tbk.	2021	Consumer Cyclical	1	1	0	0	0	0	0	2	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
275	MINA	Sanuhasta Mitra Tbk.	2022	Consumer Cyclical	1	1	0	0	0	0	0	2	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
275	MINA	Sanuhasta Mitra Tbk.	2023	Consumer Cyclical	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
275	MINA	Sanuhasta Mitra Tbk.	2024	Consumer Cyclical	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
276	MABP	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	2021	Consumer Cyclical	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
276	MABP	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	2022	Consumer Cyclical	1	1	0	1	0	0	1	4	0	1	0	0	0	0	1	2	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
276	MABP	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	2023	Consumer Cyclical	1	1	0	1	0	0	1	4	0	1	0	0	0	0	1	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
276	MABP	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	2024	Consumer Cyclical	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
277	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	2021	Consumer Cyclical	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
277	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	2022	Consumer Cyclical	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
277	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	2023	Consumer Cyclical	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	3	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
277	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	2024	Consumer Cyclical	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	3	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
278	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk.	2021	Consumer Cyclical	1	0	0	1	1	0	0	3	1	1	0	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
278	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk.	2022	Consumer Cyclical	1	0	0	1	0	0	0	2	1	1	0	0	1	1	0	4	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
278	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk.	2023	Consumer Cyclical	1	0	0	0	0	0	0	2	1	1	0	0	0	0	0	3	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
278	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk.	2024	Consumer Cyclical	1	0	1	1	1	0	0	4	1	1	1	1	1	0	6	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
279	MAPA	MAP Aktif Adiperkasa Tbk.	2021	Consumer Cyclical	1	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
279	MAPA	MAP Aktif Adiperkasa Tbk.	2022	Consumer Cyclical	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
279	MAPA	MAP Aktif Adiperkasa Tbk.	2023	Consumer Cyclical	1	1	0	0	0	0	1	3	1	1	0	1	1	1	6	6	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
279	MAPA	MAP Aktif Adiperkasa Tbk.	2024	Consumer Cyclical	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
280	FILM	MD Entertainment Tbk.	2021	Consumer Cyclical	0	0	0	1	1	0	0	2	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
280	FILM	MD Entertainment Tbk.	2022	Consumer Cyclical	0	0	0	1	1	0	0	2	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
280	FILM	MD Entertainment Tbk.	2023	Consumer Cyclical	0	0	0	1	1	0	0	2	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
280	FILM	MD Entertainment Tbk.	2024	Consumer Cyclical	0	0	0	1	1	0	0	2	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
281	FITT	Hotel Fitra International Tbk.	2021	Consumer Cyclical	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
281	FITT	Hotel Fitra International Tbk.	2022	Consumer Cyclical	1	0	0	0	0	0	0	2	0	1	1	1	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
281	FITT	Hotel Fitra International Tbk.	2023	Consumer Cyclical	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	5	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
281	FITT	Hotel Fitra International Tbk.	2024	Consumer Cyclical	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	5	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
282	EAST	Eastparc Hotel Tbk.	2021	Consumer Cyc																																		

No	KODE	PERUSAHAAN	TAHUN	SEKTOR	GRI EKONOMI							TOTAL	GRI LINGKUNGAN							TOTAL	GRI SOSIAL																		TOTAL	
					201	202	203	204	205	206	207		301	302	303	304	305	306	308		401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	413	414	415	416	417	418			
301	KARW	Meratus Jasa Prima Tbk.	2021	Infrastructure	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	3	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3		
301	KARW	Meratus Jasa Prima Tbk.	2022	Infrastructure	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3		
301	KARW	Meratus Jasa Prima Tbk.	2023	Infrastructure	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3		
301	KARW	Meratus Jasa Prima Tbk.	2024	Infrastructure	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3		
302	LINK	Link Net Tbk.	2021	Infrastructure	1	1	1	1	1	0	0	5	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	8		
302	LINK	Link Net Tbk.	2022	Infrastructure	1	1	1	1	1	0	0	5	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	9		
302	LINK	Link Net Tbk.	2023	Infrastructure	1	1	1	1	1	0	0	5	0	1	1	1	0	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	10		
302	LINK	Link Net Tbk.	2024	Infrastructure	1	1	0	1	1	0	0	4	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
303	META	Nusantara Infrastructure Tbk.	2021	Infrastructure	0	0	0	1	1	0	0	2	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8		
303	META	Nusantara Infrastructure Tbk.	2022	Infrastructure	1	0	0	0	0	0	0	2	0	1	1	1	0	1	0	4	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5		
303	META	Nusantara Infrastructure Tbk.	2023	Infrastructure	1	0	0	0	1	0	0	2	0	1	1	1	0	1	0	4	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5		
303	META	Nusantara Infrastructure Tbk.	2024	Infrastructure	1	0	0	0	1	0	0	2	0	1	1	1	0	1	0	4	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4		
304	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.	2021	Infrastructure	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	6	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4		
304	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.	2022	Infrastructure	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	6	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4		
304	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.	2023	Infrastructure	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	6	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4		
304	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.	2024	Infrastructure	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	6	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4		
305	PTPP	PP (Persero) Tbk.	2021	Infrastructure	1	0	1	1	0	0	0	3	1	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
305	PTPP	PP (Persero) Tbk.	2022	Infrastructure	1	0	1	1	0	0	0	3	1	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
305	PTPP	PP (Persero) Tbk.	2023	Infrastructure	1	0	1	1	0	0	0	3	1	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
305	PTPP	PP (Persero) Tbk.	2024	Infrastructure	1	0	1	1	0	0	0	3	1	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
306	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	2021	Infrastructure	1	0	1	1	0	0	0	3	1	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	
306	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	2022	Infrastructure	1	0	1	1	0	0	0	3	1	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5	
306	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	2023	Infrastructure	1	0	1	1	1	0	0	4	1	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	9
306	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	2024	Infrastructure	1	0	1	0	1	0	0	3	1	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	11
307	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk.	2021	Infrastructure	1	1	1	0	0	0	0	3	1	1	0	0	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	10	
307	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk.	2022	Infrastructure	1	1	1	0	0	0	0	3	1	1	0	0	1	1	0	5	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	
307	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk.	2023	Infrastructure	1	1	1	1	0	0	0	4	1	1	0	0	1	0	0	2	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	8	
307	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk.	2024	Infrastructure	1	1	1	1	0	0	0	4	1	1	0	0	1	0	0	3	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	8	
308	TBIG	Tower Bersama Infrastructure T	2021	Infrastructure	1	0	0	0	1	0	0	2	0	1	0	0	1	1	0	3	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
308	TBIG	Tower Bersama Infrastructure T	2022	Infrastructure	1	0	0	0	1	0	0	2	0	1	0	0	1	1	0	3	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
308	TBIG	Tower Bersama Infrastructure T	2023	Infrastructure	1	0	0	0	1	0	0	2	0	1	0	0	1	1	0	3	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
308	TBIG	Tower Bersama Infrastructure T	2024	Infrastructure	1	0	0	0	1	0	0	2	0	1	0	0	1	1	0	3	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
309	TUKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2021	Infrastructure	1	0	1	1	1	1	0	5	1	1	0	0	1	1	0	4	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5
309	TUKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2022	Infrastructure	1	0	1	1	1	1	0	5	1	1	1	0	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	
309	TUKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2023	Infrastructure	1	0	1	1	1	1	0	5	0	1	0	0	1	1	0	3	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7
309	TUKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2024	Infrastructure	0	0	0	0	1	1	0	2	0	1	0	0	0	1	1	0	3	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9
310	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	2021	Infrastructure	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	3	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	
310	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	2022	Infrastructure	1	1	0	1	0	0	1	4	1	1	1	0	0	1	0	4	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	
310	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	2023	Infrastructure	1	1	1	1	0	0	0	4	1	1	0	0	0	1	0	3	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	
310	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	2024	Infrastructure	1	1	1	1	0	0	0	4	1	1	0	0	1	0	0	3	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	
311	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2021	Infrastructure	1	0	1	0	1	0	0	3	0	1	0	0	1	1	0	3	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
311	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2022	Infrastructure	1	0	1	1	1	0	0	4	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	
311	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2023	Infrastructure	1	0	1	1	1	0	0	4	0	1	1	0	1	1	0	4	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	
311	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2024	Infrastructure	1	0	1	1	1	0	0	4	0	1	1	0	1	1	0	5	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	
312	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	2021	Infrastructure	1	1	0	0	1	0	0	3	1	1	1	0	1</																							

Lampiran 2: Data Variabel Independen, Variabel Moderasi, Variabel Dependen, dan Variabel Kontrol

NO	KP. Id	TAHUN	V. Independen				V. Moderasi	V. Dependen	V. Kontrol				
			EKO	LING	SOS	DW			TQ	LNSZ	AGE	KAR	LNSLS
1	DVLA	2021											
1	DVLA	2024	0.429	0.714	0.706	0.330	0.83	22	48	1650	28		
1	DVLA	2023	0.714	0.714	0.588	0.330	0.91	21	47	1687	28		
1	DVLA	2022	0.386	0.571	0.471	0.330	1.30	21	46	1120	28		
2	KAEF	2024	0.571	0.571	0.412	0.500	0.23	24	53	11181	23		
2	KAEF	2022	0.571	0.571	0.412	0.500	0.3	24	51	11707	23		
2	KAEF	2023	0.571	0.571	0.412	0.500	0.48	24	52	11461	23		
2	KAEF	2021	0.571	0.571	0.412	0.500	0.76	24	50	11906	23		
3	KLBF	2024	0.571	0.571	0.529	0.130	2.17	24	58	16736	31		
3	KLBF	2023	0.571	0.571	0.471	0.130	2.79	24	57	16796	31		
3	KLBF	2021	0.571	0.571	0.353	0.130	2.95	24	55	16235	31		
3	KLBF	2022	0.429	0.571	0.412	0.130	3.8	24	56	16000	31		
4	MERK	2021	0.429	0.714	0.294	0.000	1.61	21	51	401	21		
4	MERK	2024	0.286	0.571	0.588	0.500	1.69	23	54	370	21		
4	MERK	2023	0.286	0.571	0.647	0.500	1.96	23	53	381	21		
4	MERK	2022	0.571	0.571	0.706	0.000	2.05	21	52	389	21		
5	MIKA	2024	0.714	0.714	0.765	0.750	4.28	23	35	8302	29		
5	MIKA	2021	0.714	0.714	0.529	0.670	4.69	23	32	7759	29		
5	MIKA	2023	0.571	0.714	0.765	0.750	5.53	23	34	8940	29		
5	MIKA	2022	0.429	0.714	0.765	0.750	6.57	23	33	8302	29		
6	PYFA	2024	0.143	0.857	0.588	0.000	0.4	21	47	921	27		
6	PYFA	2023	0.143	0.857	0.647	0.000	0.41	22	49	1439	27		
6	PYFA	2021	0.143	0.571	0.412	0.000	0.67	23	45	986	27		
7	SAME	2024	0.714	0.571	0.706	0.670	0.81	22	40	3189	28		
7	SAME	2022	0.571	0.429	0.412	0.570	1	22	38	3080	28		
7	SAME	2023	0.429	0.571	0.412	0.670	1	22	39	2763	28		
7	SAME	2021	0.714	0.353	0.570	0.700	1.28	22	37	3038	28		
8	SIDO	2023	0.571	0.714	0.588	0.200	4.05	22	48	4016	29		
8	SIDO	2024	0.571	0.857	0.588	0.200	4.49	22	49	4403	29		
8	SIDO	2022	0.429	0.571	0.353	0.200	5.55	22	47	4091	29		
8	SIDO	2021	0.429	0.571	0.353	0.170	6.38	22	46	4247	29		
9	SILO	2021	0.714	0.857	0.588	0.000	1.5	23	25	13359	28		
9	SILO	2022	0.714	0.571	0.588	0.000	1.7	23	26	13461	28		
9	SILO	2024	0.429	0.571	0.647	0.000	2.58	23	27	14142	28		
9	SILO	2023	0.429	0.714	0.529	0.000	2.97	23	28	14616	28		
10	SRAJ	2023	0.714	0.714	0.706	0.670	0.64	22	30	3544	29		
10	SRAJ	2021	0.714	0.571	0.412	0.500	0.78	25	29	3006	28		
10	SRAJ	2022	0.429	0.571	0.529	0.670	1.37	22	29	3056	28		
10	SRAJ	2024	0.571	0.714	0.804	0.670	4.98	22	31	3640	29		
11	TSPC	2022	0.429	0.571	0.353	0.700	0.56	23	28	4510	30		
11	TSPC	2021	0.429	0.571	0.412	0.600	0.7	25	27	4230	30		
11	TSPC	2023	0.429	0.571	0.353	0.700	0.73	23	29	4546	30		
11	TSPC	2024	0.429	0.571	0.353	0.700	0.9	23	30	4480	30		
12	PRDA	2024	0.857	1.000	0.765	0.800	0.89	22	51	3799	28		
12	PRDA	2023	0.857	1.000	0.941	0.800	1.87	22	50	3734	28		
12	PRDA	2022	0.429	0.714	0.294	0.600	1.97	22	49	3609	29		
12	PRDA	2021	0.429	0.714	0.471	0.900	3.19	22	46	3675	29		
13	HEAL	2021	0.571	0.571	0.471	0.400	2.1	23	38	13361	29		
13	HEAL	2024	0.571	0.857	0.765	0.400	2.37	21	39	14400	30		
13	HEAL	2023	0.571	0.714	0.706	0.600	2.55	23	38	14520	29		
13	HEAL	2022	0.571	0.714	0.765	0.400	3.05	23	37	14783	29		
14	BMHS	2024	0.371	0.857	0.647	0.330	0.61	22	51	3234	28		
14	BMHS	2023	0.571	0.714	0.529	0.400	1.91	22	50	3133	28		
14	BMHS	2022	0.386	0.571	0.412	0.400	1.21	22	49	3253	28		
14	BMHS	2021	0.386	0.571	0.412	0.400	2.54	22	48	1832	28		
15	RSKG	2024	0.714	0.571	0.706	0.000	1.05	21	34	816	27		
15	RSKG	2022	0.571	0.571	0.353	0.000	1.25	21	32	858	27		
15	RSKG	2023	0.571	0.571	0.412	0.000	1.41	21	33	826	27		
15	RSKG	2021	0.571	0.571	0.294	0.000	1.68	21	31	852	27		
16	ADMG	2024	0.571	1.000	0.588	0.000	0.17	19	46	537	28		
16	ADMG	2022	0.571	0.857	0.529	0.000	0.22	22	44	607	28		
16	ADMG	2023	0.571	0.857	0.529	0.000	0.22	22	45	565	28		
16	ADMG	2021	0.571	0.857	0.588	0.000	0.27	23	43	627	28		
17	AGII	2024	0.857	0.571	0.353	0.000	0.54	23	108	2210	29		
17	AGII	2021	0.386	0.571	0.294	0.000	0.57	23	105	2306	29		
17	AGII	2023	0.571	0.571	0.294	0.000	0.6	23	107	2082	29		
17	AGII	2022	0.386	0.857	0.412	0.000	0.75	23	106	2327	29		
18	ALDO	2022	0.143	0.714	0.294	0.000	0.68	21	33	329	28		
18	ALDO	2023	0.143	0.571	0.471	0.000	0.72	21	34	387	28		
18	ALDO	2024	0.143	0.571	0.471	0.000	0.85	21	35	400	28		
18	ALDO	2021	0.143	0.571	0.294	0.000	1.09	21	32	326	28		
19	ANTM	2024	0.857	0.857	1.000	0.000	0.82	25	56	2621	30		
19	ANTM	2023	0.857	0.857	1.000	0.000	0.98	24	55	2724	29		
19	ANTM	2022	0.857	0.857	1.000	0.000	1.42	24	54	2843	29		
19	ANTM	2021	0.857	0.714	0.588	0.000	1.64	24	53	2902	29		
20	APLI	2021	0.286	0.571	0.471	0.000	0.65	20	29	416	27		
20	APLI	2022	0.386	0.571	0.353	0.000	0.81	20	30	416	27		
20	APLI	2024	0.386	0.571	0.353	0.000	1.6	20	32	369	27		
20	APLI	2023	0.386	0.571	0.353	0.000	1.67	20	31	425	27		
21	BMRS	2024	0.571	0.857	0.412	0.000	0.21	21	35	60	29		
21	BMRS	2023	0.571	0.857	0.412	0.000	0.25	21	34	50	29		
21	BMRS	2021	0.571	0.714	0.294	0.000	0.31	21	32	52	29		
21	BMRS	2022	0.571	0.714	0.412	0.000	0.57	21	33	51	29		
22	BRMS	2021	0.571	0.857	0.353	0.110	1.03	23	18	591	26		
22	BRMS	2022	0.714	1.000	0.588	0.000	1.33	23	19	1554	26		
22	BRMS	2023	0.714	0.857	0.588	0.000	1.42	24	20	843	27		
22	BRMS	2024	0.714	1.000	0.588	0.000	2.63	23	21	913	28		
23	BRNA	2024	0.286	0.714	0.294	0.000	0.31	22	55	1235	28		
23	BRNA	2022	0.429	0.571	0.176	0.000	0.68	21	53	1413	28		
23	BRNA	2023	0.429	0.571	0.176	0.000	0.56	22	54	913	29		
23	BRNA	2021	0.429	0.571	0.176	0.000	0.58	21	52	1554	28		
24	BRPT	2022	0.000	0.571	0.176	0.500	0.49	26	43	3286	31		
24	BRPT	2024	0.000	0.571	0.176	0.500	0.51	25	45	3212	32		
24	BRPT	2021	0.000	0.429	0.176	0.500	0.61	26	42	3044	31		
24	BRPT	2023	0.000	0.571	0.176	0.500	0.8	26	44	3344	31		
25	CITA	2023	0.714	0.571	0.353	0.000	1.34	29	28	596	29		
25	CITA	2024	0.714	0.714	0.353	0.000	1.83	30	29	596	29		
25	CITA	2022	0.714	0.714	0.412	0.000	2.64	29	27	161	29		
25	CITA	2021	0.000	0.571	0.294	0.000	2.96	29	28	286	29		
26	CTBN	2021											
26	CTBN	2022											
26	CTBN	2023											
26	CTBN	2024											
27	DPNS	2024	0.143	0.286	0.353	0.000	0.3	22	41	75	30		
27	DPNS	2022	0.143	0.286	0.353	0.000	0.33	21	39	637	28		
27	DPNS	2021	0.143	0.286	0.353	0.000	0.36	21	38	712	28		
27	DPNS	2023	0.143	0.286	0.353	0.000	0.4	22	40	711	29		

61	ESIP	2024	0.286	0.857	0.529	0.000	0.24	23	54	11	25
61	ESIP	2022	0.286	0.857	0.412	0.000	0.55	23	53	3892	25
61	ESIP	2022	0.143	0.857	0.529	0.000	0.65	24	52	4033	26
61	ESIP	2021	0.143	0.286	0.353	0.000	0.94	23	51	4229	25
62	IFSH	2023	0.571	1.000	0.529	0.400	1.72	18	3	12	25
62	IFSH	2024	0.571	1.000	0.529	0.400	1.75	16	4	236	25
62	IFSH	2022	0.571	0.714	0.529	0.400	1.86	18	2	12	24
62	IFSH	2021	0.286	0.857	0.529	0.400	4.51	18	1	10	24
63	IFII	2023	0.429	0.571	0.294	0.000	0.76	21	12	625	27
63	IFII	2022	0.429	0.571	0.294	0.000	0.85	21	11	140	27
63	IFII	2024	0.571	0.571	0.294	0.000	1.1	21	13	500	28
63	IFII	2021	0.286	0.571	0.294	0.000	1.19	23	10	155	27
64	SAMF	2022	0.286	0.857	0.471	0.200	0.78	22	51	40	28
64	SAMF	2023	0.286	0.857	0.471	0.200	1.37	21	52	36	28
64	SAMF	2024	0.286	0.857	0.471	0.200	1.42	22	53	20	28
64	SAMF	2021	0.286	0.857	0.471	0.200	3.18	21	50	58	28
65	EPAC	2023	0.571	0.857	0.471	0.000	0.12	21	16	629	28
65	EPAC	2024	0.571	0.857	0.471	0.000	0.12	22	17	164	28
65	EPAC	2021	0.571	0.857	0.471	0.000	0.45	21	14	483	27
65	EPAC	2022	0.571	0.857	0.471	0.000	0.56	22	15	136	25
66	BEBS	2023	0.286	0.857	0.412	0.300	2.56	22	25	482	29
66	BEBS	2022	0.286	0.571	0.294	0.300	39.34	23	24	49	28
66	BEBS	2021	0.286	0.714	0.294	0.300	72.45	21	23	49	28
66	BEBS	2024									
67	ARCI	2024	0.429	0.857	0.471	0.000	0.44	21	11	182	26
67	ARCI	2022	0.429	0.714	0.471	0.000	0.73	22	9	136	25
67	ARCI	2023	0.429	0.714	0.471	0.000	0.82	21	10	150	26
67	ARCI	2021	0.429	0.714	0.471	0.000	1.43	22	8	277	26
68	NICL	2021	0.286	0.714	0.294	0.000	1.6	20	2	71	27
68	NICL	2022	0.286	0.857	0.353	0.000	2.49	21	3	114	27
68	NICL	2023	0.571	0.857	0.358	0.000	2.58	21	4	343	28
68	NICL	2024	0.571	0.857	0.358	0.000	2.63	19	5	328	28
69	SBMA	2024	0.714	0.857	0.412	0.330	0.39	24	14	107	28
69	SBMA	2023	0.714	0.857	0.412	0.330	0.53	23	13	755	29
69	SBMA	2022	0.714	0.714	0.412	0.330	0.69	23	12	788	29
69	SBMA	2021	0.714	0.714	0.294	0.330	1.56	25	11	836	29
70	OBMD	2024	0.429	0.857	0.471	0.250	0.88	19	16	407	28
70	OBMD	2021	0.429	0.857	0.471	0.250	0.91	20	13	232	27
70	OBMD	2022	0.429	0.857	0.471	0.250	1.15	19	14	335	28
70	OBMD	2023	0.429	0.857	0.471	0.250	1.24	21	15	347	28
71	AVIA	2024	0.857	0.857	0.765	0.400	2.24	19	44	240	28
71	AVIA	2023	0.714	1.000	0.941	0.400	2.77	19	43	229	28
71	AVIA	2022	0.286	0.714	0.294	0.400	3.62	18	42	230	28
71	AVIA	2021	0.143	0.571	0.294	0.400	5.27	19	41	207	28
72	ASSA	2024	0.143	0.429	0.294	0.000	0.33	23	28	3366	27
72	ASSA	2022	0.143	0.714	0.294	0.000	0.38	23	26	4771	27
72	ASSA	2023	0.143	0.429	0.235	0.000	0.4	23	27	2849	27
72	ASSA	2021	0.143	0.714	0.294	0.000	1.96	21	25	2650	26
73	BIRD	2024	0.286	0.571	0.412	0.250	0.48	23	46	8131	30
73	BIRD	2022	0.429	0.857	0.412	0.250	0.51	23	44	8078	30
73	BIRD	2021	0.286	0.571	0.412	0.250	0.52	25	43	7689	30
73	BIRD	2023	0.429	0.714	0.412	0.250	0.59	23	45	8477	30
74	GIAA	2024	0.714	0.286	0.412	1.000	0.05	21	21	4382	29
74	GIAA	2021	0.286	0.143	0.471	0.330	0.06	23	18	7479	29
74	GIAA	2023	0.571	0.286	0.294	0.330	0.06	23	20	4034	29
74	GIAA	2022	0.429	0.286	0.294	0.330	0.19	23	19	4771	29
75	MIRA	2023	0.143	0.571	0.412	0.000	0.11	23	51	3054	29
75	MIRA	2024	0.143	0.714	0.471	0.000	0.15	22	52	3940	30
75	MIRA	2021	0.143	0.714	0.412	0.000	0.98	22	49	4447	29
75	MIRA	2022	0.143	0.714	0.412	0.000	0.74	23	50	2893	29
76	MITI	2024	0.286	0.429	0.294	0.000	1.14	27	75	4278	31
76	MITI	2022	0.429	0.429	0.294	0.330	1.27	28	73	4459	31
76	MITI	2023	0.429	0.429	0.294	0.000	1.36	27	74	4280	31
76	MITI	2021	0.429	0.429	0.294	0.330	7.26	25	72	5203	31
77	SMDR	2024	0.571	0.571	0.412	0.000	0.21	21	45	400	26
77	SMDR	2023	0.143	0.143	0.235	0.000	0.27	19	44	276	25
77	SMDR	2021	0.143	0.000	0.118	0.000	0.28	20	42	501	25
77	SMDR	2022	0.143	0.143	0.235	0.000	0.35	19	43	355	25
78	TMAS	2024	0.143	0.714	0.353	0.200	1.79	20	31	280	24
78	TMAS	2021	0.143	0.714	0.353	0.000	1.93	20	28	185	24
78	TMAS	2023	0.286	0.714	0.294	0.000	2.19	20	30	278	26
78	TMAS	2022	0.286	0.714	0.353	0.000	2.52	20	29	276	26
79	WEHA	2021									
79	WEHA	2022									
79	WEHA	2023									
79	WEHA	2024									
80	TNCA	2024	0.286	0.286	0.471	0.000	1.82	22	37	2190	30
80	TNCA	2023	0.286	0.286	0.471	0.000	1.83	23	38	2284	29
80	TNCA	2021	0.286	0.571	0.471	0.330	20.80	22	34	2386	29
80	TNCA	2022									
81	BPTR	2024	0.286	0.857	0.471	0.330	0.14	21	33	810	27
81	BPTR	2023	0.286	0.857	0.471	0.330	0.2	22	32	903	26
81	BPTR	2022	0.286	0.857	0.471	0.330	0.24	21	31	780	27
81	BPTR	2021	0.143	0.857	0.471	0.330	0.95	22	30	573	28
82	SAPX	2022	0.714	0.857	0.471	0.000	2.47	20	42	279	25
82	SAPX	2023	0.714	0.857	0.388	0.000	3.06	20	43	280	25
82	SAPX	2024	0.429	0.857	0.388	0.000	3.22	20	44	288	25
82	SAPX	2021	0.571	0.286	0.471	0.000	4.17	19	41	307	25
83	KJEN	2021	0.143	0.571	0.294	0.500	7.36	23	7	133	26
83	KJEN	2022	0.143	0.571	0.294	0.500	1.83	21	8	154	27
83	KJEN	2023	0.143	0.571	0.294	0.500	0.67	21	9	175	27
83	KJEN	2024	0.143	0.571	0.294	0.500	1.54	23	10	111	27
84	TRJA	2024	0.571	0.857	0.353	0.170	0.32	21	10	934	27
84	TRJA	2023	0.857	0.857	0.529	0.170	0.37	20	9	690	27
84	TRJA	2022	0.714	0.857	0.529	0.170	0.39	20	8	689	27
84	TRJA	2021	0.571	0.857	0.588	0.170	1.04	20	7	650	27
85	ATIC	2021									
85	ATIC	2022									
85	ATIC	2023									
85	ATIC	2024									
86	EMTK	2021									
86	EMTK	2022									
86	EMTK	2023									
86	EMTK	2024									
87	MLPT	2023	0.429	0.857	0.412	0.000	0.94	22	22	1596	30
87	MLPT	2022	0.143	0.857	0.471	0.000	1.4	22	21	2081	30
87	MLPT	2021	0.143	0.714	0.471	0.000	2.19	22	20	2155	29
87	MLPT	2024	0.714	0.571	0.647	0.000	10.49	22	23	2083	30
88	MTDL	2021									
88	MTDL	2022									
88	MTDL	2023									
88	MTDL	2024									
89	MCAS	2024	0.286	0.429	0.294	0.400	0.52	21	48	2638	30
89	MCAS	2023	0.429	0.714	0.647	0.400	1.9	22	48	2627	29
89	MCAS	2022	0.429	0.714	0.529	0.400	3.64	22	47	2293	29
89	MCAS	2021	0.429	0.714	0.647	0.400	3.87	21	46	2281	29
90	NFCX	2024	0.143	0.571	0.353	0.330	0.52	23	49	1431	29
90	NFCX	2023	0.429	0.714	0.647	0.330	1.71	21	48	4298	31
90	NFCX	2022	0.286	0.714	0.647	0.330	2.87	21	47	1365	30
90	NFCX	2021	0.286	0.714	0.647	0.330	3.1	21	46	1221	31

91	DIVA	2024	0.286	0.286	0.118	0.250	0.25	23	14	720	31
91	DIVA	2023	0.429	0.857	0.471	0.250	0.34	21	13	670	30
91	DIVA	2022	0.429	0.857	0.471	0.250	0.58	21	12	886	30
91	DIVA	2021	0.286	0.857	0.388	0.250	1.3	22	11	780	30
92	LUCK	2023	0.143	0.714	0.529	0.500	0.29	21	10	227	30
92	LUCK	2024	0.286	0.714	0.588	0.500	0.30	21	11	286	30
92	LUCK	2022	0.143	0.714	0.412	0.250	0.52	21	9	353	30
93	HIT	2024	0.286	0.286	0.353	0.000	0.09	27	20	720	15
93	HIT	2023	0.286	0.286	0.353	0.000	0.22	25	19	783	29
93	HIT	2022	0.143	0.286	0.235	0.000	0.23	27	18	834	29
93	HIT	2021	0.143	0.286	0.235	0.000	1.12	27	17	790	29
94	GLVA	2024	0.429	0.857	0.471	0.000	0.45	20	16	394	26
94	GLVA	2021	0.286	0.571	0.471	0.330	0.17	20	13	314	24
94	GLVA	2022	0.429	0.714	0.529	0.330	1.05	19	14	331	26
94	GLVA	2023	0.429	0.714	0.529	0.330	1.05	20	14	389	26
95	CASH	2024	0.286	0.857	0.588	0.330	0.44	19	11	92	28
95	CASH	2023	0.286	0.714	0.471	0.000	0.69	20	10	91	28
95	CASH	2022	0.286	0.571	0.471	0.000	0.86	19	9	83	28
95	CASH	2021	0.571	0.571	0.471	0.000	2.49	20	8	82	29
96	CDII	2024	0.571	0.714	0.588	0.500	20.82	20	33	316	28
96	CDII	2022	0.429	0.714	0.588	0.500	27.28	20	31	331	28
96	CDII	2023	0.429	0.714	0.588	0.500	27.38	20	32	382	28
97	BUKA	2024	0.429	0.857	0.471	0.200	0.57	24	13	1219	28
97	BUKA	2022	0.429	0.857	0.471	0.200	0.85	24	12	1538	29
97	BUKA	2022	0.429	0.857	0.471	0.200	0.99	24	11	1815	29
97	BUKA	2021	0.429	0.714	0.471	0.200	1.67	24	10	2236	28
98	WGSB	2024	0.571	0.714	0.118	0.000	1.37	25	13	128	29
98	WGSB	2022	0.429	0.714	0.118	0.000	1.67	24	12	167	28
98	WGSB	2022	0.429	0.000	0.118	0.000	2.65	24	10	134	28
98	WGSB	2023	0.571	0.000	0.118	0.000	3.48	25	10	104	27
99	AALU	2021	0.571	0.714	0.412	0.100	0.47	14	14	2468	26
99	AALU	2022	0.571	0.714	0.353	0.100	0.47	22	13	1538	29
99	AALU	2022	0.571	0.714	0.412	0.100	0.53	22	12	1815	29
100	ADES	2021	0.413	0.857	0.353	0.100	0.6	22	11	2236	28
100	ADES	2024	0.571	0.429	0.059	0.000	1.49	16	6	915	25
100	ADES	2024	0.571	0.429	0.118	0.000	1.99	17	9	1328	24
100	ADES	2022	0.571	0.429	0.059	0.000	2.57	18	7	910	24
100	ADES	2023	0.571	0.429	0.118	0.000	2.74	18	8	910	24
101	AIISA	2024	0.429	0.714	0.588	0.330	0.36	24	36	2428	29
101	AIISA	2022	0.429	0.429	0.353	0.250	0.73	24	34	34116	24
101	AIISA	2023	0.286	0.714	0.471	0.000	0.73	24	35	34181	24
101	AIISA	2021	0.571	0.571	0.529	0.250	1.02	24	33	32199	24
102	AMRT	2021	0.429	0.429	0.529	0.000	1.84	17	32	136867	27
102	AMRT	2024	0.429	0.000	0.588	0.000	3.05	17	35	167672	28
102	AMRT	2023	0.429	0.429	0.588	0.000	3.55	17	34	159722	28
102	AMRT	2022	0.429	0.429	0.529	0.000	3.58	17	33	183400	28
102	AMRT	2021	0.286	0.857	0.471	0.200	0.24	24	21	1867	28
103	ANIT	2024	0.714	0.857	0.706	0.170	0.26	22	32	1966	28
103	ANIT	2023	0.571	0.857	0.706	0.170	0.28	23	31	1862	28
103	ANIT	2021	0.286	0.857	0.471	0.200	0.36	22	29	1918	29
104	BISI	2021	0.286	0.143	0.176	0.000	0.95	24	22	160379	32
104	BISI	2024	0.286	0.571	0.235	0.000	0.99	24	25	219990	33
104	BISI	2023	0.429	0.571	0.235	0.000	1.23	24	24	195757	32
104	BISI	2022	0.429	0.429	0.235	0.000	1.41	24	23	182400	32
105	BUDI	2021	0.286	0.857	0.059	0.140	0.27	24	28	9277	29
105	BUDI	2022	0.429	0.286	0.588	0.330	0.28	24	29	9558	29
105	BUDI	2022	0.286	0.857	0.412	0.140	0.32	24	29	9558	29
105	BUDI	2023	0.429	1.000	0.471	0.140	0.38	24	30	9439	29
106	BWPT	2022	0.143	0.714	0.118	0.000	0.17	24	39	1125	29
106	BWPT	2021	0.571	0.714	0.471	0.000	0.17	23	40	1445	29
106	BWPT	2023	0.143	0.714	0.118	0.000	0.19	24	38	1068	28
106	BWPT	2024	0.571	0.714	0.471	0.000	0.19	23	41	1527	29
107	CEKA	2024	0.714	0.714	0.765	0.000	0.52	22	45	3614	30
107	CEKA	2022	0.571	0.714	0.529	0.000	0.54	27	45	3647	30
107	CEKA	2021	0.429	0.571	0.647	0.000	0.66	23	42	3764	29
107	CEKA	2022	0.571	0.571	0.647	0.000	0.69	23	43	3024	29
108	CPIN	2024	0.286	0.571	0.294	0.000	1.82	22	24	17236	30
108	CPIN	2023	0.286	0.571	0.235	0.000	2.01	22	23	17492	29
108	CPIN	2022	0.429	0.571	0.294	0.000	2.33	22	22	17694	29
108	CPIN	2021	0.143	0.571	0.294	0.000	2.75	22	21	16037	29
109	DSFI	2024	0.429	1.000	0.471	0.250	0.25	29	56	609	27
109	DSFI	2023	0.429	1.000	0.471	0.250	0.31	28	55	464	27
109	DSFI	2022	0.429	1.000	0.471	0.250	0.45	25	54	453	27
109	DSFI	2021	0.429	0.857	0.412	0.250	0.45	28	53	433	27
110	DSNG	2023	0.714	0.714	0.412	0.000	0.36	24	51	10274	32
110	DSNG	2022	0.714	0.714	0.235	0.000	0.39	24	49	15889	32
110	DSNG	2021	0.571	0.714	0.412	0.000	0.41	24	50	10552	32
110	DSNG	2024	0.714	0.714	0.412	0.000	0.58	24	52	10339	32
111	EPMT	2024	0.143	0.714	0.471	0.400	0.57	23	51	548	27
111	EPMT	2023	0.143	0.714	0.412	0.200	0.64	24	49	542	27
111	EPMT	2022	0.143	0.714	0.353	0.000	0.72	23	48	528	27
111	EPMT	2021	0.143	0.857	0.235	0.200	1.23	27	48	595	27
112	FISH	2023	0.429	0.429	0.471	0.000	0.35	25	43	2110	31
112	FISH	2022	0.571	0.571	0.529	0.000	0.45	23	42	20210	30
112	FISH	2021	0.714	0.857	0.529	0.000	0.48	23	41	16842	30
112	FISH	2024	0.429	0.571	0.588	0.000	0.61	25	44	21131	31
113	HERO	2024	0.429	0.571	0.588	0.290	0.5	25	51	4176	31
113	HERO	2023	0.429	0.571	0.588	0.290	0.64	25	50	4608	31
113	HERO	2022	0.714	0.714	0.647	0.000	0.96	23	49	4288	31
113	HERO	2021	0.571	0.714	0.647	0.290	1.23	48	48	5003	31
114	HMSP	2024	0.286	0.714	0.471	0.000	1.78	22	30	1159	31
114	HMSP	2022	0.286	0.714	0.353	0.000	1.88	23	31	995	31
114	HMSP	2021	0.286	0.714	0.471	0.000	2.11	23	29	665	31
115	ICBP	2021	0.143	0.714	0.706	0.000	0.86	20	50	4833	29
115	ICBP	2022	0.286	0.714	0.706	0.000	1.01	20	51	4815	29
115	ICBP	2023	0.143	0.714	0.706	0.000	1.03	19	52	4950	30
116	INDF	2023	0.143	0.857	0.706	0.000	0.53	20	48	20453	32
116	INDF	2023	0.143	0.857	0.706	0.000	0.3	25	110	20453	32
116	INDF	2021	0.286	0.857	0.706	0.000	0.31	25	108	20900	32
116	INDF	2022	0.286	0.857	0.706	0.000	0.33	24	109	21170	32
116	INDF	2024	0.143	0.857	0.706	0.000	0.34	24	111	21600	32
117	JAWA	2022	0.429	0.714	0.412	0.330	0.11	25	32	34965	32
117	JAWA	2021	0.143	0.714	0.706	0.330	0.29	25	31	35638	32
117	JAWA	2024	0.429	0.714	0.412	0.330	0.46	27	34	31776	30
118	IPFA	2024	0.286	0.429	0.412	0.000	0.47	23	33	3444	32
118	IPFA	2023	0.857	0.714	0.588	0.000	0.41	27	33	91615	32
118	IPFA	2022	0.714	0.571	0.529	0.000	0.47	26	32	90722	32
118	IPFA	2024	0.714	0.714	0.471	0.000	0.66	27	34	9220	32
118	IPFA	2021	0.714	0.857	0.588	0.000	0.71	26	31	90339	32
119	LSIP	2024	0.143	1.000	0.706	0.000	0.48	23	304	7412	27
119	LSIP	2023	0.143	1.000	0.706	0.000	0.49	23	303	7390	27
119	LSIP	2022	0.286	1.000	0.706	0.000	0.56	25	302	7299	28
120	MAIN	2024	0.429	0.286	0.353	0.000	0.66	27	30	1676	32
120	MAIN	2023	0.429	0.286	0.353	0.000	0.19	24	51	30995	32
120	MAIN	2023	0.429	0.429	0.412	0.000	0.21	22	52	36160	32
120	MAIN	2021	0.571	0.429	0.412	0.000	0.28	24	50	30525	32
120	MAIN	2024	0.429								

121	MBTO	2024	1.000	0.857	0.824	0.000	0.14	23	118	1821	29
121	MBTO	2023	1.000	0.857	0.882	0.000	0.16	22	117	17129	29
121	MBTO	2022	1.000	0.857	0.882	0.000	0.19	22	116	17033	29
121	MBTO	2021	1.000	0.857	0.882	0.000	0.22	23	115	16599	29
122	MLBI	2024	0.429	1.000	0.588	0.500	3.74	22	27	4140	30
122	MLBI	2023	0.429	1.000	0.588	0.500	4.79	22	26	3616	30
122	MLBI	2022	0.571	0.714	0.647	0.500	5.59	22	25	3530	30
122	MLBI	2021	0.571	1.000	0.471	0.500	5.62	22	24	3599	30
123	MLPL	2024	0.429	0.571	0.471	0.000	0.09	23	48	9802	30
123	MLPL	2024	0.571	0.714	0.588	0.000	0.11	23	49	10053	30
123	MLPL	2022	0.286	0.429	0.471	0.000	0.13	23	47	10784	30
123	MLPL	2021	0.286	0.571	0.471	0.000	0.37	23	46	9290	30
124	MPPA	2023	0.286	0.429	0.412	0.000	0.23	19	94	422	29
124	MPPA	2024	0.714	0.714	0.529	0.000	0.24	20	95	870	30
124	MPPA	2022	0.429	0.571	0.529	0.000	0.29	19	93	418	29
124	MPPA	2021	0.286	0.143	0.235	0.000	0.79	19	92	403	29
125	MRAT	2024	0.286	0.857	0.412	0.000	0.16	25	49	905	31
125	MRAT	2021	0.429	1.000	0.471	0.000	0.2	23	46	929	30
125	MRAT	2023	0.286	0.857	0.412	0.000	0.25	23	48	385	30
125	MRAT	2022	0.429	1.000	0.412	0.000	0.47	25	47	679	30
126	PSDN	2022	0.143	0.857	0.471	0.000	0.17	20	36	8086	30
126	PSDN	2021	0.143	0.857	0.471	0.000	0.31	19	35	8704	30
126	PSDN	2024	0.143	0.857	0.471	0.000	0.74	19	38	6164	30
126	PSDN	2023	0.143	0.857	0.471	0.000	0.85	20	37	6733	30
127	RANC	2024	0.571	1.000	0.529	0.400	0.61	26	46	968	26
127	RANC	2023	0.571	1.000	0.529	0.400	0.84	27	45	818	26
127	RANC	2022	0.571	1.000	0.471	0.400	0.94	27	44	1035	26
127	RANC	2021	0.571	1.000	0.471	0.400	1.86	27	43	1410	27
128	ROTI	2024	0.571	0.857	0.588	0.800	1.6	20	50	380	27
128	ROTI	2023	0.571	0.857	0.588	0.800	1.8	19	49	174	26
128	ROTI	2022	0.429	0.857	0.529	0.800	1.98	20	48	118	27
128	ROTI	2021	0.429	0.857	0.529	0.800	2.01	18	47	178	27
129	SIMP	2024	0.143	1.000	0.765	0.110	0.16	20	27	2980	29
129	SIMP	2023	0.000	1.000	0.824	0.110	0.17	19	26	2848	29
129	SIMP	2022	0.143	1.000	0.765	0.110	0.18	20	25	2883	29
129	SIMP	2021	0.143	1.000	0.765	0.110	0.2	19	24	2838	29
130	SKBM	2023	0.571	0.714	0.412	0.290	0.3	22	28	6210	29
130	SKBM	2021	0.571	0.857	0.471	0.000	0.32	22	26	5845	29
130	SKBM	2022	0.571	0.857	0.471	0.000	0.32	21	27	6412	29
130	SKBM	2024	0.571	0.857	0.471	0.290	0.43	21	29	4911	28
131	SMAR	2024	1.000	0.571	1.006	0.170	0.23	23	32	41210	31
131	SMAR	2023	0.857	0.571	0.882	0.170	0.29	22	31	40567	30
131	SMAR	2021	0.857	0.571	0.882	0.170	0.31	23	29	38398	31
131	SMAR	2022	0.857	0.571	0.941	0.170	0.33	22	30	27500	30
132	SSMS	2021	0.429	0.714	0.529	0.000	0.66	18	53	6859	29
132	SSMS	2023	0.714	1.000	0.706	0.000	0.84	19	55	5311	29
132	SSMS	2024	0.714	1.000	0.706	0.000	1.05	19	56	5766	29
132	SSMS	2022	0.857	1.000	0.765	0.000	1.26	19	54	6417	29
133	STTP	2022	0.286	0.714	0.471	0.000	2.18	22	50	2299	27
133	STTP	2023	0.286	0.714	0.471	0.000	2.24	22	51	2338	27
133	STTP	2021	0.143	0.714	0.471	0.000	2.52	22	49	2180	27
133	STTP	2024	0.286	0.000	0.471	0.000	2.64	23	52	2919	27
134	TBLA	2024	0.286	0.571	0.353	0.000	0.13	24	29	3403	30
134	TBLA	2022	0.286	0.571	0.353	0.140	0.16	23	27	2019	30
134	TBLA	2023	0.286	0.571	0.353	0.000	0.16	23	28	1804	30
134	TBLA	2021	0.143	0.429	0.294	0.140	0.2	24	26	2884	30
135	TCID	2024	0.571	0.429	0.588	0.000	0.37	19	52	2421	29
135	TCID	2023	0.571	0.714	0.588	0.000	0.46	19	51	2338	29
135	TCID	2021	0.429	0.571	0.588	0.000	0.47	19	49	3480	31
135	TCID	2022	0.571	0.714	0.529	0.000	0.53	19	50	2239	29
136	TGKA	2024	0.571	0.571	0.471	0.330	1.18	22	51	2010	30
136	TGKA	2023	0.571	0.571	0.471	0.330	1.3	24	50	2835	30
136	TGKA	2022	0.571	0.571	0.471	0.330	1.56	24	49	2776	30
136	TGKA	2021	0.571	0.571	0.471	0.330	1.89	24	48	1720	30
137	ULTJ	2022	0.143	0.571	0.235	0.000	2.31	22	53	3701	28
137	ULTJ	2021	0.143	0.571	0.235	0.000	2.45	22	52	3698	28
137	ULTJ	2023	0.143	0.571	0.588	0.000	2.46	22	54	3491	28
137	ULTJ	2024	0.143	0.571	0.588	0.000	2.47	23	55	3128	28
138	UNSP	2021	0.429	0.714	0.118	0.250	0.03	102	3127	29	
138	UNSP	2023	0.857	0.857	0.706	0.250	0.06	22	104	2072	30
138	UNSP	2022	0.571	0.714	0.235	0.250	0.07	22	103	2136	30
138	UNSP	2024	0.571	0.571	0.235	0.250	0.08	22	105	2760	31
139	UNVR	2024	0.571	0.714	0.706	0.360	4.48	19	66	1266	30
139	UNVR	2023	0.571	0.714	0.706	0.360	8.08	20	65	1029	30
139	UNVR	2021	0.286	0.429	0.647	0.360	8.22	20	63	1036	30
139	UNVR	2022	0.571	0.714	0.706	0.360	9.79	20	64	970	30
140	WAPD	2023	0.286	0.714	0.353	0.500	0.86	23	112	9031	29
140	WAPD	2024	0.286	0.714	0.353	0.500	1.95	25	112	9226	29
140	WAPD	2021	0.286	0.714	0.353	0.500	2.28	23	110	1360	30
140	WAPD	2022	0.286	0.714	0.353	0.500	3.18	25	111	9729	29
141	WICO	2021	0.286	0.429	0.471	0.000	0.86	24	108	4949	31
141	WICO	2023	0.286	0.714	0.471	0.000	0.91	24	110	4589	31
141	WICO	2022	0.286	0.429	0.471	0.000	1.26	24	109	4849	31
141	WICO	2024	0.286	0.714	0.471	0.000	1.26	23	111	4049	30
142	KIND	2024	0.429	0.571	0.294	0.140	0.38	20	29	3564	29
142	KIND	2023	0.429	0.571	0.294	0.140	0.39	20	28	3935	29
142	KIND	2022	0.286	0.571	0.059	0.140	0.47	20	27	3700	29
142	KIND	2021	0.429	0.571	0.412	0.140	0.54	20	26	5330	29
143	CLEO	2023	0.286	0.714	0.412	0.200	3.71	19	50	807	28
143	CLEO	2022	0.286	0.571	0.235	0.400	3.72	19	49	833	28
143	CLEO	2021	0.286	0.571	0.235	0.400	4.18	20	48	774	28
143	CLEO	2024	0.286	0.714	0.412	0.200	7.1	19	51	844	29
144	HOKI	2024	0.429	0.571	0.529	0.250	0.97	19	34	288	28
144	HOKI	2022	0.286	0.571	0.529	0.250	1.23	21	32	287	28
144	HOKI	2023	0.286	0.571	0.529	0.250	1.6	18	33	293	28
144	HOKI	2021	0.286	0.571	0.471	0.250	1.77	21	31	254	28
145	CAMP	2024	0.429	0.286	0.588	0.000	1.39	19	21	1260	25
145	CAMP	2021	0.571	0.714	0.294	0.000	1.49	19	18	1314	28
145	CAMP	2022	0.429	0.286	0.588	0.000	1.68	18	19	1396	28
145	CAMP	2023	0.429	0.286	0.588	0.000	2.17	20	20	1272	28
146	PCAR	2023	0.286	0.571	0.353	0.330	0.56	21	20	763	26
146	PCAR	2024	0.286	0.571	0.294	0.330	0.63	21	21	825	26
146	PCAR	2022	0.286	0.571	0.529	0.330	0.99	21	19	556	26
146	PCAR	2021	0.143	0.571	0.294	0.330	3.02	21	18	426	26
147	MGRO	2024	0.571	0.857	0.647	0.000	0.8	22	52	1145	28
147	MGRO	2023	0.571	0.857	0.647	0.000	0.94	22	51	1165	29
147	MGRO	2022	0.429	0.571	0.588	0.000	1.17	22	50	1107	30
147	MGRO	2021	0.429	0.571	0.412	0.000	1.66	22	49	915	30
148	ANDI	2024	0.429	1.000	0.529	0.000	0.16	20	10	95	26
148	ANDI	2021	0.143	0.714	0.471	0.000	0.97	20	7	163	27
148	ANDI	2022	0.286	0.857	0.471	0.000	1.05	20	8	121	26
148	ANDI	2023	0.429	1.000	0.471	0.000	1.24	20	9	108	26
149	FOOD	2022	0.429	0.714	0.529	0.000	0.71	21	18	146	25
149	FOOD	2021	0.429	0.714	0.529	0.000	0.81	21	17	149	25
149	FOOD	2023	0.429	0.714	0.529	0.000	1.31	22			

181	INDX	2024	0.143	0.429	0.412	0.000	0.75	25	23	8	20
181	INDX	2021	0.143	0.429	0.412	0.000	0.84	24	20	9	22
181	INDX	2023	0.143	0.429	0.412	0.000	0.97	24	22	8	21
181	INDX	2022	0.143	0.429	0.412	0.000	1.99	24	21	8	22
182	KIAS	2023	0.429	0.857	0.529	0.000	0.23	21	29	812	27
182	KIAS	2024	0.429	0.857	0.529	0.000	0.33	21	30	775	27
182	KIAS	2022	0.429	0.857	0.529	0.000	0.7	21	28	819	27
182	KIAS	2021	0.429	0.857	0.529	0.000	0.75	21	27	815	27
183	KOBX	2023	0.714	0.714	0.294	0.000	0.1	19	32	1059	28
183	KOBX	2024	0.714	0.714	0.294	0.000	0.11	20	33	1236	28
183	KOBX	2022	0.714	0.714	0.294	0.000	0.28	19	31	1271	29
183	KOBX	2021	0.571	0.714	0.294	0.000	0.33	20	30	911	28
184	KOIN	2023	0.571	0.571	0.529	0.130	0.08	20	70	375	28
184	KOIN	2024	0.571	0.571	0.529	0.130	0.08	19	71	350	29
184	KOIN	2022	0.571	0.571	0.529	0.130	0.11	19	69	446	29
184	KOIN	2021	0.429	0.571	0.471	0.130	0.15	19	68	414	29
185	LION	2021	0.429	0.857	0.353	0.400	0.26	20	49	976	26
185	LION	2024	0.429	0.857	0.412	0.400	0.29	20	52	954	27
185	LION	2023	0.429	0.857	0.412	0.400	0.4	20	51	999	27
185	LION	2022	0.429	0.857	0.412	0.400	0.64	20	50	1049	27
186	MFMI	2023	0.286	0.571	0.294	0.000	1.32	22	22	245	26
186	MFMI	2022	0.286	0.571	0.294	0.000	1.63	21	21	277	26
186	MFMI	2024	0.286	0.571	0.412	0.000	1.81	22	23	210	26
186	MFMI	2021	0.286	0.571	0.294	0.000	2.16	21	20	338	26
187	TIRA	2023	0.286	0.857	0.471	0.000	0.63	21	51	412	26
187	TIRA	2022	0.286	0.857	0.471	0.000	0.67	21	50	417	26
187	TIRA	2024	0.286	0.857	0.471	0.000	0.68	22	52	411	26
187	TIRA	2021	0.286	0.857	0.471	0.000	0.74	20	49	416	26
188	TOTO	2024	0.571	0.714	0.529	0.180	0.66	21	32	3780	28
188	TOTO	2021	0.571	0.714	0.412	0.180	0.7	20	29	4019	28
188	TOTO	2023	0.571	0.714	0.412	0.180	0.71	20	31	3785	28
188	TOTO	2022	0.571	0.714	0.412	0.180	0.84	20	30	3683	28
189	UNTR	2023	0.000	0.571	0.176	0.000	0.55	21	34	37017	32
189	UNTR	2024	0.143	0.714	0.235	0.000	0.59	21	35	39344	33
189	UNTR	2022	0.000	0.571	0.176	0.000	0.69	21	33	32682	32
189	UNTR	2021	0.286	0.571	0.353	0.000	0.73	21	32	29099	32
190	VOKS	2022	0.143	0.714	0.294	0.220	0.22	18	45	931	29
190	VOKS	2021	0.143	0.714	0.235	0.220	0.26	17	44	865	28
190	VOKS	2023	0.286	0.857	0.529	0.220	0.35	19	46	915	29
190	VOKS	2024	0.571	0.857	0.529	0.250	0.52	19	47	857	28
191	SPTO	2022	0.429	0.571	0.176	0.110	0.47	26	50	1546	29
191	SPTO	2023	0.429	0.571	0.176	0.110	0.47	26	51	1461	29
191	SPTO	2024	0.429	0.571	0.176	0.200	0.51	27	52	1570	29
191	SPTO	2021	0.429	0.571	0.294	0.110	0.55	25	49	1603	28
192	CAKK	2021	0.286	0.714	0.471	0.000	0.27	19	50	420	26
192	CAKK	2024	0.571	0.857	0.588	0.000	0.37	29	53	187	26
192	CAKK	2023	0.571	0.857	0.588	0.000	0.48	19	52	175	26
192	CAKK	2022	0.429	0.714	0.471	0.000	0.54	19	51	319	26
193	SOSS	2021									
193	SOSS	2022									
193	SOSS	2023									
193	SOSS	2024									
194	ARKA	2024	0.143	0.286	0.235	0.000	0.14	24	27	138	26
194	ARKA	2022	0.143	0.286	0.235	0.000	0.21	24	25	134	26
194	ARKA	2023	0.143	0.286	0.235	0.000	0.22	24	26	143	26
194	ARKA	2021	0.143	0.286	0.235	0.000	0.23	24	24	132	30
195	SINI	2023	0.286	0.571	0.412	0.000	0.71	19	19	308	26
195	SINI	2024	0.286	0.571	0.412	0.000	2.98	21	20	340	27
195	SINI	2021									
195	SINI	2022									
196	ABMM	2021	0.857	1.000	0.765	0.000	0.26	24	22	8377	25
196	ABMM	2023	1.000	0.857	0.824	0.000	0.28	24	24	11195	25
196	ABMM	2022	1.000	1.000	0.824	0.000	0.29	24	23	9302	26
196	ABMM	2024	1.000	0.857	0.882	0.000	0.29	24	25	11566	26
197	ADRO	2023	0.857	0.714	0.647	0.000	0.47	21	18	14183	26
197	ADRO	2021	0.857	0.571	0.529	0.000	0.67	21	16	11233	27
197	ADRO	2024	0.857	0.857	0.647	0.000	0.69	21	19	15204	27
197	ADRO	2022	0.571	1.000	0.706	0.000	0.73	21	17	12724	27
198	AKRA	2024	0.714	0.857	0.588	0.330	0.68	24	13	2452	31
198	AKRA	2021	0.429	1.000	0.706	0.330	0.7	23	10	2611	30
198	AKRA	2023	0.714	0.857	0.647	0.330	0.98	24	12	2813	31
198	AKRA	2022	0.714	0.857	0.706	0.330	1.03	24	11	2645	31
199	APEX	2024	0.714	1.000	0.706	0.000	0.11	24	19	1158	28
199	APEX	2022	0.571	1.000	0.647	0.000	0.12	24	17	899	30
199	APEX	2023	0.857	1.000	0.706	0.000	0.12	24	18	1242	28
199	APEX	2021	0.714	1.000	0.706	0.000	0.44	25	16	785	30
200	ARTI	2024	0.143	0.286	0.235	0.000	0.03	22	23	53	27
200	ARTI	2023	0.143	0.286	0.235	0.000	0.07	23	22	53	28
200	ARTI	2021	0.143	0.286	0.235	0.000	0.61	23	20	88	27
200	ARTI	2022	0.143	0.286	0.235	0.000	0.64	22	21	74	27
201	BIPI	2021	0.714	0.714	0.412	0.000	0.16	25	37	276	28
201	BIPI	2024	0.857	0.714	0.353	0.000	0.2	24	40	377	28
201	BIPI	2023	0.714	0.714	0.412	0.000	0.25	25	39	289	28
201	BIPI	2022	0.714	0.714	0.412	0.000	0.52	25	38	251	28
202	BSSR	2023	1.000	0.857	0.647	0.000	1.6	20	30	53	30
202	BSSR	2021	1.000	0.857	0.647	0.000	1.72	19	28	61	29
202	BSSR	2022	1.000	0.857	0.647	0.000	1.78	20	29	75	30
202	BSSR	2024	1.000	0.857	0.647	0.000	1.89	20	15	69	30
203	BULL	2024	0.429	0.571	0.471	0.000	0.3	24	17	213	31
203	BULL	2021	0.143	0.571	0.235	0.000	0.37	23	14	92	28
203	BULL	2023	0.429	0.571	0.471	0.000	0.38	24	16	214	30
203	BULL	2022	0.429	0.571	0.471	0.000	0.42	24	15	223	27
204	BUMI	2021	0.571	1.000	0.588	0.000	0.08	23	31	478	30
204	BUMI	2023	0.857	0.714	0.824	0.000	0.49	23	33	497	31
204	BUMI	2024	0.714	0.714	0.706	0.000	0.65	23	34	1404	31
204	BUMI	2022	0.857	0.714	0.824	0.000	0.85	23	32	501	30
205	BYAN	2021	0.571	0.714	0.471	0.100	2.59	23	26	2876	29
205	BYAN	2024	0.286	0.714	0.471	0.100	11.28	23	27	3369	28
205	BYAN	2023	0.286	0.714	0.471	0.330	11.86	22	29	4149	29
205	BYAN	2022	0.286	0.714	0.471	0.330	12.49	23	28	3819	28
206	CNKO	2024	0.429	0.714	0.471	0.330	0.22	25	51	18	30
206	CNKO	2021	0.286	0.714	0.471	0.330	0.37	25	48	69	30
206	CNKO	2023	0.286	0.714	0.471	0.330	0.46	25	50	85	30
206	CNKO	2022	0.286	0.714	0.471	0.330	0.49	25	49	89	30
207	DEWA	2022	0.429	0.714	0.235	0.000	0.13	25	19	3389	32
207	DEWA	2021	0.429	0.857	0.235	0.000	0.14	24	17	2876	31
207	DEWA	2023	0.571	1.000	0.588	0.000	0.16	25	19	3819	32
207	DEWA	2024	0.571	1.000	0.588	0.000	0.28	25	20	3398	32
208	DODD	2021	0.143	0.571	0.235	0.500	0.1	19	31	14218	28
208	DODD	2022	0.857	0.857	0.529	0.500	0.11	19	32	16382	29
208	DODD	2023	0.857	0.857	0.882	0.500	0.11	19	33	16904	28
208	DODD	2024	0.857	0.857	0.765	0.500	0.17	19	34	17140	29
209	ELSA	2022	0.857	0.714	0.706	0.400	0.26	23	32	1650	28
209	ELSA	2021	0.714	0.429	0.412	0.400	0.28	22	31	1170	27
209	ELSA	2023	0.857	0.714	0.706	0.400	0.3	22	32	1821	28
209	ELSA	2024	1.000	0.714	0.824	0.400	0.3	21	34	1879	28
210	ENRG	2021	0.286	0.571	0.412	0.000	0.17	24	31	542	32
210	ENRG	2024	1.000	0.857	0.765	0.170	0.22	24			

241	TCPI	2024	0.714	0.857	0.647	0.000	9.03	22	17		
241	TCPI	2023	0.571	0.429	0.529	0.000	10.51	23	16	778	26
241	TCPI	2022	0.429	0.571	0.529	0.000	14.15	23	15	346	26
241	TCPI	2021	0.429	0.571	0.471	0.000	17.85	23	14	249	26
242	SGER	2022	0.571	0.143	0.294	0.330	0.75	26	82	46	26
242	SGER	2024	0.714	0.857	0.647	0.330	1.28	27	64	40	26
242	SGER	2021	0.571	0.143	0.235	0.330	1.77	26	61	35	27
242	SGER	2023	0.429	0.286	0.294	0.330	1.85	26	63	35	26
243	UNIQ	2022	0.429	0.429	0.235	0.000	0.32	29	15	1090	28
243	UNIQ	2021	0.286	0.429	0.235	0.000	0.54	29	14	945	28
243	UNIQ	2023	0.429	0.429	0.235	0.000	0.93	29	16	944	28
243	UNIQ	2024	0.429	0.429	0.235	0.000	1.88	30	17	1122	28
244	GTSI	2024	0.429	0.714	0.529	0.000	0.38	21	16	54	29
244	GTSI	2022	0.286	0.571	0.235	0.000	0.43	22	14	35	29
244	GTSI	2023	0.429	0.714	0.529	0.000	0.48	22	15	46	29
244	GTSI	2021	0.286	0.571	0.588	0.000	0.58	21	13	35	29
245	RMKE	2021	0.714	0.714	0.588	0.000	0.69	17	29	945	26
245	RMKE	2024	0.571	0.571	0.412	0.200	0.92	17	32	1160	26
245	RMKE	2023	0.571	0.857	0.706	0.000	1.16	18	31	944	27
245	RMKE	2022	0.571	0.857	0.706	0.000	2.45	18	30	1090	27
246	ACES	2022	0.714	0.571	0.471	0.330	1.17	20	27	13023	30
246	ACES	2023	0.571	0.429	0.529	0.330	1.58	20	28	13673	30
246	ACES	2024	0.286	0.429	0.588	0.330	1.65	21	29	14000	30
246	ACES	2021	0.714	0.571	0.529	0.330	3.06	20	26	14127	30
247	BLTZ	2023	0.429	0.714	0.529	0.200	0.86	21	8	412	28
247	BLTZ	2024	0.286	0.143	0.235	0.200	0.95	21	9	450	27
247	BLTZ	2022	0.286	0.714	0.529	0.200	1.22	22	7	393	28
247	BLTZ	2021	0.429	0.571	0.471	0.200	1.23	21	6	379	28
248	BOLT	2022	0.714	0.714	0.471	0.000	1.22	25	27	1297	30
248	BOLT	2023	0.571	0.857	0.529	0.000	1.28	25	28	1110	30
248	BOLT	2021	0.714	0.714	0.471	0.000	1.41	25	26	1312	30
248	BOLT	2024	0.571	0.857	0.529	0.000	2.17	26	29	1089	28
249	BRAM	2024	0.286	0.714	0.353	0.000	0.55	22	20	1120	29
249	BRAM	2023	0.286	0.714	0.412	0.000	0.59	21	19	1114	28
249	BRAM	2022	0.571	1.000	0.647	0.000	0.81	22	18	1141	29
249	BRAM	2021	0.571	1.000	0.647	0.000	1.34	21	17	1151	29
250	CNTX	2022	0.286	0.857	0.529	0.000	0.02	22	42	300	28
250	CNTX	2023	0.286	1.000	0.588	0.000	0.02	22	43	357	28
250	CNTX	2024	0.286	1.000	0.588	0.000	0.02	22	44	338	29
250	CNTX	2021	0.286	0.857	0.529	0.000	0.03	22	41	312	28
251	CSAP	2024	0.286	0.571	0.412	0.000	0.23	21	50	2900	28
251	CSAP	2021	0.286	0.571	0.471	0.000	0.26	21	40	1153	29
251	CSAP	2023	0.286	0.571	0.471	0.000	0.3	22	42	1141	29
251	CSAP	2022	0.286	0.571	0.471	0.000	0.38	21	41	1151	29
252	ERTX	2024	0.429	0.857	0.471	0.250	0.1	23	54	8567	28
252	ERTX	2023	0.429	0.857	0.471	0.250	0.25	23	53	8621	28
252	ERTX	2021	0.429	0.857	0.471	0.500	0.27	22	51	7451	28
252	ERTX	2022	0.429	0.857	0.471	0.500	0.49	23	52	8265	28
253	GJTL	2022	0.286	0.429	0.412	0.250	0.1	22	50	17428	28
253	GJTL	2021	0.571	0.857	0.529	0.250	0.13	21	49	17451	28
253	GJTL	2023	0.286	0.714	0.647	0.250	0.19	21	51	16990	28
253	GJTL	2024	0.286	0.714	0.647	0.250	0.19	21	52	17014	28
254	GLOB	2024	0.714	0.857	0.647	0.330	7.94	27	53	30	28
254	GLOB	2022	0.571	0.143	0.294	0.330	13.60	27	45	14	27
254	GLOB	2023	0.429	0.286	0.294	0.330	14.02	27	50	17	27
254	GLOB	2021	0.571	0.143	0.235	0.330	17.71	27	45	18	27
255	GWSA	2024	0.286	0.429	0.294	0.250	0.13	25	73	35	30
255	GWSA	2022	0.286	0.429	0.294	0.250	0.15	24	71	35	30
255	GWSA	2023	0.286	0.429	0.294	0.250	0.15	25	72	35	30
255	GWSA	2021	0.286	0.286	0.235	0.250	0.19	24	70	35	30
256	JHJD	2022	0.714	1.000	0.529	0.170	0.13	21	15	2571	25
256	JHJD	2023	0.857	0.857	0.588	0.170	0.14	22	16	2615	25
256	JHJD	2021	0.714	1.000	0.647	0.170	0.15	22	14	2324	25
256	JHJD	2024	1.000	1.000	0.765	0.170	0.43	20	17	1436	26
257	JSPT	2021	0.000	0.714	0.412	0.000	0.31	22	31	1494	25
257	JSPT	2022	0.143	0.857	0.412	0.000	0.32	22	32	1730	25
257	JSPT	2023	0.286	0.857	0.412	0.000	0.48	22	33	1730	25
257	JSPT	2024	0.286	0.857	0.353	0.000	3.49	23	34	1958	24
258	KPIG	2023	0.714	0.857	0.471	0.330	0.18	22	54	2715	28
258	KPIG	2022	0.286	0.429	0.294	0.330	0.2	21	53	2571	28
258	KPIG	2021	0.286	0.429	0.294	0.330	0.25	21	52	2324	28
258	KPIG	2024	0.571	0.714	0.412	0.330	0.41	22	55	2385	28
259	LPPF	2024	0.286	0.429	0.529	0.330	0.62	25	49	2646	28
259	LPPF	2023	0.286	0.429	0.529	0.330	0.77	24	48	1911	28
259	LPPF	2021	0.714	0.714	0.706	0.330	1.86	24	46	1494	27
259	LPPF	2022	0.714	0.286	0.647	0.330	1.95	24	47	1730	28
260	MAPI	2021	0.286	0.143	0.412	0.330	0.7	20	31	20799	24
260	MAPI	2024	0.857	0.571	0.588	0.330	0.79	20	34	30687	24
260	MAPI	2023	0.429	0.571	0.529	0.330	1.08	20	33	29558	24
260	MAPI	2022	0.143	0.571	0.294	0.330	1.14	20	32	24896	24
261	MICE	2024	0.429	0.286	0.294	0.000	0.21	20	66	909	28
261	MICE	2021	0.429	0.429	0.294	0.000	0.23	19	63	830	27
261	MICE	2022	0.429	0.429	0.294	0.000	0.27	19	64	1002	28
261	MICE	2023	0.429	0.286	0.294	0.000	0.27	20	65	982	28
262	MPMX	2024	0.429	0.571	0.412	0.330	0.5	25	29	1546	30
262	MPMX	2021	0.429	0.571	0.294	0.250	0.52	24	28	2225	30
262	MPMX	2023	0.429	0.571	0.412	0.330	0.55	24	28	1586	30
262	MPMX	2022	0.429	0.571	0.294	0.250	0.56	24	27	1550	30
263	MYTX	2024	0.571	0.857	0.588	0.500	0.08	20	34	2691	28
263	MYTX	2022	0.571	0.857	0.588	0.500	0.11	20	32	3281	28
263	MYTX	2023	0.571	0.857	0.588	0.500	0.13	20	33	2514	28
263	MYTX	2021	0.571	0.857	0.588	0.500	0.17	20	31	4547	28
264	PANR	2021	0.143	0.286	0.235	0.200	0.17	23	34	574	26
264	PANR	2024	0.571	0.286	0.471	0.200	0.38	24	33	759	29
264	PANR	2022	0.143	0.286	0.235	0.200	0.41	23	35	576	28
264	PANR	2023	0.143	0.286	0.235	0.200	0.48	23	36	706	29
265	PBRX	2022	0.857	1.000	0.529	0.750	0.06	24	35	30390	23
265	PBRX	2021	0.857	1.000	0.059	0.750	0.1	24	34	31682	23
265	PBRX	2023	0.857	1.000	0.529	0.750	0.1	24	36	27038	23
265	PBRX	2024	0.857	1.000	0.529	0.750	0.12	24	37	23194	23
266	PIAA	2021	0.714	1.000	0.471	0.000	0.2	22	26	284	27
266	PIAA	2024	0.571	0.714	0.529	0.000	0.25	22	29	228	28
266	PIAA	2022	0.571	0.714	0.529	0.000	0.3	22	27	254	28
266	PIAA	2023	0.571	0.714	0.529	0.000	0.41	22	28	243	28
267	PRAS	2021									
267	PRAS	2022									
267	PRAS	2023									
267	PRAS	2024									
268	SCMA	2023	0.714	0.429	0.588	0.330	1.14	23	24	4484	30
268	SCMA	2024	0.714	0.429	0.588	0.330	1.14	23	33	4121	30
268	SCMA	2022	0.286	0.429	0.471	0.330	1.39	23	23	4519	30
268	SCMA	2021	0.429	0.429	0.176	0.330	2.43	23	22	4223	29
269	SMGM	2021	0.286	0.571	0.235	0.000	2.02	20	34	3489	29
269	SMGM	2022	0.143	0.571	0.059	0.000	2.02	21	35	3387	29
269	SMGM	2024	0.286	0.571	0.235	0.000	2.2	20	37	5547	29
269	SMGM	2023	0.286	0.571	0.235	0.000	2.5	21	36	5684	29
270	SONA	2023	0.429	0.714	0.588	0.500	0.75				

301	KARW	2023	0.000	0.143	0.176	0.000	0.15	21	41	109	23
301	KARW	2022	0.000	0.143	0.176	0.000	0.22	21	40	108	23
301	KARW	2021	0.143	0.429	0.176	0.000	0.31	20	39	94	22
301	KARW	2024	0.143	0.571	0.176	0.250	6.48	21	42	88	22
302	LINK	2024	0.571	0.143	0.412	0.330	0.25	23	46	540	31
302	LINK	2023	0.714	0.571	0.588	0.330	0.3	16	45	846	31
302	LINK	2022	0.714	0.571	0.529	0.330	0.64	25	44	833	31
302	LINK	2021	0.714	0.571	0.471	0.330	1.18	25	43	837	31
303	META	2022	0.286	0.571	0.294	0.000	0.19	23	44	321	27
303	META	2021	0.286	0.714	0.471	0.000	0.31	23	43	310	27
303	META	2024	0.286	0.571	0.235	0.000	0.91	22	46	351	26
303	META	2023	0.286	0.571	0.294	0.000	0.98	22	45	325	28
304	NRCA	2022	0.143	0.857	0.235	0.000	0.31	20	26	488	29
304	NRCA	2021	0.143	0.857	0.235	0.000	0.34	20	25	496	28
304	NRCA	2023	0.143	0.857	0.235	0.000	0.36	20	27	499	28
304	NRCA	2024	0.143	0.857	0.235	0.000	0.37	22	28	512	29
305	PTPP	2024	0.429	0.714	0.176	0.170	0.04	20	29	1766	26
305	PTPP	2023	0.429	0.714	0.176	0.170	0.05	20	28	1780	26
305	PTPP	2022	0.429	0.714	0.176	0.170	0.08	20	27	1765	26
305	PTPP	2021	0.429	0.714	0.176	0.170	0.11	20	26	1833	26
306	SSIA	2022	0.429	0.714	0.294	0.000	0.16	21	47	2633	29
306	SSIA	2023	0.571	0.714	0.529	0.000	0.24	19	48	2674	29
306	SSIA	2021	0.429	0.714	0.294	0.200	0.29	19	46	2419	28
306	SSIA	2024	0.429	0.714	0.647	0.000	0.61	23	49	2552	29
307	SUPR	2021	0.429	0.571	0.588	0.250	1.51	23	68	352	31
307	SUPR	2022	0.429	0.714	0.588	0.250	4.03	25	69	246	31
307	SUPR	2023	0.571	0.286	0.471	0.250	4.59	25	70	190	31
307	SUPR	2024	0.571	0.429	0.471	0.250	5.09	25	71	172	31
308	TBIG	2024	0.286	0.429	0.235	0.000	1.01	20	53	740	30
308	TBIG	2023	0.286	0.429	0.235	0.000	1.02	19	52	741	30
308	TBIG	2022	0.286	0.429	0.235	0.000	1.21	19	51	677	30
308	TBIG	2021	0.286	0.429	0.176	0.000	1.6	19	50	661	29
309	TLKM	2024	0.286	0.429	0.529	0.110	0.9	22	18	21673	28
309	TLKM	2022	0.714	0.714	0.353	0.110	1.35	21	16	8919	28
309	TLKM	2023	0.714	0.429	0.412	0.110	1.36	21	17	7469	28
309	TLKM	2021	0.714	0.571	0.294	0.110	1.44	21	15	8789	28
310	TOWR	2024	0.571	0.429	0.471	0.170	0.43	25	16	2256	30
310	TOWR	2023	0.571	0.429	0.471	0.170	0.74	25	15	2210	30
310	TOWR	2022	0.571	0.571	0.588	0.140	0.86	25	14	2042	30
310	TOWR	2021	0.143	0.714	0.294	0.140	0.87	25	13	1844	32
311	WIKI	2023	0.571	0.571	0.353	0.290	0.03	25	63	6493	31
311	WIKI	2022	0.571	0.571	0.294	0.290	0.1	25	62	6082	31
311	WIKI	2021	0.429	0.429	0.235	0.290	0.14	25	61	2735	31
311	WIKI	2024	0.571	0.714	0.412	0.290	0.15	25	64	4921	31
312	WSKT	2023	0.714	0.429	0.235	0.330	0.06	25	62	1517	30
312	WSKT	2021	0.429	0.857	0.471	0.330	0.08	25	60	1895	30
312	WSKT	2024	0.714	0.429	0.235	0.330	0.08	25	63	1476	30
312	WSKT	2022	0.286	0.571	0.176	0.330	0.11	25	61	1921	30
313	POWR	2022	0.714	0.714	0.647	0.200	0.5	22	32	801	30
313	POWR	2021	0.714	0.714	0.647	0.200	0.51	22	31	783	30
313	POWR	2024	0.714	0.714	0.471	0.200	0.52	22	34	812	30
313	POWR	2023	0.857	0.857	0.824	0.200	0.56	22	33	807	30
314	PBSA	2024	0.143	0.429	0.353	0.330	0.99	25	22	504	28
314	PBSA	2022	0.429	0.429	0.294	0.330	1.06	23	20	296	27
314	PBSA	2023	0.143	0.429	0.412	0.330	1.15	22	21	298	27
314	PBSA	2021	0.429	0.429	0.294	0.330	1.41	22	19	200	26

Lampiran 3: Data Hasil Analisis Statistik Deskriptif

. summarize TQ EKO LING SOS DW LNSZ AGE KAR LNSLS

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
TQ	1154	1.795711	7.707624	.02	128.44
EKO	1155	.4435374	.2253017	0	1
LING	1155	.6653061	.2038704	0	1
SOS	1155	.4589763	.1780184	.0588235	1
DW	1155	.1443203	.191904	0	1
LNSZ	1155	22.18182	2.350526	16	30
AGE	1155	36.26926	19.73734	1	118
KAR	1154	5344.912	19775.38	8	219990
LNSLS	1154	27.92288	2.60031	14	33

Lampiran 4: Data Hasil Analisis Korelasi

. pwcorr TQ EKO LING SOS DW LNSZ AGE KAR LNSLS, sig star (0.05)

	TQ	EKO	LING	SOS	DW	LNSZ	AGE
TQ	1.0000						
EKO	-0.0474 0.1077	1.0000					
LING	-0.0037 0.8997	0.3609*	1.0000				
SOS	0.0292 0.3215	0.5517*	0.5006*	1.0000			
DW	0.0028 0.9252	0.0499 0.0903	0.0297 0.3135	0.0245 0.4051	1.0000		
LNSZ	-0.0723* 0.0140	0.0844* 0.0041	0.0134 0.6483	0.0174 0.5557	-0.0006 0.9851	1.0000	
AGE	0.0139 0.6381	0.0505 0.0860	0.0213 0.4700	0.0959* 0.0011	0.0283 0.3369	0.1152* 0.0001	1.0000
KAR	-0.0215 0.4654	0.0338 0.2508	-0.0836* 0.0045	0.0120 0.6832	-0.0180 0.5409	0.0759* 0.0099	0.0005 0.9868
LNSLS	-0.0190 0.5203	0.1050* 0.0004	0.0959* 0.0011	0.1285* 0.0000	0.0193 0.5125	0.1427* 0.0000	0.2351* 0.0000
		KAR	LNSLS				
KAR		1.0000					
LNSLS		0.1069* 0.0003	1.0000				

Lampiran 5: Data Hasil Analisis Regresi

```
. regress TQ EKO SOS LING EKODW LINGDW SOSDW LNSZ AGE KAR LNSLS i.TAHUN
```

Source	SS	df	MS	Number of obs =	1153
Model	920.429485	13	70.8022681	F(13, 1139) =	1.19
Residual	67523.9988	1139	59.2835811	Prob > F =	0.2775
				R-squared =	0.0134
				Adj R-squared =	0.0022
Total	68444.4283	1152	59.4135663	Root MSE =	7.6996

TQ	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
EKO	-3.17416	1.48467	-2.14	0.033	-6.087156	-.2611637
SOS	3.552364	2.038242	1.74	0.082	-.4467664	7.551494
LING	-.120698	1.550175	-0.08	0.938	-3.162218	2.920822
EKODW	3.306103	6.55125	0.50	0.614	-9.54777	16.15998
LINGDW	-2.600206	5.090211	-0.51	0.610	-12.58745	7.387037
SOSDW	.801853	8.157857	0.10	0.922	-15.20426	16.80797
LNSZ	-.2140985	.0985989	-2.17	0.030	-.4075544	-.0206427
AGE	.0090228	.0119729	0.75	0.451	-.0144686	.0325142
KAR	-5.49e-06	.0000117	-0.47	0.638	-.0000284	.0000174
LNSLS	-.0400539	.0922594	-0.43	0.664	-.2210713	.1409635
TAHUN						
2022	-.3108712	.644715	-0.48	0.630	-1.575834	.9540912
2023	-.6209634	.6491874	-0.96	0.339	-1.894701	.652774
2024	-.6217092	.656151	-0.95	0.344	-1.90911	.6656913
_cons	7.586884	3.137021	2.42	0.016	1.431895	13.74187